BADAN INFORMASI GEOSPASIAL

ATLAS PARIWISATA

Mandalika

BADAN INFORMASI GEOSPASIAL

ATLAS PARIWISATA

Mandalika

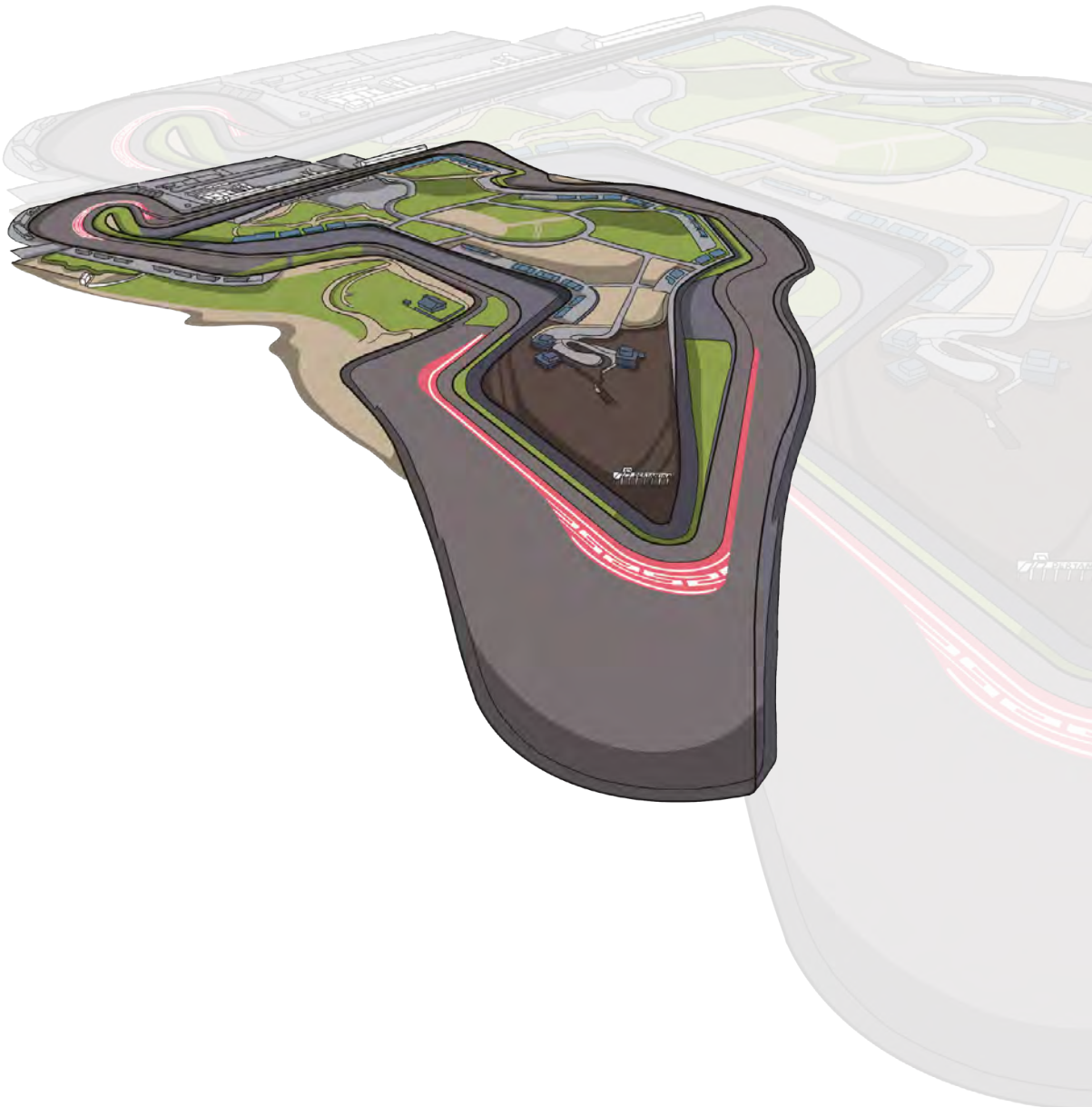

BADAN INFORMASI GEOSPASIAL

ATLAS PARIWISATA
Mandalika

Penyusun:

Pengarah:
- Dr. Antonius Bambang Widjanarto
- Dr.-Ing. Khafid

Narasumber:
- Deputi Bidang Koordinasi Pariwisata dan Ekonomi Kreatif, Kemenkomarves
- Deputi Bidang Pengembangan Destinasi dan Infrastruktur, Kemenparekraf
- Kepala Pusat Data dan Sistem Informasi, Kemenparekraf
- Kepala Dinas Pariwisata Provinsi Nusa Tenggara Barat
- Prof. Dr. M. Baiquni, M.A. (Universitas Gadjah Mada)
- Prof. Drs. Arief Rosyidie, M.SP, M.Arch., Ph.D. (Institut Teknologi Bandung)

Koordinator:
- Niendyawati

Desain dan Tata Letak:
- Muhammad Aftony

Tim Teknis:
- Zidni Farhati Silmi
- Luthfan Prima Zul Fahmi
- Amin Widada Lestariya
- Dhenny Trie Wahyu Sampurno
- Dinar Farahiyah Rahmah
- Prita Brada Bumi
- Satrio Jati Kinantyo Widhi
- Setiyani
- Almira Rahma
- Devita Remala Sari
- Fachmi Zain
- Fathimah Nur Lestari
- Ircham Habib Anggara
- Moeniroch
- Muhammad Nurman
- Ninuk Christina Anggraeni
- Rahmatia Susanti
- Riza Nur Zuraidha

Diterbitkan oleh:
Badan Informasi Geospasial (BIG)

Alamat :
Jalan Raya Jakarta-Bogor Km 46, Cibinong, Bogor, Jawa Barat 16911 Telp/Fax. (021) 8752062-63/021) 875 2064, Website: http://www.big.go.id
Cetakan 1:
Hak Penerbitan:
Badan Informasi Geospasial
Dilarang memperbanyak tanpa izin tertulis dari BIG, boleh mengutip dengan menyebutkan sumbernya.
Perpustakaan Nasional: Katalog Dalam Terbitan (KDT)
Atlas Pariwisata Mandalika, tahun 2022/Khafid, dkk ---Cet 1.---Cibinong: Badan Informasi Geospasial, 2022 ISBN :
170 halaman, 20 x 26 cm

Dr. -Ing. Khafid

Kepala Pusat Pemetaan
Tata Ruang dan Atlas

Kata Pengantar

Puji syukur kehadlirat Allah swt, karena atas berkahNya, Atlas Pariwisata Mandalika dapat diselesaikan tepat waktu. Atlas ini merupakan salah satu bentuk kontribusi Badan Informasi Geospasial dalam menyukseskan program pemerintah "Bangga Berwisata di Indonesia Saja" yang di gagas oleh Kementerian Koordinator Maritim dan Investasi (Kemenko Marves) dalam rangka meningkatkan perekonomian dari sektor pariwisata, setelah terjadi pandemi covid 19.

Atlas Pariwisata Mandalika berisi informasi terkait obyek-obyek destinasi wisata di seluruh Pulau Lombok yang dilengkapi peta, foto, citra dan dinarasikan secara sederhana sehingga mampu dipahami oleh seluruh lapisan masyarakat. Struktur atlas yang dibangun menyajikan informasi umum Pulau Lombok, destinasi wisata masing-masing kabupaten/kota, fasilitas pendukung pariwisata, karakteristik dan pola kunjungan wisatawan dan potensi wisata di Pulau Lombok. Data dan informasi destinasi wisata diperoleh dari Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif (Kemenparekraf), Dinas Pariwisata Provinsi NTB dan Dinas Pariwisata masing-masing kabupaten/kota, dilengkapi dengan survei lapangan untuk validasi dan pengambilan foto obyek wisata.

BIG melalui Pusat Pemetaan Tata Ruang dan Atlas mengucapkan banyak terimakasih kepada para narasumber terutama dari Kemenko Marves, Kemenparekraf, Dinas Pariwisata Provinsi NTB dan Kabupaten/Kota, akademisi dari UGM Prof. Dr. M. Baiquni, MA, dan Prof. Drs. Arief Rosyidie, M.SP, M.Arch, Ph.D dari ITB, atas masukan dan kerjasamanya sehingga Atlas Pariwisata ini tersusun dengan baik. Selain dalam bentuk atlas cetak, disusun juga pocket map dan penambahan informasi pariwisata yang dimasukkan ke dalam e-atlas yang dapat diakses pada atlas.big.go.id. Semoga produk atlas ini dapat dimanfaatkan bagi para pengambil kebijakan terkait pariwisata baik di pusat maupun di daerah, masyarakat, dan para wisatawan. Selamat berwisata, seluruh wilayah Indonesia layak dijadikan tujuan wisata.

Dr. Antonius Bambang Wijanarto

Deputi Bidang Informasi Geospasial Tematik

Sambutan Deputi Bidang Informasi Geospasial Tematik

Menyusun atlas merupakan salah satu tugas dan fungsi di Pusat Pemetaan Tata Ruang dan Atlas, Kedeputian Bidang Informasi Geospasial Tematik (DBIGT). Berbagai tema atlas telah disusun dan menjadi program dalam RPJMN di DBIGT. Tahun 2022 BIG mendapat tambahan amanah untuk menyusun Atlas Pariwisata dalam rangka ikut menyukseskan program pemerintah "Bangga Berwisata di Indonesia Saja" yang di gagas oleh Kementerian Koordinator Bidang Kemaritiman dan Investasi (Kemenko Marves) dalam rangka pemulihan ekonomi terutama dari sektor pariwisata di Indonesia, setelah terjadi pandemi covid 19.

Dukungan informasi geospasial tematik dalam bentuk atlas ini menitik beratkan pada wilayah Destinasi Utama dan Destinasi Pariwisata Super Prioritas (DPSP) yang akan dilaksanakan setidaknya hingga 2024. Sektor kepariwisataan termasuk yang terdampak pandemi Covid 19, dimana sebelumnya bisnis ini mencapai kejayaan dan semasa pandemi terkena imbasnya karena terjadi pembatasan mobilitas manusia.

Tahun 2022, disusun Atlas Pariwisata Bali dan Atlas Pariwisata Mandalika yang berisi informasi terkait obyek-obyek destinasi wisata di kedua wilayah tersebut, dilengkapi peta, foto, citra dan dinarasikan secara sederhana sehingga mampu dipahami oleh seluruh lapisan masyarakat. Atlas Pariwisata ini juga menggambarkan unsur kewilayahan, informasi fasilitas pendukung pariwisata, karakteristik dan pola kunjungan wisatawan dan potensi wisata serta informasi lain seperti kuliner khas, *event* tahunan dll. BIG menyajikan informasi kepariwisataan ini ke dalam berbagai bentuk yaitu atlas cetak, pocket map yang lebih singkat dan penambahan informasi di aplikasi e-atlas yang dapat diakses pada atlas.big.go.id berupa penambahan tema Pariwisata, story map dan e-book (versi digital atlas cetak) yang bisa diunduh secara gratis.

Kami berharap, hadirnya atlas pariwisata ini dapat membantu menyebarluaskan informasi terkait destinasi wisata menarik ke seluruh lapisan masyarakat, menggugah semangat untuk berwisata di dalam negeri sehingga mampu mendongkrak perekonomian Indonesia. Semoga produk atlas ini juga dapat dimanfaatkan bagi para pengambil kebijakan terkait pariwisata baik di pusat maupun di daerah. Akhir kata, terimakasih yang tidak terhingga atas masukan dan sumbang saran dari Kemenkomarves dan Kemenparekraf, juga berbagai pihak yang telah berkontribusi sehingga Atlas Pariwisata Bali dan Atlas Pariwisata Mandalika dapat diselesaikan sesuai rencana.

Prof. Dr.rer.nat. Muh Aris Marfai, S.Si, M.Sc.

Kepala Badan Informasi Geospasial

Sambutan Kepala Badan Informasi Geospasial

Sesuai Undang-Undang Nomor 4 Tahun 2011 tentang Informasi Geospasial sebagaimana telah diubah dengan UU Nomor 11 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja, bahwa informasi geospasial salah satunya dalam bentuk atlas. Badan Informasi Geospasial (BIG) melalui Pusat Pemetaan Tata Ruang dan Atlas (PPTRA), di tahun 2022 menyediakan informasi geospasial tematik dalam bentuk Atlas Pariwisata Bali dan Atlas Pariwisata Mandalika, dimana wilayah tersebut termasuk dalam Destinasi Pariwisata Super Prioritas (DPSP). Penyusunan atlas ini, juga merupakan salah satu bentuk penunaian tugas BIG dalam meningkatkan ketersediaan tema dan informasi geospasial tematik sesuai kebutuhan pembangunan nasional dan masyarakat. Sekaligus dalam rangka mendukung program "Bangga Berwisata di Indonesia Saja" yang sejalan dengan Gerakan Nasional Bangga Buatan Indonesia.

Atlas ini berisi informasi yang menggambarkan destinasi wisata yang meliputi unsur kewilayahan, aksesibilitas, atraksi, amenitas, potensi investasi dan informasi lain seperti kuliner dan *event* internasional. Bali dan Lombok memang sudah terkenal sebagai destinasi wisata sejak lama, namun informasinya perlu dikemas dalam bentuk atlas yang lengkap dan komprehensif sehingga dapat menjadi sumber informasi bagi para wisatawan, investor maupun pemerintah dalam membantu pengambilan kebijakan. Dengan penyebarluasan atlas yang tidak saja dalam bentuk cetak namun juga melalui elektronik atlas, yang dapat diakses masyarakat luas, diharapkan banyak yang terinspirasi untuk mengadakan wisata keberbagai daerah di Indonesia, sehingga mempercepat pemulihan sektor pariwisata Nasional.

Saya mengapresiasi terbitnya Atlas Pariwisata ini. Terimakasih atas masukan dan kontribusinya terutama kepada Kementerian Koordinator Bidang Kemaritiman dan Investasi, Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif, Dinas Pariwisata Provinsi Bali, Dinas Pariwisata Provinsi NTB dan kabupaten/kota kedua provinsi. Berwisata di dalam negeri sama artinya dengan berkontribusi pada pemulihan ekonomi di negeri sendiri. Selamat berwisata secara aman, tetap menjalankan sesuai protocol kesehatan.

DAFTAR ISI

Penyusun i

Kata Pengantar ii

Sambutan Deputi Bidang Informasi Geospasial Tematik iii

Sambutan Kepala Badan Informasi Geospasial iv

Daftar Isi v

Sekilas Tentang Mandalika 1

Sejarah Terbentuknya Lombok 2

Peran Lombok Dalam Periode Perjuangan Kemerdekaan Indonesia 3

Integrasi Lombok Menjadi Indonesia 4

Karakteristik Fisik 8

Karakteristik Sosial Budaya 10

Karakteristik Demografi 12

Destinasi Pariwisata Nasional Lombok dan Gili Tramena 14

Penetapan Mandalika sebagai Salah Satu DPSP 17

Tren Pertumbuhan Sektor Pariwisata 18

Pentingnya Mandalika sebagai DPSP 19

Destinasi Wisata Mandalika 23

Sirkuit Internasional Mandalika 26

Bundaran Sunggung Mandalika 28

Pantai Kuta Mandalika 30

Pantai Seger 32

Pantai Tanjung Aan 33

Pantai Putri Nyale Mandalika 35

Pantai Are Guling 37

Pantai Mawi 38

Pantai Mawun 39

Pantai Selong Belanak 40

Pantai Serangan 41

Pantai Tomang-Omang 42

Pantai Torok 43

Bukit Balibe 46

Bukit Merese 47

Bendungan Batujai 48

Desa Adat Ende 49

Desa Adat Sade 50

Gua Bangkang 52

Gua Sumur 53

Masjid Kuno Rembitan 54

Air Terjun Benang Kelambu 56
Air Terjun Benang Setokel 57
Waduk Pengga 58
Taman Tonjeng Beru 59
Taman Wisata Aik Bukaq 60

Destinasi Wisata Pulau Lombok 61
Kawasan Geopark Rinjani 64
Lembah Sembalun 66
Taman Wisata Pusuk Sembalun 68
Kedai Sawah Sembalun 69
Gili Tramena 70
Bukit Malimbu 72
Lombok Wildlife Park 73
Longtun Waterpark 74
Pantai Ampenan 75
Pantai Senggigi 76
Pantai Tanjung Bias 78
Taman Mayura 79
Taman Kota Giri Menang 80
Taman Narmada 81
Taman Sangkareang 83
Taman Suranadi 84
Tembolak Pelangi 85
Bunderan Gerung 86
Gunung Pusuk 87
Kota Tua Ampenan 88
Monumen Tugu Mataram Metro 89
Pantai Beraringan 90
Patung Kuda Kayangan 92

Desa Wisata 95
Desa Wisata Bonjeruk 98
Desa Wisata Banyumulek 100
Desa Wisata Tenun Sukarara 101

Event Tahunan 103
Festival Bau Nyale 104
Roah Segare 105
MotoGP Mandalika 106
World Superbike Mandalika 107

Kuliner Khas 109
Sate Rembiga 110
Ayam Taliwang 111
Nasi Balap Puyung 112
Sate Tanjung 113
Sate Bulayak 114
Ayam Rarang 115
Plecing Kangkung 116

Fasilitas Pendukung Pariwisata **119**
Transportasi 120
Akomodasi 129
Fasilitas Umum 132
Pusat Perbelanjaan 136
Pusat Informasi Wisatawan 138

Karakteristik dan Pola Kunjungan Wisatawan **141**
Jumlah Kunjungan 142
Pola Kunjungan Wisatawan 144
Distribusi Kunjungan Pada Daya Tarik Wisata 145
Lama Tinggal 147
Rata-Rata Pengeluaran 148
Tipologi Wisatawan 149

Potensi Investasi **153**
Rencana Pengembangan DPN Lombok-Gili Tramena 154
Rencana Pengembangan Kawasan Mandalika 157
Isu Pembangunan 163
Kerawanan Bencana 164
Tantangan Pengembangan Pariwisata 166
Peluang Investasi 167

Daftar Istilah **168**

Daftar Pustaka **170**

Sirkuit Internasional Mandalika
Sumber: BIG, 2022

SEKILAS TENTANG MANDALIKA

Salah Satu Ikon Pantai Kuta Mandalika-
Sumber: BIG, 2022

SEJARAH TERBENTUKNYA LOMBOK

Informasi mengenai sejarah terbentuknya Lombok dan Suku Sasak memiliki beberapa versi. Sasak berasal dari Bahasa Sansekerta yang terdiri dari kata "Sak" (pergi) dan "Saka" (asal). Orang Sasak berarti orang yang meninggalkan negerinya dengan menggunakan rakit. Pendapat lain mengatakan bahwa berasal dari kondisi Pulau Lombok yang awalnya merupakan hutan belantara dengan dominasi bambu yang sangat rapat dan sesak. Suku Sasak yang mendiami Pulau Lombok merupakan ras Mongoloid dari Asia Tenggara.

Babad Lombok menyebutkan jika kerajaan tertua di Lombok adalah Kerajaan Laeq. Meletusnya Gunung Rinjani membuat penduduknya berpencar, diantaranya menuju Batudendeng kemudian Suwung. Kerajaan Suwung dipimpin oleh Batara Indra. Ketika Kerajaan Suwung mulai surut, berdirilah Kerajaan Lombok yang dipimpin oleh Raja Maspahit.

Ekspedisi Majapahit untuk menaklukkan Pulau Bali pada 1343 diteruskan pula menuju Pulau Lombok dibawah pimpinan Empu Nala. Tujuan dari ekspedisi tersebut adalah untuk menaklukkan daerah Selaparang, yang kemudian dikenal dengan sebutan Selapawis. Muncul kerajaan-kerajaan kecil di Lombok menjelang runtuhnya Majapahit. Kerajaan tersebut diantaranya Kerajaan Sokong, Bayan, Lengko, Kedaro, Parwa, Sarwadadi, dan Pejanggik.

Keberhasilan Kerajaan Gowa di Makassar merebut Lombok dari Bali pada 1640 menyebabkan proses Islamisasi terjadi. Masuknya agama Islam membuat Kerajaan Selaparang berkembang pesat. Hal tersebut menjadikan hambatan bagi Kerajaan Gelgel di Bali dalam melakukan ekspansi sosial ekonomi. Adanya perlindungan dari Kerajaan Gowa menyebabkan Kerajaan Selaparang dapat menghambat laju masuknya Kerajaan Gelgel.

Kekalahan Kerajaan Gowa dari Belanda menjadi salah satu faktor ditandatanganinya Perjanjian Bongaya pada 1667 . Belanda kemudian memindahkan pusat kerajaan dari Pulau Lombok menuju Sumbawa. Tahun 1674 Sumbawa menandatangani perjanjian dengan Belanda untuk melepas wilayah Selaparang. Lambat laun Kerajaan Selaparang mengalami kemunduran, hingga tahun 1740 terjadilah peperangan di Tana Beaq yang dimenangkan oleh Kerajaan Karangasem. Pendudukan Bali ini mempengaruhi kultur di Lombok bagian barat, seperti pada tarian dan bangunan. Lombok terbebas dari Karangasem pada 1894 karena adanya pemberontakan dari Suku Sasak yang kemudian menyebabkan masuknya pemerintah Hindia Belanda.

Rumah Ada
Sumber

PERAN LOMBOK DALAM PERIODE PERJUANGAN KEMERDEKAAN INDONESIA

Perlakuan Belanda kepada masyarakat Lombok yang semena-mena memunculkan perlawanan di berbagai tempat. Beberapa perlawanan tersebut adalah pemberontakan Sesela, Desa Gandor, Memelak, Pringgabaya I, Pringgabaya II, Tuban, dan Batu Geranting. Minimnya persenjataan dan kurang terorganisirnya strategi perlawanan membuat Belanda mampu menghadapi berbagai pemberontakan tersebut. Akan tetapi keberanian tersebut memberikan dampak positif yaitu Belanda tidak lagi menganggap remeh Suku Sasak.

Angkatan Laut Jepang mulai mendarat di Ampenan dan Labuhan Haji pada tahun 1942. Awalnya peralihan pemerintahan tersebut disambut baik oleh tokoh pergerakan kemerdekaan di Lombok. Pulau Lombok terbagi menjadi tiga wilayah yaitu Lombok Timur, Barat, dan Tengah pada masa pendudukan Jepang. Ternyata pemerintahan dijalankan dengan tangan besi yang menyebabkan terjadinya penderitaan masyarakat Lombok, seperti diterapkannya romusha, perampasan harta benda, dan tanam paksa. Media komunikasi massa seperti radio dan surat kabar juga dibatasi. Namun di sisi lain, banyak sekolah mulai didirikan untuk menyiapkan sumberdaya manusia dalam menghadapi Perang Asia Timur Raya.

Dibacakannya teks Proklamasi Kemerdekaan pada 17 Agustus 1945 disambut dukungan dari berbagai pihak. Berita tentang kemerdekaan dibawa ke Lombok oleh para anggota Syuki Gi In yang kembali dari Singaraja setelah bersidang. Penyerahan pemerintahan Jepang kepada Indonesia diikuti oleh pembagian wilayah menjadi 8 provinsi, yaitu Jawa Barat, Jawa Tengah, Jawa Timur, Kalimantan, Sulawesi, Maluku, Sunda Kecil, dan Sumatera. I Gusti Ketut Pudja kemudian diangkat sebagai Gubernur Sunda Kecil yang meliputi wilayah Bali, Lombok, Sumbawa, dan Nusa Tenggara. Selanjutnya I Gusti Ketut Pudja membentuk Kominte Nasional Indonesia Daerah (KNID) dan Badan Keamanan Rakyat (BKR) Sunda Kecil. Pada tahun 1945 BKR diubah menjadi Tentara Keamanan Rakyat (TKR).

Serangan Sekutu terhadap pertahanan Jepang yang terdapat pada Ampenan dan Lembar menyebabkan posisi Jepang semakin terdesak. Kekalahan Jepang dalam Perang Dunia merupakan kesempatan untuk merebut senjata dari tangan tentara Jepang. Terjadi berbagai perlawanan yang dilakukan oleh pemuda pada berbagai tempat, seperti di Wanasaba, Labuhan Haji, dan Kopang.

at Suku Sasak
: BIG, 2022

INTEGRASI LOMBOK MENJADI INDONESIA

Pasca berakhirnya Perang Dunia II, pemerintah Hindia Belanda membentuk Negara Indonesia Timur (NIT) yang menjadi bagian dari Republik Indonesia Serikat (RIS). NIT mencakup wilayah Sulawesi, Sunda Kecil, dan Kepulauan Maluku. Tujuan dibentuknya NIT adalah untuk mengecilkan wilayah Republik Indonesia. Pada tahun 1950 NIT bubar dan keseluruhan wilayahnya melebur kedalam Republik Indonesia.

Daerah Tingkat I Nusa Tenggara Barat resmi dibentuk pada 14 Agustus 1958 serta terbagi menjadi 6 Daerah Tingkat II, yaitu Lombok Barat, Lombok Tengah, Lombok Timur, Bima, Dompu, dan Sumbawa. Mataram yang saat itu terletak pada wilayah administrasi Lombok Barat kemudian dijadikan sebagai ibukota provinsi. Perkembangan Mataram yang semakin maju menyebabkannya diusulkan menjadi kota administratif tersendiri pada tahun 1993. Dengan demikian ibukota Lombok Barat dipindahkan ke Gerung, sebuah kecamatan di selatan Kota Mataram. Kondisi ini mendorong terjadinya pembentukan wilayah Lombok Utara yang ditetapkan secara yuridis pada 2008 silam.

Luas Pulau Lombok mencapai 4.699 km2 yang saat ini terdiri dari 4 wilayah kabupaten dan 1 kota. Lombok Timur menjadi kabupaten terluas di Pulau Lombok. Pulau Lombok berbatasan dengan Laut Jawa di sebelah utara dan Samudera Hindia di sebelah selatan. Sedangkan pada sebelah barat berbatasan dengan Selat Lombok dan pada sebelah timur berbatasan Selat Alas.

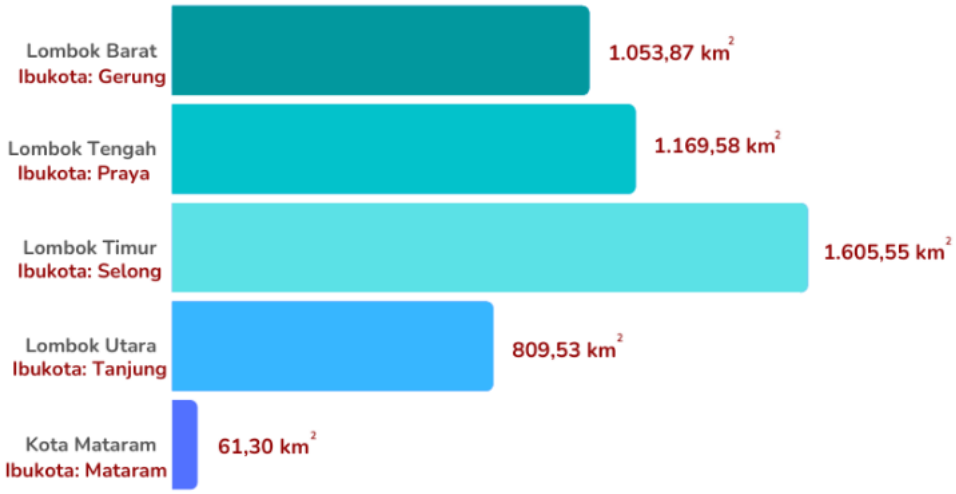

Grafik Luas Kabupaten/Kota di Pulau Lombok
Sumber: NTB dalam Angka, BPS 2021

Pantai Tomang-Omang
Sumber: BIG, 2022

MANDALIKA

Administrasi Lombok

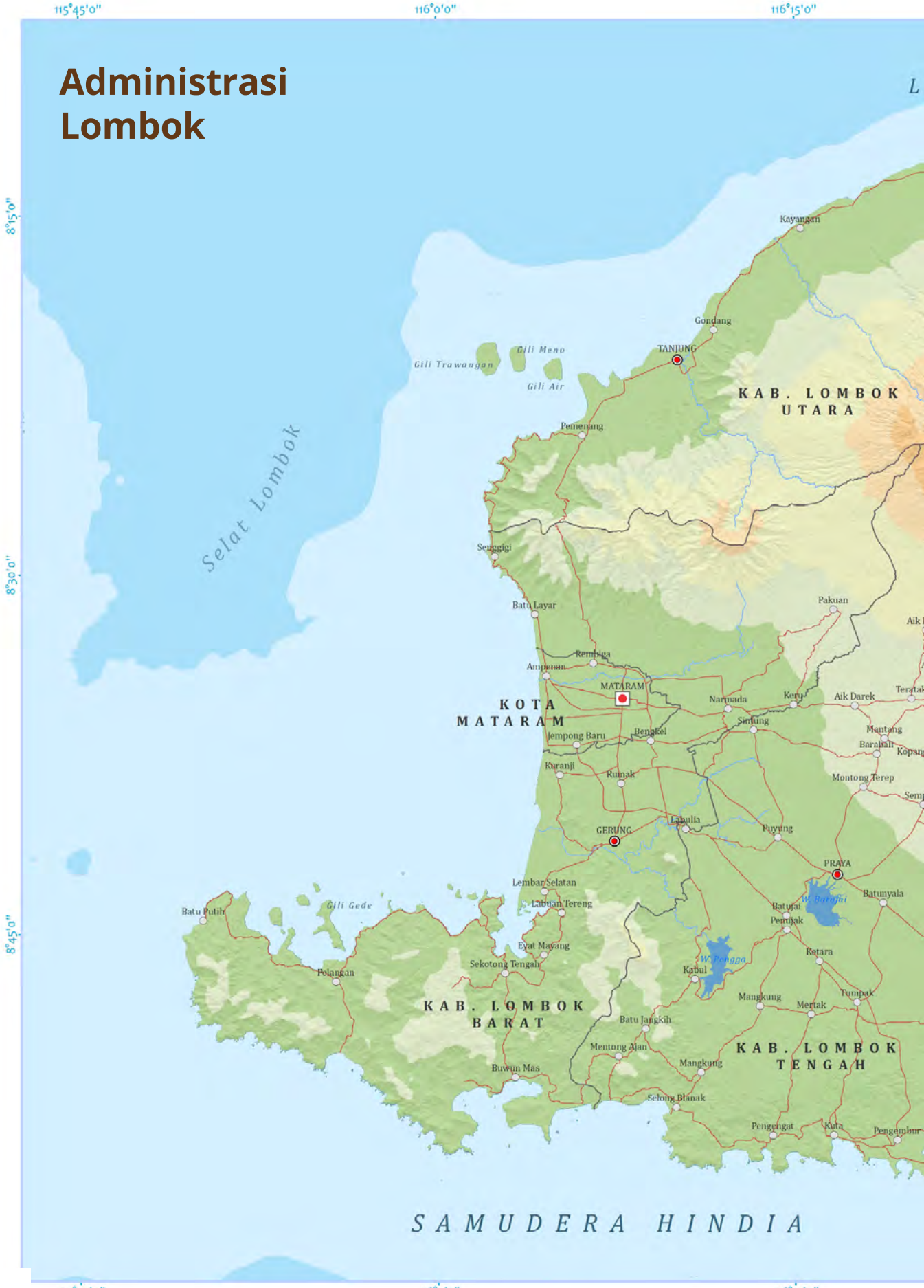

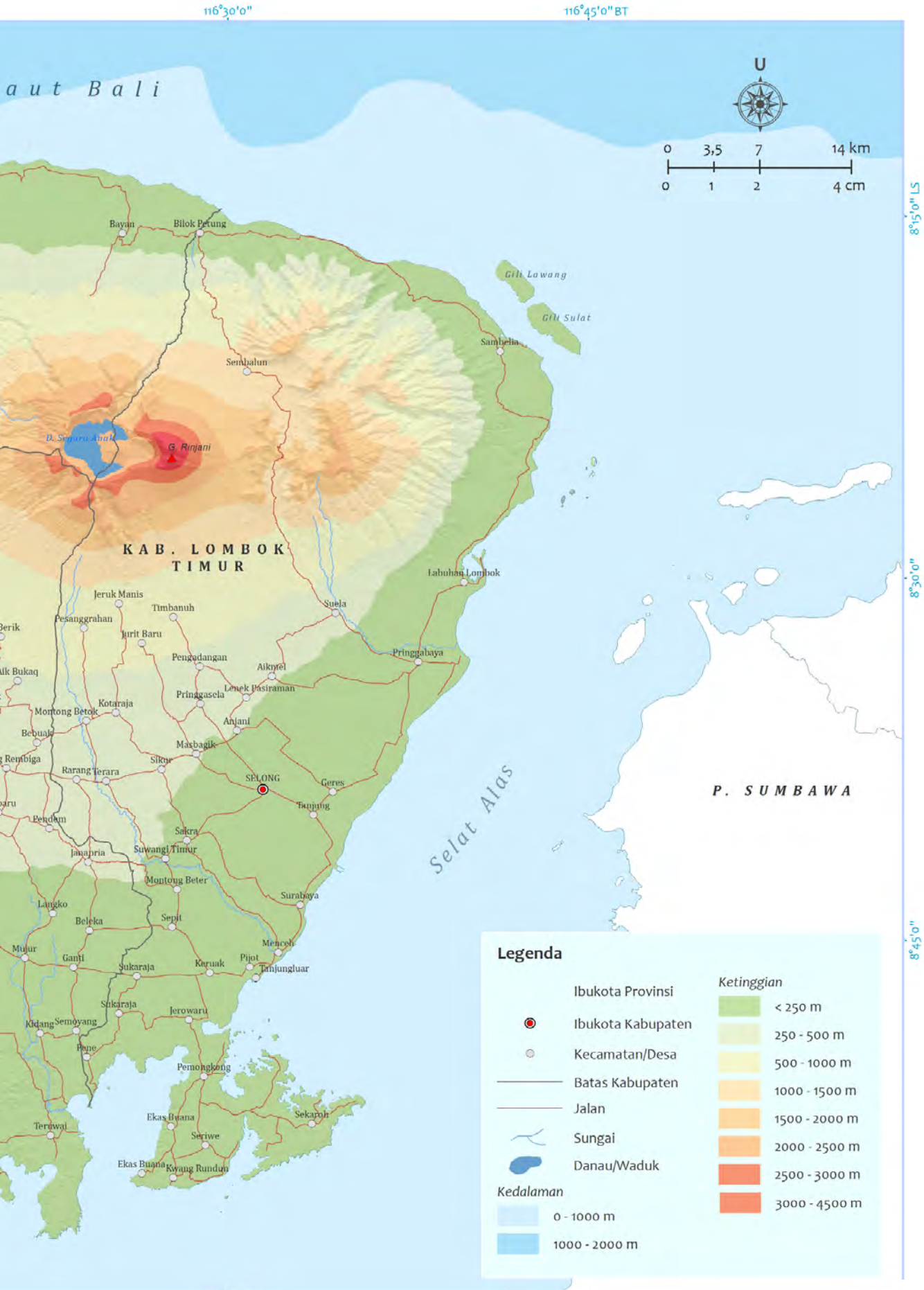
116°30'0"
116°45'0" BT
8°15'0" LS
8°30'0"
8°45'0"
U
0 3,5 7 14 km
0 1 2 4 cm
Laut Bali
Bayan
Bilok Petung
Gili Lawang
Gili Sulat
Sambelia
Sembalun
D. Segara Anak
G. Rinjani
KAB. LOMBOK TIMUR
Labuhan Lombok
Jeruk Manis
Timbanuh
Pesanggrahan
Jurit Baru
Suela
Pringgabaya
Pengadangan
Aikmel
Lenek Pasiraman
Pringgasela
Kotaraja
Montong Betok
Anjani
Bebuak
Masbagik
Sikur
Rarang Terara
SELONG
Geres
Tunjung
Pendem
Sakra
Jantria
Suwangi Timur
Montong Beter
Surabaya
Langko
Beleka
Sepit
Mujur
Ganti
Sukaraja
Keruak
Pijot
Tanjungluar
Mencek
Jerowaru
Kidang
Semoyang
Pene
Pemongkong
Terowai
Ekas Buana
Seriwe
Sekaroh
Kwang Rundun
Selat Alas
P. SUMBAWA
Legenda
Ibukota Provinsi
Ibukota Kabupaten
Kecamatan/Desa
Batas Kabupaten
Jalan
Sungai
Danau/Waduk
Kedalaman
0 - 1000 m
1000 - 2000 m
Ketinggian
< 250 m
250 - 500 m
500 - 1000 m
1000 - 1500 m
1500 - 2000 m
2000 - 2500 m
2500 - 3000 m
3000 - 4500 m

KARAKTERISTIK FISIK

Topografi Pulau Lombok cenderung dipengaruhi oleh keberadaan Gunung Rinjani. Gunung tertinggi ketiga di Indonesia ini memiliki ketinggian 3.726 mdpl. Oleh karena itu bentuk topografi pulau ini cenderung berbukit di bagian utara. Gunung Rinjani telah meletus sebanyak 9 kali sejak tahun 1884. Erupsi terakhir terjadi pada tahun 1994. Keberadaan Gunung Rinjani menyebabkan tanah Pulau Lombok menjadi subur.

Pulau Lombok termasuk wilayah dengan iklim tropis dengan suhu rata-rata 26,8°C dan kelembaban 83%. Berdasarkan klasifikasi Scmidth-Ferguson, terdapat empat klasifikasi iklim di Pulau Lombok. Bagian luar Pulau Lombok mulai dari pantai utara hingga bagian tenggara memiliki kondisi iklim yang cenderung kering (F). Kemudian kelas iklim agak kering (E) mulai dari pantai barat laut ke tengah bagian pulau kemudian membentang hingga bagian selatan pulau. Pada bagian tengah pulau memiliki iklim sedang (D) dan agak basah (C).

Pulau Lombok memiliki dua musim, yaitu musim kemarau yang berlangsung mulai Bulan April hingga Bulan Agustus dan musim hujan yang berlangsung Bulan September hingga Bulan Maret. Dalam satu tahun jumlah hari hujan di Pulau Lombok adalah 140 hari dengan curah hujan 1.875 mm.

Lembah Sembalun
Sumber: BIG, 2022

Kondisi Relief

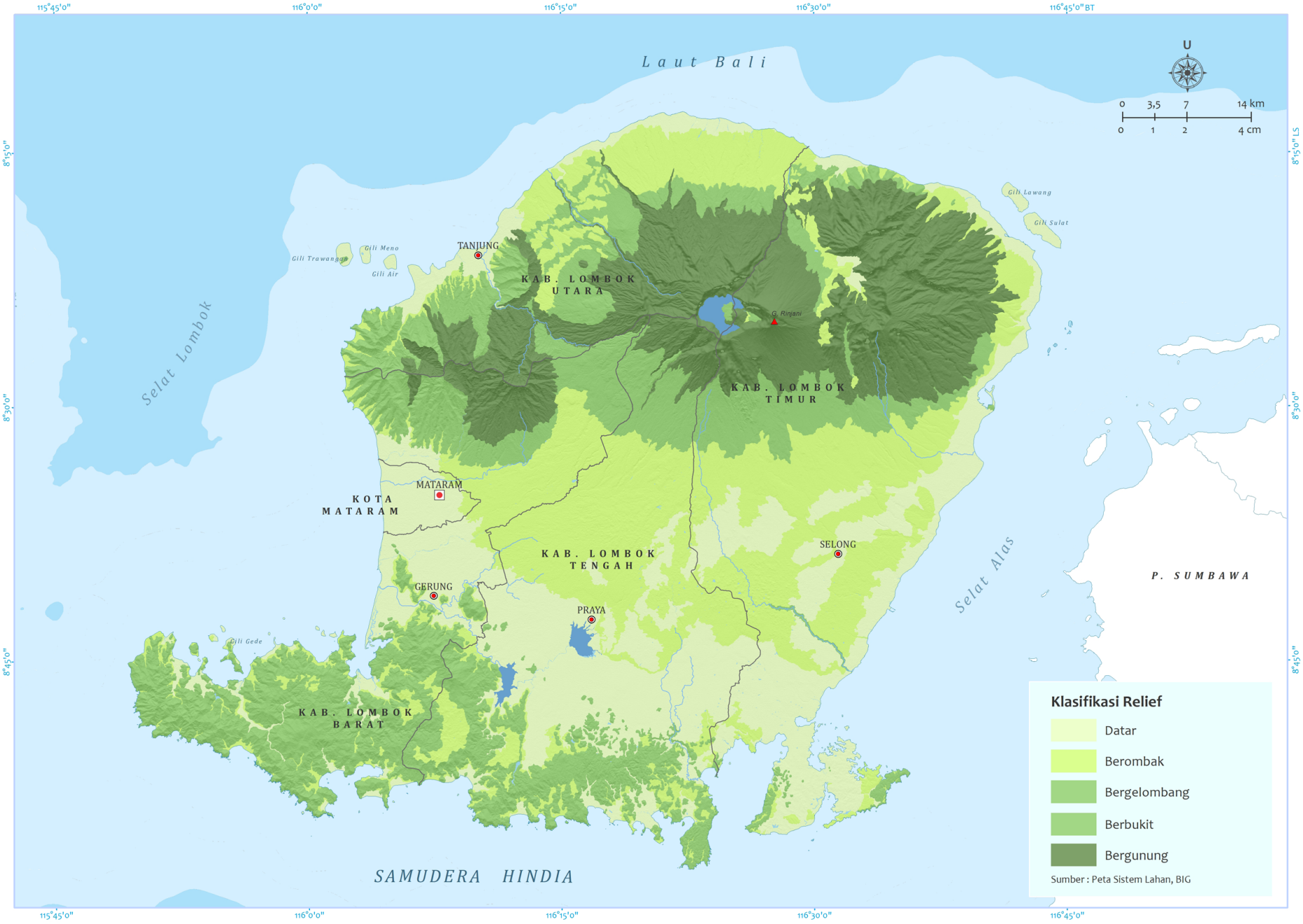

KARAKTERISTIK SOSIAL BUDAYA

Suku Sasak merupakan suku asli yang mendominasi sekitar 80% masyarakat di Pulau Lombok. Sementara 20% sisanya terdiri dari masyarakat suku Jawa, Bali, Tionghoa, dan Arab. Selain penggunaan Bahasa Indonesia sebagai bahasa nasional, masyarakat Pulau Lombok juga menggunakan Bahasa Sasak. Penggunaan Bahasa Sasak dapat dijumpai di sebagian besar pulau ini dengan dialek yang berbeda-beda. Pada bagian pegunungan utara menggunakan Dialek Bayan yang juga merupakan dialek warisan asli nenek moyang. Kemudian ada juga Dialek Aiq Bukaq yang dipengaruhi oleh Bahasa Jawa dan biasanya tersebar di bagian tengah. Selain itu ada juga Dialek Pujut yang mendapatkan pengaruh Bahasa Bali. Penutur dialek ini tersebar paling luas dibandingkan dengan dialek bahasa sasak lainnya. Terakhir adalah Dialek Selaparang yang banyak digunakan pada bagian tengah hingga ke timur Pulau Lombok. Dialek ini merupakan dialek yang lahir sebagai simbol perlawanan terhadap Bahasa Bali ketika mulai masuk Pulau Lombok. Bahasa Sasak juga memiliki sistem tingkatan bahasa yaitu bahasa tutur halus dan bahasa tutur biasa dimana perbedaanya adalah dalam penggunaan kosakatanya sesuai dengan status sosial relatif penutur terhadap lawan bicara.

Selain itu, di Pulau Lombok juga banyak terdapat masyarakat Suku Bali yang berasal dari Kerajaan Karangasem. Masyarakat Suku Bali dan tinggal di kawasan perkampungan Bali yang hingga saat ini masih menjunjung nilai-nilai budaya asli Bali. Masyarakat ini beragama Hindu dan menggunakan Bahasa Bali sebagai bahasa sehari-hari.

Pengaruh Agama Islam dapat dirasakan dengan kuat di Pulau Lombok hingga memiliki julukan Pulau Seribu Masjid. Tidak mengherankan karena Islam merupakan agama terbesar di Pulau Lombok yang dianut oleh sebagian besar masyarakat Suku Sasak dan Jawa. Agama lain seperti Kristen, Protestan, dan Buddha juga dijumpai di Pulau Lombok dan dianut terutama oleh pendatang dari wilayah luar.

Masyarakat Suku Sasak
Sumber: BIG, 2022

Sebaran Bahasa

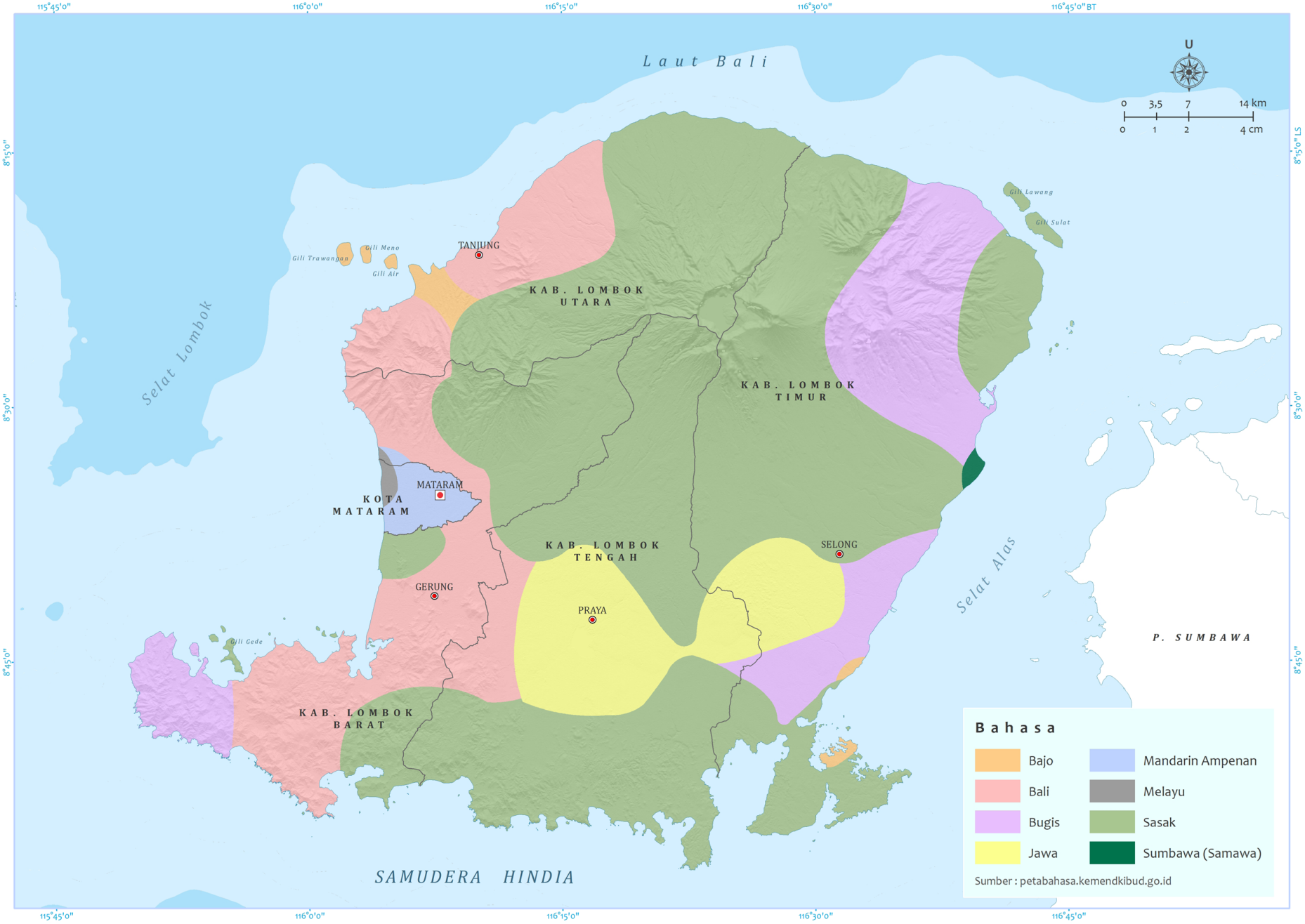

KARAKTERISTIK DEMOGRAFI

Berdasarkan hasil Sensus Penduduk tahun 2020, jumlah penduduk di Pulau Lombok mencapai 3.758.631 jiwa dimana 50,2% diantaranya adalah penduduk perempuan dan 49.8% lainnya adalah penduduk laki-laki. Kabupaten dengan jumlah penduduk terbanyak adalah Kabupaten Lombok Timur dengan total penduduk sebanyak 1.325.240 jiwa. Sedangkan wilayah Kabupaten Lombok Utara mempunyai jumlah penduduk yang paling sedikit dengan jumlah 247.400 jiwa. Jumlah penduduk tertinggi di Pulau Lombok berada pada kelompok umur 5-9 tahun dengan total 372.107 jiwa dan jumlah penduduk terendah berada pada kelompok umur 95 tahun ke atas dengan total 138 jiwa.

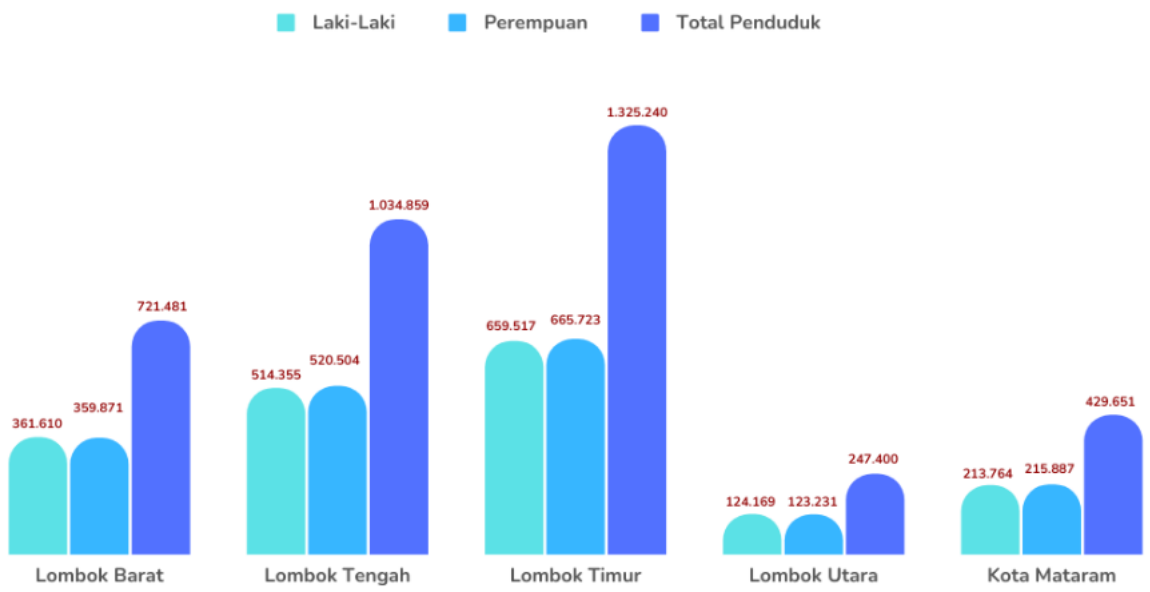

Grafik Jumlah Penduduk Berdasarkan Jenis Kelamin Pada Setiap Kabupaten/Kota di Pulau Lombok
Sumber: NTB dalam Angka, BPS 2020

Anak- Anak Mengenakan Pakaian Khas Suku Sasak
Sumber: BIG, 2022

Kepadatan Penduduk

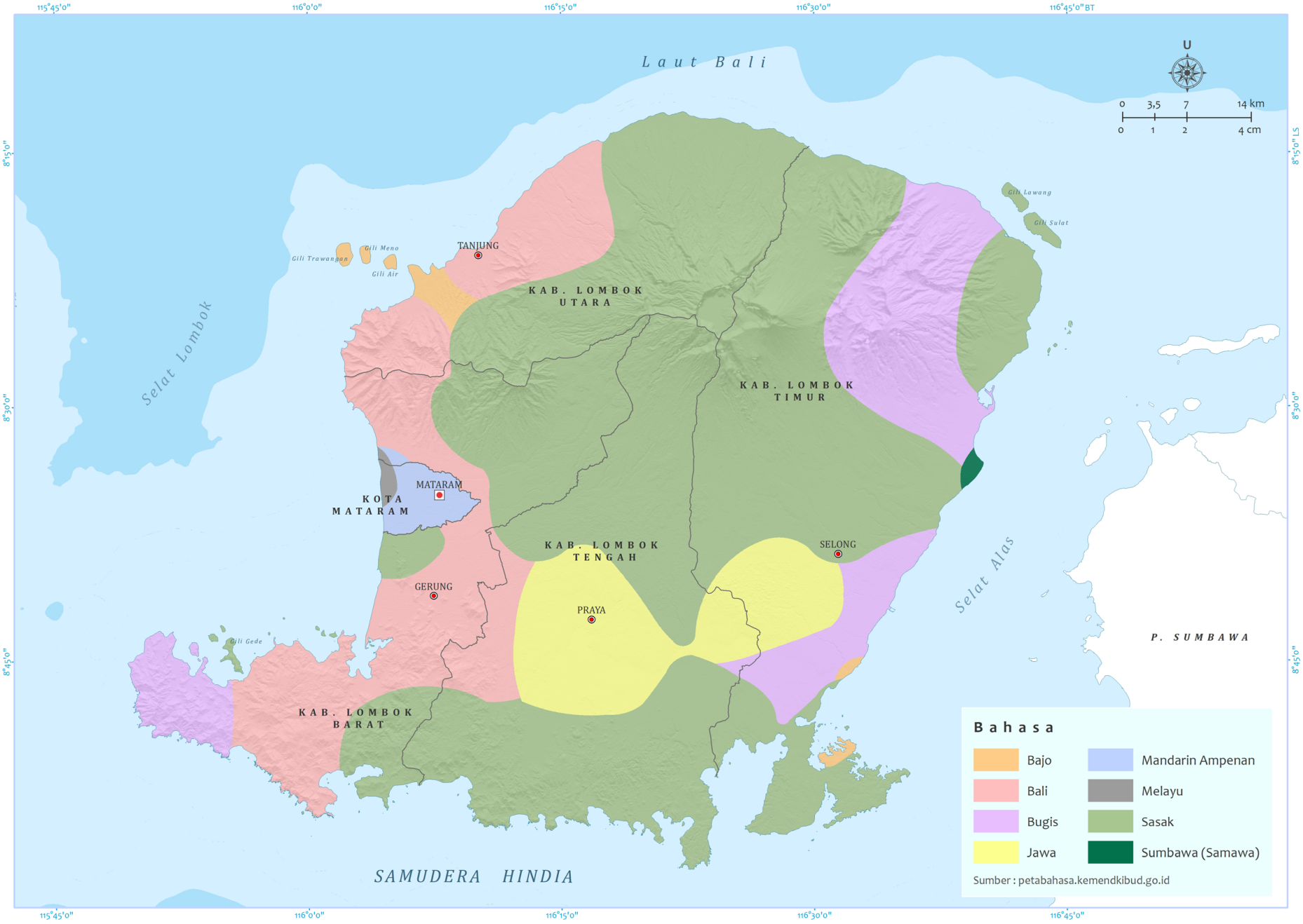

Destinasi Pariwisata Nasional Lombok - Gili Tramena (Trawangan, Meno, Air)

Daerah yang memiliki potensi tinggi untuk dikembangkan pada sektor pariwisatanya adalah Kawasan Pantai Selatan, Pantai Senggigi, dan Gili Tramena. Kawasan Gunung Rinjani memiliki keterbatasan untuk pengembangan karena merupakan kawasan lindung yang pengembangannya akan diatur dalam peraturan terkait KSN Rinjani dan sekitarnya. Kota Mataram sebagai Pusat Kegiatan Nasional (PKN) dan setiap kota/ibukota kabupaten sebagai Pusat Kegiatan Wilayah (PKW)/Pusat Kegiatan Wilayah Promosi (PKWp) berfungsi sebagai pusat kegiatan dan pusat layanan untuk kegiatan Pariwisata. Semua tujuan kegiatan, pusat kegiatan, wilayah, dan semua fasilitas dihubungkan dan diintegrasikan ke dalam kawasan Pariwisata berkelanjutan.

Pengintegrasi tersebut dalam proses penyusunan RIDPN Lombok-Gili Tramena difasilitasi melalui penetapan kelima kabupaten/kota di Pulau Lombok sebagai Tourism Development Area (TDA) dan Kawasan Inti Pariwisata (KIP) atau Key Tourism Area (KTA). TDA dan KTA ini menjadi pengungkit pengembangan Pariwisata di DPN Lombok-Gili Tramena. KTA dipilih berdasarkan *Market Analysis and Demand Assessment* (MADA) pada tahun 2017 dan *Baseline Analysis* RIDPN Lombok-Gili Tramena pada tahun 2019.

Pantai Senggigi Menjadi Daya Tarik Wisata Populer di Sisi Barat Laut Pulau Lombok
Sumber: BIG, 2022

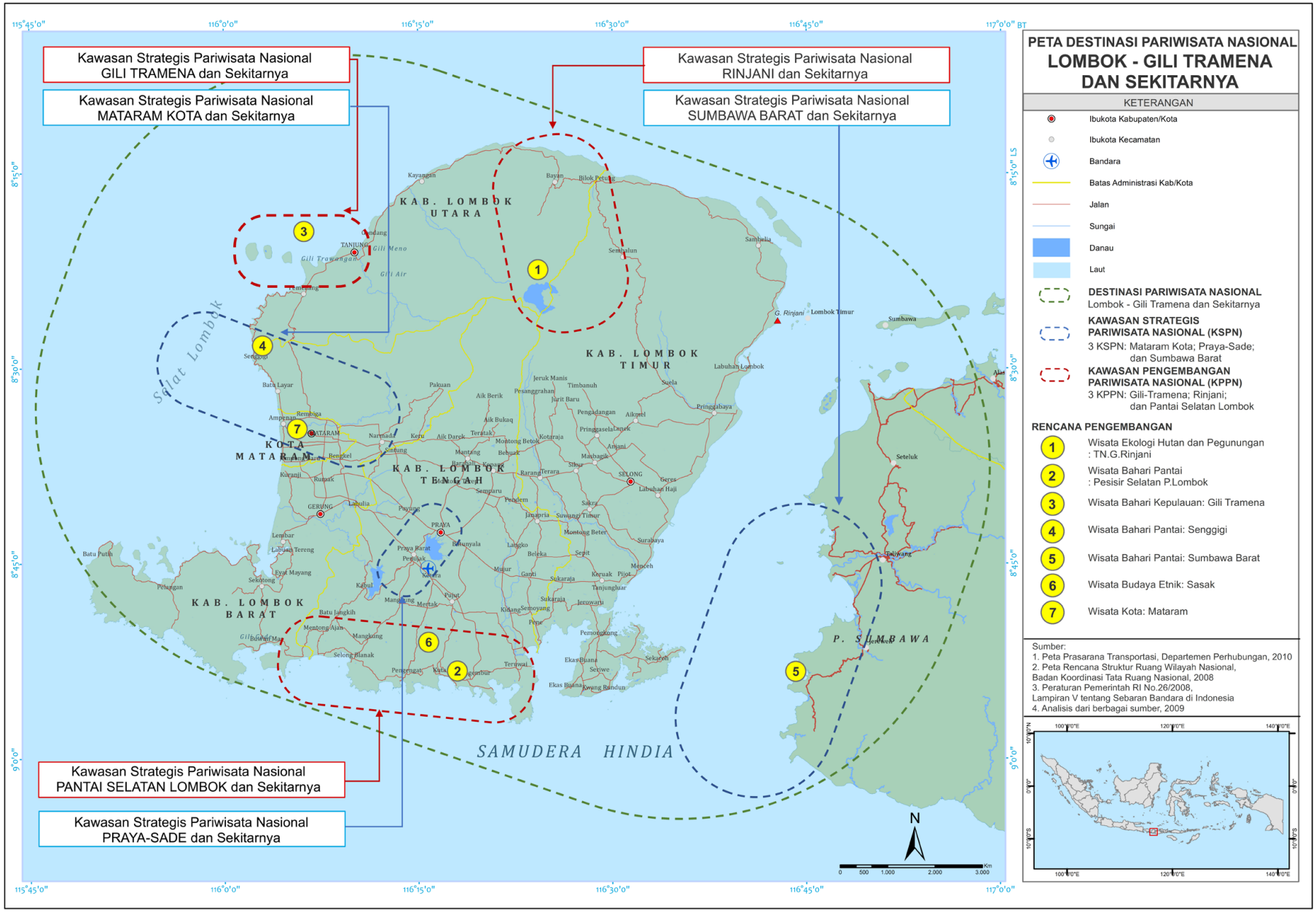

PETA DESTINASI PARIWISATA NASIONAL
LOMBOK - GILI TRAMENA DAN SEKITARNYA

KETERANGAN

- Ibukota Kabupaten/Kota
- Ibukota Kecamatan
- Bandara
- Batas Administrasi Kab/Kota
- Jalan
- Sungai
- Danau
- Laut
- **DESTINASI PARIWISATA NASIONAL**
  Lombok - Gili Tramena dan Sekitarnya
- **KAWASAN STRATEGIS PARIWISATA NASIONAL (KSPN)**
  3 KSPN: Mataram Kota; Praya-Sade; dan Sumbawa Barat
- **KAWASAN PENGEMBANGAN PARIWISATA NASIONAL (KPPN)**
  3 KPPN: Gili-Tramena; Rinjani; dan Pantai Selatan Lombok

RENCANA PENGEMBANGAN

1. Wisata Ekologi Hutan dan Pegunungan : TN.G.Rinjani
2. Wisata Bahari Pantai : Pesisir Selatan P.Lombok
3. Wisata Bahari Kepulauan: Gili Tramena
4. Wisata Bahari Pantai: Senggigi
5. Wisata Bahari Pantai: Sumbawa Barat
6. Wisata Budaya Etnik: Sasak
7. Wisata Kota: Mataram

Sumber:
1. Peta Prasarana Transportasi, Departemen Perhubungan, 2010
2. Peta Rencana Struktur Ruang Wilayah Nasional, Badan Koordinasi Tata Ruang Nasional, 2008
3. Peraturan Pemerintah RI No.26/2008, Lampiran V tentang Sebaran Bandara di Indonesia
4. Analisis dari berbagai sumber, 2009

Dari kelima TDA, kemudian dipilih 16 kecamatan sebagai fokus pengembangan yaitu 3 kecamatan di Kabupaten Lombok Utara, 3 kecamatan di Kabupaten Lombok Barat, 3 kecamatan di Kabupaten Lombok Tengah, 4 kecamatan di Kabupaten Lombok Timur, dan 3 kecamatan di Kota Mataram. Sebanyak 4 (empat) KTA dipilih dari 16 kecamatan untuk menjadi fokus pengembangan, yaitu KTA Gili-Senggigi, KTA Pantai Selatan, KTA Kota Mataram, dan KTA Rinjani. Pemetaan terhadap DTW di kelima TDA dan keempat KTA adalah sebagai berikut:

KTA DAN DTW
DI DPN LOMBOK-GILI TRAMENA

KTA	DTW	KABUPATEN	KECAMATAN
Gili-Senggigi	Gili Tramena	Lombok Utara	Pemenang
	Tanjung-Medana	Lombok Utara	Tanjung
	Pantai Senggigi	Lombok Barat	Batu Layar
Pantai Selatan	Gili Nanggu	Lombok Barat	Sekotong
	Gili Gede	Lombok Barat	Sekotong
	Teluk Mekaki	Lombok Barat	Sekotong
	Pantai Selong Belanak	Lombok Tengah	Praya Barat
	Pantai Mawun	Lombok Tengah	Pujut
	Desa Ende & Sade	Lombok Tengah	Pujut
	Pink Beach/Pantai Tangsi	Lombok Timur	Jerowaru
	Pantai Surga	Lombok Timur	Jerowaru
Mataram dan sekitarnya	Kota Tua Ampenan	Mataram	Ampenan
	Islamic Center	Mataram	Selaparang
	Taman Mayura	Mataram	Mayura
	Narmada	Lombok Barat	Narmada
	Suranadi	Lombok Barat	Narmada
Rinjani dan sekitarnya	Benang Kelambu & Benang Stokel	Lombok Tengah	Batukliang
	Senaru	Lombok Utara	Bayan
	Lembah Sembalun	Lombok Timur	Sembalun
	Gili Sulat	Lombok Timur	Sambelia

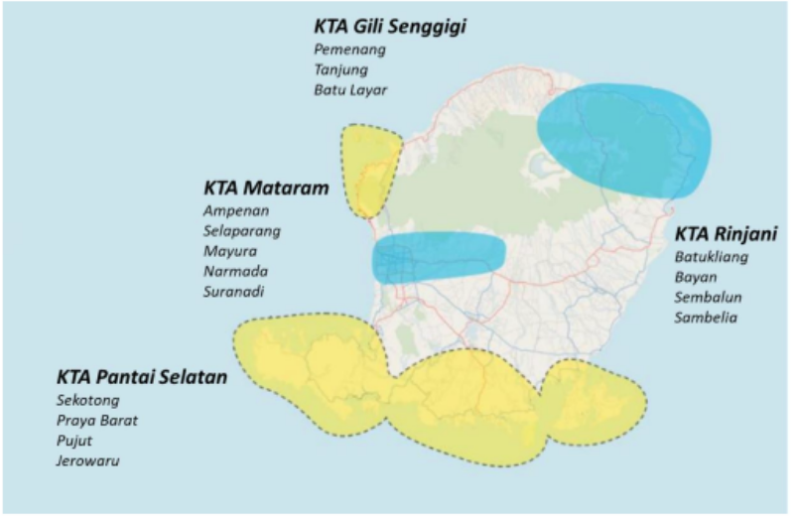

Lokasi TDA dan KTA RIDPN Lombok-Gili Tramena

KTA Gili-Senggigi memiliki DTW utama wisata pantai dan pulau-pulau kecil, serta beberapa tujuan wisata lainnya seperti Taman, *Meeting, Incentive, Convention and Exhibition* (MICE), air terjun, dan kuliner, serta olahraga air seperti snorkeling, diving, dan surfing. KTA Pantai Selatan memiliki potensi yang besar untuk dikembangkan, terlebih dengan adanya KEK Mandalika sebagai pusat Pariwisata baru. DTW di KTA Pantai Selatan mencakup wisata bahari, yang didominasi oleh pantai dan pulau-pulau kecil, wisata olahraga, dan kegiatan wisata yang dipadukan dengan beberapa desa tradisional di Kabupaten Lombok Tengah.

Kota Mataram sebagai ibukota Provinsi NTB memiliki peran sebagai pusat pemerintahan, pusat bisnis, dan layanan pusat Pariwisata. DTW utama di KTA Mataram berfokus pada wisata MICE yang didukung oleh wisata situs budaya, keagamaan, dan peninggalan sejarah. KTA Rinjani dan sekitarnya memiliki keunggulan wisata alam dengan Gunung Rinjani dan Danau Segara Anak, serta peninggalan sejarah, budaya, dan tradisional di desa-desa tradisional di kaki gunung. Pengembangan Pariwisata di TN Gunung Rinjani juga memperhatikan statusnya sebagai UNESCO Rinjani-Lombok *Biosphere Reserve* dan UNESCO Rinjani-Lombok *Global Geopark.*

Penetapan Mandalika sebagai Salah Satu DPSP

Kawasan Ekonomi Khusus (KEK) Mandalika merupakan salah satu dari sepuluh DPSP di Indonesia. Pengembangan pariwisata di Mandalika ini berorientasi pada kelestarian nilai dan kualitas lingkungan hidup masyarakat. Dimana yang ditawarkan di KEK Mandalika selain fisik alam adalah budaya masyarakatnya dan dalam pengembangannya tidak merusak lingkungan hidup. KEK Mandalika ditetapkan melalui Peraturan Pemerintah Nomor 52 tahun 2014 menjadi KEK Pariwisata. Nama Mandalika diambil dari tokoh cerita rakyat masyarakat sekitar, yaitu Putri Mandalika yang terkenal dengan parasnya yang cantik.

Kawasan ini meliputi area dengan luas wilayah 1.035,67 Ha dan terletak di Kabupaten Lombok Tengah yang membentang menghadap Samudera Hindia. Daya tarik utama dari KEK Mandalika adalah adanya Sirkuit Internasional Mandalika. Sirkuit dengan panjang lintasan 4,31 km ini sukses menggelar kejuaraan MotoGP di Bulan Maret 2022 lalu. Daya tarik utama lainnya adalah Pantai Kuta Mandalika yang memiliki pasir putih halus juga pantai berkarang pada sisi lainnya. Wilayah sekitar pantai yang berupa perbukitan juga menjadi tempat untuk menikmati pantai. Setiap tahunnya, masyarakat sekitar mengadakan upacara tradisional Bau Nyale pada tanggal 20 setiap bulan 10 dalam penanggalan tradisional Suku Sasak. Pada upacara ini masyarakat akan menangkap Nyale atau Cacing yang dipercaya sebagai jelmaan Putri Mandalika dan menginap selama beberapa malam di Pantai Seger, Kuta Mandalika. Upacara ini juga menjadi daya tarik budaya tersendiri bagi wisatawan.

Fasilitas yang sudah dibangun di KEK ini diantaranya adalah jalan, perkantoran, hotel, restoran dan kafe, sarana peribadatan, dan juga *Sea Water Reverse Osmosis* (SWRO) untuk memisahkan kandungan garam dari air laut menjadi air tawar. Sarana prasarana transportasi yang tersedia untuk mendukung KEK Mandalika yaitu Bandara Internasional Zainuddin Abdul Majid dan Pelabuhan Lembar di Lombok Tengah.

Pantai Tanjung Aan
Sumber: BIG, 2022

Tren Pertumbuhan Sektor Pariwisata

Berdasarkan data Dinas Pariwisata Provinsi Nusa Tenggara Barat, jumlah kunjungan wisatawan mulai tahun 2013 hingga tahun 2019 cenderung meningkat setiap tahunnya. Namun begitu jumlah wisatawan mengalami penurunan mulai tahun 2020 dimana hal tersebut dipengaruhi oleh pandemi Covid-19 yang berlangsung di seluruh dunia. Baru mulai di akhir tahun 2021 kunjungan wisatawan mulai dirasakan kembali seiring dengan pelonggaran Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) oleh pemerintah Indonesia. Kemudian pada awal tahun 2022 kunjungan wisatawan baik domestik maupun mancanegara mulai meningkat kembali terutama ketika *event* MotoGP dilaksanakan. *Event* ini mampu memulihkan kembali kondisi ekonomi masyarakat terutama yang berkaitan dengan aktivitas wisata seperti akomodasi, UMKM, dan kuliner.

Air Terjun Benang Kelambu
Sumber: BIG, 2022

Pentingnya Mandalika sebagai Destinasi Pariwisata Super Prioritas (DPSP)

Sebagai salah satu DPSP, KEK Mandalika memiliki peran penting dalam berbagai sektor ekonomi masyarakat dan pemerintah daerah. Berbagai fasilitas pendukung kebutuhan wisatawan telah dibangun di kawasan tersebut sehingga cocok sebagai pilihan destinasi wisata. Peran penting Mandalika dapat dirasakan salah satunya adalah ketika dilaksanakan *event* MotoGP pada Bulan Maret 2022. *Event* ini mampu menyerap tenaga kerja dimana melibatkan 6.900 orang dalam berbagai sektor misalnya sektor konstruksi pembangunan, UMKM, transportasi logistik, kuliner dan restoran, akomodasi dan sektor pariwisata baik alam, sosial dan budaya.

Selain itu dampak yang cukup signifikan juga dapat dirasakan adalah meningkatnya kunjungan wisatawan ke Lombok. Sebagian besar merupakan penduduk luar Provinsi NTB sebesar 91,1% yang datang untuk menonton MotoGP. Banyaknya kunjungan wisatawan ini juga memberikan dampak positif pada sektor lain misalnya perdagangan dan jasa restoran serta okupansi hotel. Tingkat okupansi hotel pada hari-hari biasanya berkisar 30%, namun pada saat *event* dilaksanakan tingkat okupansi mencapai 100%. Adanya peningkatan aktivitas ekonomi ini juga tentunya akan meningkatkan Pendapatan Asli Daerah (PAD) Kabupaten Lombok Tengah. Selain menyaksikan *event* MotoGP, banyak pengunjung juga melakukan wisata ke wilayah lainnya di Lombok.

Kedepannya semakin banyak *event* internasional yang digelar di Mandalika juga dapat meningkatkan publikasi atau *awareness* masyarakat internasional mengenai Pulau Lombok sebagai pilihan destinasi wisata yang lengkap. Sebagai destinasi wisata, Pulau Lombok menawarkan objek wisata yang beragam misalnya untuk daerah Pantai Senggigi yang sudah terkenal di kalangan wisatawan domestik, kemudian juga 3 Gili yang sudah popular di wisatawan mancanegara, dan juga Kawasan Gunung Rinjani yang menawarkan pemandangan pegunungan yang sejuk. Selain itu budaya serta tradisi masyarakat yang masih pertahankan juga menjadi daya Tarik tersendiri bagi wisatawan.

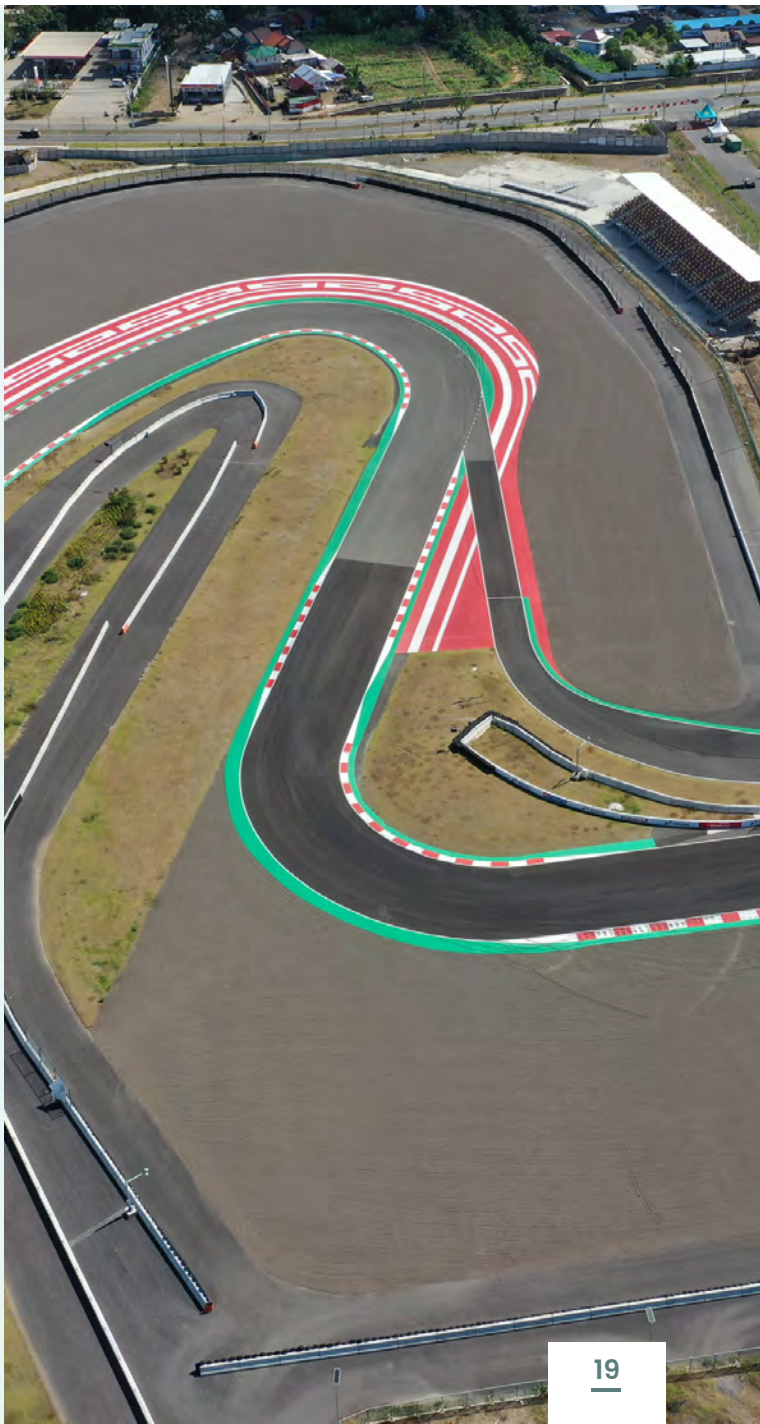

Sirkuit Internasional Mandalika
Sumber: BIG, 2022

Pantai Mawun
Sumber: BIG, 2022

Bunga Bugenvil Berlatarkan Sirkuit Mandalika
Sumber: BIG, 2022

Pemandangan Sirkuit Mandalika dari Bukit Seger
Sumber: BIG, 2022

DESTINASI WISATA MANDALIKA

dan sekitarnya

Ibukota Provinsi
Ibukota Kabupaten
Desa
Batas Administrasi
Jalan
Area Permukiman
Area Hutan
KAB. LOMBOK UTARA
KAB. LOMBOK BARAT
KAB. LOMBOK TIMUR
KOTA MATARAM
BATUKLIANG UTARA
BATUKLIANG
PRINGGARATA
JONGGAT
PRAYA
PRAYA TENGAH
PRAYA TIMUR
PRAYA BARAT DAYA
PRAYA BARAT
JANAPRIA
PUJUT
SAMUDERA HINDIA
G. Rajani
Air Terjun Titian Batu Kawangan
Air Terjun Benang Kelambu
Air Terjun Benang Setokel
Taman Wisata Aik Bukaq
Longtun Waterpark
Taman Tonjeng Beru
W. Batujai
W. Penujak
Bukit Balibe
Desa Adat Ende
Masjid Kuno Rembitan
Desa Adat Sade
Bukit Merese
TWA Gunung Tunak
Sari Goang Beach Lagoon
Pantai Torok
Pantai Tomang - Omang
Pantai Serangan
Pantai Selong Belanak
Pantai Mawi
Pantai Semeti
Pantai Munah
Pantai Lancing
Pantai Mawun
Pantai Areguling
Gua Bangkang
Gua Sumur
Pantai Kuta Mandalika
Pantai Seger
Pantai Batu Payung
Gua Kotak
Pantai Terasak
Pantai Teluk Ujung
Pantai Bilasayak
Pantai Gerupuk
Pantai Tanjung Aan
Pantai Batu Berang
Pantai Dondon
Pantai Sokat
Pantai Belonsong
Ampenan
Rembiga
MATARAM
Jempong Baru
Bengkel
Kuranji
Rumak
GERUNG
Lembar Selatan
Labuan Tereng
Eyat Mayang
Kabul
Batu Jangkih
Mentong Alan
Mangkung
Pakuan
Aik Berik
Aik Bukaq
Teratak
Aik Darek
Keru
Narmada
Sintung
Mantang
Barabali
Kopang Rembiga
Montong Terep
Semparu
Puyung
Labulia
Batujai
Penujak
Ketara
Batunyala
Tumpak
Mertak
Pengengat
Kuta
Pengembur
Terawai
Kidang
Semeyang
Mujur
Ganti
Langko
Beleka
Pene
Jerowaru
Sukaraja
Suwangi Timur
Sakra
Pendem
Janapria
Montong Beter
Sepit
Jurit Baru
Pesanggrahan
Jeruk Manis
Timbanuh
Montong Betok
Kotaraja
Masbagik
Sikur
Rarang
Terara
Bebuak
Ekas Buana
Kwang Rundun
U
0 1,6 4 8 km
0 1 2,5 5 cm

Deburan Ombak di Pantai Tomang-Omang
Sumber: BIG, 2022

Sirkuit Internasional Mandalika

Lintasan Sirkuit Internasional Mandalika
Sumber: BIG, 2022

Sirkuit Internasional Mandalika atau secara resmi bernama Pertamina Mandalika *International Street Circuit* adalah sebuah sirkuit balap yang terletak di Kabupaten Lombok Tengah. Sirkuit yang berada di KEK Mandalika ini menghadap langsung ke Samudera Hindia sehingga memiliki pemandangan yang menakjubkan. Sirkuit Internasional Mandalika memiliki lintasan sepanjang 4,3 kilometer. Selain itu juga memiliki 17 tikungan, dimana sebanyak 11 tikungan mengarah ke kanan dan 6 tikungan mengarah ke kiri.

Keseluruhan area sirkuit memiliki luasan mencapai 1.035,67 hektar dan mampu menampung hingga ratusan ribu penonton. Bagian *Grandstand Seating Street* memiliki kapasitas lebih dari 50 ribu tempat duduk. Sedangkan *Non-Seated Area* memiliki kapasitas hingga 140 ribu penonton. Para penonton juga dapat menyaksikan MotoGP di *Hospitality Suites* yang rencananya akan memiliki kapasitas sampai dengan 7.700 penonton.

Harga Tiket
Aksesbilitas
Kenyamanan

Fasilitas
Kecocokan Usia

Sirkuit yang berhadapan langsung dengan Samudera Hindia
Sumber: BIG, 2022

Garis Start Sirkuit Internasional Mandalika
Sumber: BIG, 2022

Salah satu sudut Sirkuit Internasional Mandalika
Sumber: BIG, 2022

Observation Deck
Sumber: BIG, 2022

Bundaran Sunggung Mandalika

Bundaran Sunggung Mandalika atau Bundaran *Welcome to Mandalika* merupakan ikon terbaru di kawasan Mandalika. Berjarak kurang lebih 1 kilometer dari sirkuit Mandalika, bundaran ini dapat dikatakan sebagai pintu masuk kawasan Sirkuit Mandalika. Banyak pengunjung yang berhenti di sekitar bundaran hanya untuk mengambil foto berlatarbelakang tulisan "*Welcome To Mandalika*".

Waktu terbaik untuk kesini yaitu pada pagi hari atau sore hari karena pengunjung masih sepi dan untuk menghindari teriknya matahari, dari lokasi ini wisatawan dapat melanjutkan perjalanan wisata terdekat menuju Sirkuit Mandalika, Pantai Tanjung Aan dan Pantai Kuta Mandalika.

Patung pembalap dan burung terbang di dekat Bundaran Sunggung Mandalika
Sumber: BIG, 2022

Bundaran Sunggung yang menjadi salah satu spot foto ikonik di Mandalika
Sumber: BIG, 2022

Harga Tiket
Aksesbilitas
Kenyamanan
Fasilitas
Kecocokan Usia

Sebaran Pantai di Pesisir Mandalika dan Sekitarnya

Pantai Kuta Mandalika

Salah satu ikon Pantai Kuta Mandalika
Sumber: BIG, 2022

Pantai Kuta merupakan wisata pantai paling terkenal dan ikonik di KEK Mandalika. Di sekitar Pantai Kuta terdapat Bukit Mandalika. Nama Mandalika diambil dari cerita legenda yang berasal dari masyarakat setempat, yaitu seorang putri yang sangat cantik bernama Mandalika. Konon banyak pemuda yang ingin meminang sang putri, namun ia tidak menerima satupun pinangan tersebut lalu memilih melompat dari bukit. Masyarakat setempat mempercayai bahwa Putri Mandalika menjelma menjadi cacing laut yang dinamakan Nyale.

Air laut yang jernih dan berwarna biru kehijauan menjadi daya tarik tersendiri. Pasirnya berwarna putih dan halus seperti butiran-butiran merica. Deretan perbukitan dan batuan karang menambah keindahan pemandangan di Pantai Kuta. Wisatawan juga ditawarkan berbagai pilihan atraksi seperti banana boat, selancar angin, hingga paralayang.

Kawasan Pantai Kuta sangat luas, fasilitasnya pun juga sangat memadai. Terdapat fasilitas bermain anak, tempat penyewaan sepeda, area parkir, mushola, aneka pilihan kuliner, hingga minimarket. Di sekitar pantai juga juga banyak tersedia penginapan yang dapat dijadikan opsi untuk menginap.

Karang di Pantai Kuta Mandalika
Sumber: BIG, 2022

Harga Tiket
Aksesbilitas
Kenyamanan
Fasilitas
Kecocokan Usia

Suasana di Pantai Kuta Mandalika
Sumber: BIG, 2022

Pantai Seger

Pemandangan Pantai Seger
Sumber: BIG, 2022

Daya tarik utama dari pantai ini adalah diadakannya Ritual Bau Nyale yang diselenggarakan setiap bulan Februari hingga Maret. Pengunjung dapat mengikuti ritual ini dengan mencari cacing laut (nyale) sebanyak-banyaknya lalu diolah menjadi makanan yang dapat dinikmati. Ritual Bau Nyale ini berawal dari legenda putri yang sangat cantik bernama Mandalika. Konon, banyak pemuda yang ingin meminang sang putri, namun ia tidak menerima satupun pinangan tersebut, ia memilih melompat dari bukit tersebut. Masyarakat setempat mempercayai bahwa Putri Mandalika menjelma menjadi cacing laut yang dinamakan Nyale. Di bagian utara Pantai Seger dibangun monumen dari Putri Mandalika sebagai bentuk penghormatan dari masyarakat setempat.

Fasilitas di Pantai Seger sudah cukup memadai, terdapat area parkir, toilet, kamar ganti, serta warung makan. Pondok-pondok untuk istirahat juga tersedia di pantai ini. Apabila ingin berlibur lebih lama, tersedia juga beberapa opsi penginapan di sekitar Pantai Seger.

Pantai Seger terletak di Desa Sukadane, Kecamatan Pujut. Akses menuju pantai cukup mudah karena berada satu jalur dengan beberapa destinasi wisata ikonik Lombok lainnya seperti Pantai Kuta, Sirkuit Internasional Mandalika, Bukit Merese, Pantai Tanjung Bongo, dan Pantai Tanjung Aan. Pantai Seger mempunyai keunikan khas yang membuat para wisatawan berdatangan. Pemandangan alamnya sangatlah menarik, dapat dilihat dari airnya yang jenih kebiruan, hamparan pasir putih, serta bukit berwarna hijau memanjakan mata. Pengunjung tidak hanya dapat bermain air atau berenang, namun dapat juga berselancar meskipun ombaknya tergolong tidak terlalu besar. Pengunjung juga dapat melakukan snorkeling untuk melihat keindahan bawah laut Pantai Seger.

Pemandangan Pantai Seger dari Bukit
Sumber: BIG, 2022

Harga Tiket
Aksesbilitas
Kenyamanan
Fasilitas
Kecocokan Usia

Pantai Tanjung Aan

Apabila berwisata ke Pantai Tanjung Aan, pengunjung bisa sekaligus mendatangi Bukit Merese yang berada tepat di sebelah pantai. Pantai ini cocok untuk bersnorkeling karena ombak di pantai ini tidak terlalu besar bahkan cenderung tenang. Pasirnya yang putih serta perairan yang dangkal semakin mendukung aktivitas snorkeling karena pemandangan di bawah air akan nampak sangat jelas.

Pemandangan di pantai ini juga sangat memanjakan mata. Terdapat beberapa tempat bersantai dengan payung-payung jerami. Dahulu terdapat spot foto menarik di Pantai Tanjung Aan yaitu Batu Payung. Batu ini cukup besar dengan bentuk memanjang ke atas, dimana bagian bawah batu ini sudah terkikis sehingga bentuk dari batu ini menyerupai payung. Namun sayang pada tahun 2019 lalu batu tersebut roboh tak tersisa akibat seringnya diterjang oleh ombak.

Hamparan Pasir Putih di Pantai Tanjung Aan
Sumber: BIG, 2022

Harga Tiket
Aksesbilitas
Kenyamanan
Fasilitas
Kecocokan Usia

Birunya Air Laut di Pantai Tanjung Aan
Sumber: BIG, 2022

Pantai Putri Nyale Mandalika

Pantai Putri Nyale merupakan salah satu destinasi wisata aalam yang berada di Pulau Lombok tepatnya di Jl. Beach Walk, Kuta, Pujut, Kabupaten Lombok Tengah, Nusa Tenggara Barat. Jarak tempat wisata ini hanya selemparan batu dari Pantai Seger. Selain itu, pantai ini juga memiliki hamparan pasir yang indah. Dibandingkan dengan pantai-pantai lain di Lombok, suasana di pantai ini relatif lebih sepi. Cocok bagi wisatawan yang tidak suka dengan keramaian.

Pohon Mangrove di Pantai Putri Nyale Mandalika
Sumber: BIG, 2022

Satu hal yang menjadi ciri khas dari tempat wisata Pantai Putri Nyale ini adalah cerita legenda Putri Mandalika. Bahkan, untuk menggambarkan legenda tersebut, terdapat Monumen Putri Nyale yang berada di pinggir pantai. Selain itu, di sini juga terdapat tradisi unik yang disebut dengan Bau Nyale. Dalam tradisi ini, masyarakat akan berlomba-lomba mencari binatang laut yang bentuknya mirip cacing—oleh masyarakat disebut dengan nyale. Konon, cacing nyale tersebut merupakan jelmaan Putri Mandalika yang memilih terjun ke tengah laut daripada harus dipersunting oleh pangeran.

Patung Putri Nyale Mandalika
Sumber: BIG, 2022

Harga Tiket
Aksesbilitas
Kenyamanan

Fasilitas
Kecocokan Usia

Sebaran Pantai di Pesisir Barat Lombok Tengah

Pantai Are Guling

Pemandangan di Pantai Are Guling
Sumber: BIG, 2022

Pantai Are Guling berdekatan dengan beberapa daya tarik wisata lainnya seperti Pantai Kuta, Pantai Tanjung Aan, Pantai Seger, Pantai Don Don, Pantai Tanjung Bongo, Pantai Torok, Gua Sumur, Gua Bangkang, dan Bukit Merese. Daya tarik utama dari pantai ini adalah ombak indahnya yang cukup besar, sehingga sangat cocok bagi peselancar. Terlihat banyak wisatawan domestik maupun mancanegara yang berselancar. Selain ombaknya yang menawan, terdapat batuan karang yang menjulang di sisi lain pantai.

Pantai Are Guling juga menawarkan pasir yang putih dan halus ketika dipijak. Air lautnya mempunyai warna hijau tosca yang sangat jernih, menambah keindahan daya tarik wisata ini. Pantai Are Guling dikelilingi oleh perbukitan, pengunjung dapat menikmati pemandangan pantai dari atas bukit dengan berjalan kaki maupun menyewa motor. Bukit ini juga dimanfaatkan sebagai lokasi kegiatan paralayang karena anginnya yang sangat mendukung.

Fasilitas yang tersedia di pantai ini cukup memadai, di antaranya adalah area parkir, mushola, toilet, warung makanan dan minuman, dan toko peralatan selancar. Pengunjung dapat menyewa peralatan selancar langsung di pantai.

Harga Tiket
Aksesbilitas
Kenyamanan
Fasilitas
Kecocokan Usia

Pantai Mawi

Hamparan perbukitan hijau di Pantai Mawi
Sumber: BIG, 2022

Lombok Tengah menyuguhkan berbagai pantai yang indah, salah satunya adalah Pantai Mawi yang terletak di Desa Mekar Sari, Kecamatan Praya Barat. Pantai Mawi mempunyai karakteristik pemandangan yang hampir sama dengan beberapa pantai lain di Lombok Tengah. Air pantainya berwarna biru kehijauan, sedangkan pasirnya berwarna putih dan mempunyai struktur seperti merica. Namun, Pantai Mawi mempunyai keunikan yang khas yaitu lokasinya yang terletak di balik bukit, membuat cuacanya menjadi lebih sejuk. Di salah satu bagian pinggiran pantai juga terdapat batuan alam yang membuat batuan ombak menjadi lebih berirama. Daya tarik utama yaitu ombaknya yang tinggi sehingga menjadi surga bagi peselancar. Waktu terbaik untuk berselancar di pantai ini adalah pada Bulan Mei hingga Oktober karena ombaknya yang cukup tinggi.

Salah satu cara untuk menikmati pemandangan Pantai Mawi adalah dengan naik ke atas bukit untuk melihat pemandangan dari ketinggian, hamparan pasir putih pun juga akan terlihat dari sini. Perbukitan di pantai ini cukup luas dengan warna hijau yang menyejukkan mata. Pengunjung dapat memanfaatkan berbagai fasilitas yang ada di pantai ini, di antaranya adalah area parkir, toilet, warung, tempat makan, tempat duduk, dan gazebo. Selain itu juga terdapat beberapa spot foto yang dapat digunakan untuk berfoto ria sebagai kenang-kenangan. Ada pula *camping area* yang dapat digunakan sebagai tempat berkemah.

Harga Tiket
Aksesbilitas
Kenyamanan
Fasilitas
Kecocokan Usia

Pantai Mawun

Pantai Mawun dari sisi atas
Sumber: BIG, 2022

Pemandangan di Pantai Mawun
Sumber: BIG, 2022

Pantai Mawun berdekatan dengan Pantai Are Guling karena sama-sama berada di Desa Tumpak, Kecamatan Pujut. Akses menuju pantai cukup mudah karena berada tidak jauh dari jalan utama. Pantai Mawun merupakan bagian dari sebuah teluk yang berada di bagian selatan Pulau Lombok. Bentuk pantai ini apabila dilihat dari atas sangatlah unik, yaitu seperti tapal kuda. Air laut di Pantai Mawun sangatlah jernih dan berwarna biru sehingga terkesan segar dan membuat siapapun yang melihatnya ingin berenang maupun hanya sekedar bermain air di pinggir pantai. Berselancar dapat menjadi alternatif kegiatan yang dapat dilakukan disini. Ombak yang tidak tergolong besar membuat Pantai Mawun relatif aman untuk peselancar pemula.

Harga Tiket
Aksesbilitas
Kenyamanan
Fasilitas
Kecocokan Usia

Pasir Pantai Mawun berwarna putih dan bertekstur halus. Namun di bagian barat pantai tekstur pasirnya agak kasar karena sudah bercampur dengan pecahan karang. Keindahan Pantai Mawun semakin bertambah dengan adanya dua bukit yang ada di sisi timur dan barat. Dua bukit tersebut adalah Bukit Pengolo dan Bukit Nettem. Keberadaan bukit ini seperti pintu gerbang yang menyapa para wisatawan ketika akan masuk ke dalam area pantai.

Fasilitas yang tersedia di Pantai Mawun terbilang cukup memadai, terdapat tempat duduk untuk berteduh maupun bersantai sembari menikmati pemandangan pantai. Terdapat pula penjual makanan dan minuman di sekitar pantai sehingga pengunjung tidak akan merasa kelaparan ketika berada di pantai. Di sekitar Pantai Mawun belum ada penginapan sehingga disarankan menginap di Kawasan Pantai Kuta yang berjarak 35 kilometer dari Pantai Mawun.

Pantai Selong Belanak

Keindahan alam di Pantai Selong Belanak
Sumber: BIG, 2022

Terletak di Desa Selong Belanak, Kecamatan Praya Barat, Pantai Selong Belanak dikenal sebagai Hawaii-nya Lombok karena pemandangan alamnya disebut mirip dengan Hawaii. Pantai ini mempunyai bentuk garis pantai melengkung seperti bulan sabit dengan panjang sekitar satu kilometer. Di ujung pantai terdapat perbukitan hijau yang semakin menambah keindahan. Air laut yang berwarna biru kehijauan berpadu sempurna dengan pasir pantai yang berwarna putih dan bertekstur halus. Keberadaan pasir pantai ini biasanya dimanfaatkan untuk bermain pasir, voli pantai, dan layang-layang.

Sisi unik dari Pantai Selong Belanak adalah mempunyai dua jenis ombak yang berbeda, yaitu ombak tenang dan ombak agresif. Ombak tenang berada di sebelah kiri pantai, sedangkan ombak agresif berada di sebelah kanan pantai di mana terdapat pulau-pulau kecil di sana. Perbedaan jenis ombak ini memberikan lebih banyak variasi aktivitas yang dapat dilakukan. Pada bagian ombak yang tenang dapat dapat digunakan untuk bermain air dan berenang, sedangkan pada bagian ombak yang agresif dapat digunakan untuk berselancar.

Meskipun masih tergolong baru, fasilitas di Pantai Selong Belanak cukup memadai. Terdapatarea parkir, toilet, kursi-kursi pantai dan payung pelindung yang dapat digunakan untuk berjemur maupun untuk sekadar bersantai. Tersedia pula beragam pilihan warung makan serta kafe dengan aneka pilihan makanan. Pengunjung tidak perlu bingung apabila ingin menyewa papan selancar maupun belajar berselancar karena tersedia jasa sewa sekaligus pelatihnya. Di sekitar pantai juga terdapat beberapa opsi penginapan yang dapat dipilih untuk bermalam.

Harga Tiket
Aksesbilitas
Kenyamanan
Fasilitas
Kecocokan Usia

Pantai Serangan

Lokasi Pantai Serangan berada di sebelah barat Pantai Selong Belanak. Air laut di Pantai Serangan berwarna biru kehijauan dan sangat jernih. Pasirnya yang berwarna putih dengan tekstur seperti biji merica menambah keindahan dari pantai ini. Dari pantai ini, pengunjung dapat menikmati panomarama deretan perbukitan dan sejumlah pulau kecil dari kejauhan. Ombak di Pantai Serangan relatif besar sehingga menjadi surga tersendiri bagi peselancar.

Suasana Pantai Serangan relatif sepi apabila dibandingkan dengan pantai-pantai lainnya di Lombok karena letaknya berada di balik bukit. Namun hal ini dapat menjadi nilai plus tersendiri karena pengunjung dapat menikmati pemandangan pantai dengan lebih tenang. Di sekitar pantai terdapat beberapa opsi tempat makan dan penginapan yang dapat dipilih.

Pemandangan di Pantai Serangan
Sumber: BIG, 2022

Harga Tiket
Aksesbilitas
Kenyamanan
Fasilitas
Kecocokan Usia

Pantai Tomang-Omang

Pemandangan Pantai Tomang-Omang dengan gradasi warna laut dan pasir yang cantik
Sumber: BIG, 2022

Apabila ingin berlibur untuk mencari ketenangan dari kepenatan sehari-hari, Pantai Tomang-Omang adalah jawabannya. Suasana pantai yang sepi dengan pemandangan karang-karang serta gradasi warna laut yang sangat halus menambah suasana ketenangan. Ombak di pantai ini cukup besar karena berhadapan langsung dengan Samudera Hindia.

Pantai Tomang-Omang dikelilingi oleh bukit. Pada musim kemarau bukit tersebut akan berwarna coklat, sedangkan akan didominasi oleh warna hijau pada musim hujan karena banyak ditumbuhi tanaman. Di pinggir pantai terdapat beberapa batuan karang yang biasa digunakan wisatawan sebagai spot memancing.

Harga Tiket
Aksesbilitas
Kenyamanan
Fasilitas
Kecocokan Usia

Pantai Torok

Aktivitas nelayan di Pantai Torok
Sumber: BIG, 2022

Pantai Torok merupakan kawasan wisata baru yang memiliki garis pantai yang panjang dan juga berpasir putih bersih. Pantai ini sedang dikembangkan oleh pemerintah setempat untuk mendapatkan investor dari luar. Sepanjang garis pantai yang ada, wisatawan dapat melihat pasir putih bersih dan juga halus. Ketika wisatawan berjalan diatas pasir ini akan merasakan butiran pasir yang lembut. Air laut yang ada di pantai ini begitu jernih dan bersih. Wisatawan dapat melihat gradasi air laut yang ada di pantai ini. Di mulai dari warna putih ombak di pinggir pantai, warna tosca hingga air biru di tengah laut.

Waktu terbaik untuk mengunjungi destinasi Pantai Torok adalah di pagi hari dan sore hari. Suasana yang tidak terlalu panas akan menambah kesan semangat dan menyenangkan. Harga tiket masuk ke destinasi ini dikenakan perkendaraan bukan perorangan. Fasilitas yang tersedia di destinasi pantai ini kurang memadai, karena pemerintah setempat masih dalam tahapan pengembangan daya tarik wisata ini.

Harga Tiket
Aksesbilitas
Kenyamanan
Fasilitas
Kecocokan Usia

Sebaran Spot Selancar di Lombok

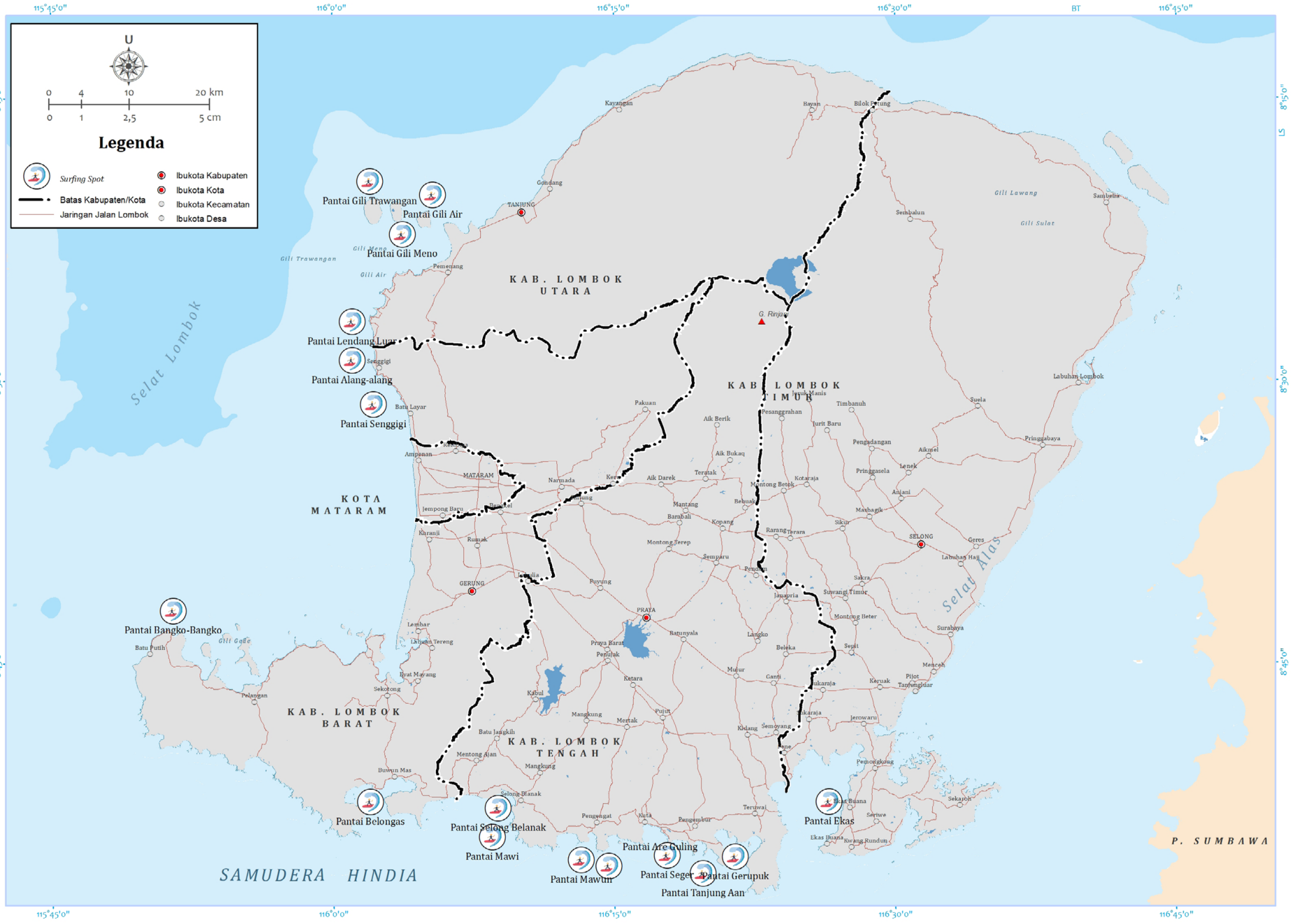

Aktivitas Berselancar di Pantai Selong Belanak
Sumber: BIG, 2022

Bukit Balibe

Salah satu daya tarik wisata baru di Lombok adalah Bukit Balibe yang berlokasi di Kecamatan Praya Barat. Bukit Balibe menawarkan pemandangan tambang batu yang unik dan cantik. Terdapat beberapa batu menjulang tinggi yang merupakan bekas pahatan dari penambang. Apabila datang ke bukit ini, pengunjung akan disuguhi pemandangan aktivitas dari beberapa warga yang sedang menambang batu dengan cara tradisional memahat. Beberapa bekas pahatan membentuk kolam-kolam berisikan air yang tampak cantik berwarna biru, dimana beberapa orang menyebutnya sebagai telaga biru.

Di ujung atas bukit terdapat sebuah pohon yang menjadi salah satu spot foto yang menarik. Pengunjung dapat menaiki bukit ini melalui tangga yang merupakan bekas pahatan batu dari para penambang. Bukit Balibe akan lebih menarik didatangi ketika sore hari bertepatan dengan matahari terbenam. Nuansa senja berpadu dengan keunikan bukit akan menjadi latar belakang yang menarik bagi para pengunjung. Karena lokasi ini merupakan lokasi tambang dan aksesnya belum terlalu baik, kurang disarankan datang pada siang hari karena teriknya sinar matahari serta angin yang meniupkan banyak debu dari lokasi tambang.

Keindahan Bukit Balibe yang merupakan bekas tambang batu
Sumber: BIG, 2022

Harga Tiket
Aksesbilitas
Kenyamanan
Fasilitas
Kecocokan Usia

Bukit Merese

Bukit Merese atau warga setempat menyebutnya Merisik yang artinya bukit gundul. Disebut gundul karena tidak ditemui pepohonan di atasnya, hanya satu buah pohon di ujung barat bukit yang oleh para pengunjung sering disebut Pohon Galau. Bukit Merese adalah satu lokasi yang wajib yang harus dikunjungi apabila berada di Kawasan Mandalika. Ketika menaiki bukit, pengunjung akan disuguhi pemandangan berupa perbukitan dan birunya laut. Kondisi pesisir di sekitar bukit merupakan laut perairan dangkal berpasir putih, sehingga karang dan pasir dapat terlihat jelas dari atas bukit. Gradasi warna laut yang cantik dari biru muda ke biru tua menjadi salah satu latar belakang favorit.

Bukit Merese tidak terlalu tinggi untuk dinaiki. Terdapat ojek dari warga lokal yang menawarkan jasa antar apabila pengunjung kelelahan untuk menaiki bukit. Keunikan lain dari Bukit Merese yaitu hamparan rumput hijau yang luas. Apabila beruntung, pengunjung dapat bertemu sapi ternak di sekitar bukit. Di sepanjang jalan menuju bukit juga banyak ditemui sapi ternak yang bahkan dilepas oleh para pemilik.

Bukit Merese dari udara
Sumber: BIG, 2022

Harga Tiket
Aksesbilitas
Kenyamanan
Fasilitas
Kecocokan Usia

Pemandangan Bukit Merese yang langsung menghadap laut biru
Sumber: BIG, 2022

Bendungan Batujai

Bendungan Batujai merupakan bendungan terbesar yang ada di Kabupaten Lombok Tengah. Bendungan ini dibangun untuk berbagai tujuan seperti mengairi irigasi, pengendalian banjir, perikanan darat dan air baku, sebagai Pembangkit Listrik Tenaga Mikro Hidro (PLTMH), dan pariwisata. Perairan di sekitar bendungan banyak ditumbuhi oleh eceng gondok. Ketika air di bendungan surut, akan muncul hamparan rumput hijau yang sering dijadikan sebagai wisata sabana.

Aktivitas perikanan juga dapat dilihat apabila pengunjung mendatangi bendungan. Terdapat beberapa warga yang melakukan aktivitas mencari ikan menggunakan cara tradisional. Sebelum adanya pandemi covid-19, wisata Bendungan Batujai dilengkapi dengan adanya kegiatan seni budaya. Saat ini Dinas Pariwisata Lombok Tengah telah mencanangkan revitalisasi seni dan budaya dalam rangka mendukung pengembangan daya tarik wisata Bendungan Batujai Praya.

Pintu Air Bendungan Batujai
Sumber: BIG, 2022

Ikon Bendungan Batujai
Sumber: BIG, 2022

Harga Tiket
Aksesbilitas
Kenyamanan
Fasilitas
Kecocokan Usia

Desa Adat Ende

Lombok terkenal akan banyaknya desa wisata. Salah satunya yaitu Desa Adat Ende yang merupakan salah satu dusun yang terletak di Desa Sengkol, Kecamatan Pujut. Desa Adat Ende masih melakukan aktivitas sehari-hari dengan adat yang kental. Pengunjung akan menemui beberapa anak menggunakan pakaian adat saat bersekolah maupun beraktivitas sehari-hari. Hal tersebut ditanamkan kenapa para penerus generasi agar kebudayaan di Desa Adat Ende tidak luntur. Desa ini dipimpin oleh tetua adat yang dipilih berdasarkan garis keturunan. Tetua akan digantikan oleh putranya apabila telah tiada.

Terdapat area untuk menerima tamu yang di dalamnya terdapat gazebo untuk para penabuh gendang serta area duduk bagi para wisatawan maupun warga. Area ini juga digunakan warga sebagai area musyawarah dalam memecahkan suatu masalah. Apabila kita datang secara berkelompok besar, biasanya warga akan menampilkan Tari Peresean yang merupakan tarian asli Suku Sasak yang berarti pertarungan. Tarian ini dimainkan oleh dua orang penari laki-laki dengan properti senjata tradisional berupa penjalin (tongkat rotan) dan ende (perisai kulit kerbau yang tebal dan keras). Kostum yang dikenakan berupa kain seperti sarung. Pemenang dari tarian ini yaitu penari yang berhasil melumpuhkan lawannya.

Bagian dalam Desa Adat Ende ini terdiri dari rumah-rumah tradisional yang dihuni oleh Suku Sasak. Banyak warga yang menjajakan berbagai macam souvenir seperti kain tenun khas Lombok, baju, tas, dan dompet. Tradisi unik lain yang terdapat di desa ini yaitu prosesi 'kawin lari' sebelum mempelai melangsungkan pernikahan. Kawin lari dilakukan tanpa sepengetahuan keluarga perempuan. Pasangan dilarang melakukan hubungan suami istri selama pelarian. Biasanya pelarian dilakukan selama 3 hari. Setelah itu pihak laki-laki akan memberitahu keberadaan perempuan dan akan dilanjutkan dengan prosesi lamaran untuk menuju jenjang pernikahan.

Pemandangan rumah adat di Desa Adat Ende yang dikelilingi hamparan sawah dan pepohonan
Sumber: BIG, 2022

Harga Tiket
Aksesbilitas
Kenyamanan
Fasilitas
Kecocokan Usia

Desa Adat Sade

Hampir sama dengan Desa Adat Ende, Desa Adat Sade terdiri dari rumah-rumah tradisional yang dihuni oleh Suku Sasak namun memiliki area yang lebih luas. Desa Adat Sade merupakan sebuah dusun di Desa Rambitan, Kecamatan Pujut. Ketika memasuki area desa, dapat terlihat bahwa Desa Adat Sade sangat melestarikan kain songket tenun khas Lombok. Banyak warga yang menjajakan berbagai macam *souvenir* seperti kain tenun khas Lombok, baju, tas, dan dompet. Desa Adat Sade menganut sistem koperasi, sehingga setiap pembelian produk di desa ini akan membantu beberapa kepala keluarga.

Pengunjung dapat belajar langsung membuat tenun songket Lombok menggunakan alat tradisional. Selain itu juga dapat mencoba langsung mengenakan berbagai produk khas desa dan berfoto dengan latar belakang rumah adat. Permukiman di Desa Adat Sade masih menggunakan rumah-rumah adat yang menggunakan rumput ilalang sebagai atap yang akan diganti setiap 3 tahun sekali.

Terdapat pohon besar yang sudah mati di tengah Desa Adat Sade. Pohon ini dinamai pohon cinta yang dahulunya merupakan tempat pertemuan sepasang kekasih yang akan kabur dan menikah. Para lelaki pada zaman dulu akan meminta wanita yang dicintai untuk bertemu di pohon ini apabila sang wanita menerima pernyataan cinta dari sang lelaki.

Pemandangan rumah-rumah adat di Desa Sade
Sumber: BIG, 2022

Pintu masuk Desa Adat Sade
Sumber: BIG, 2022

Harga Tiket
Aksesbilitas
Kenyamanan
Fasilitas
Kecocokan Usia

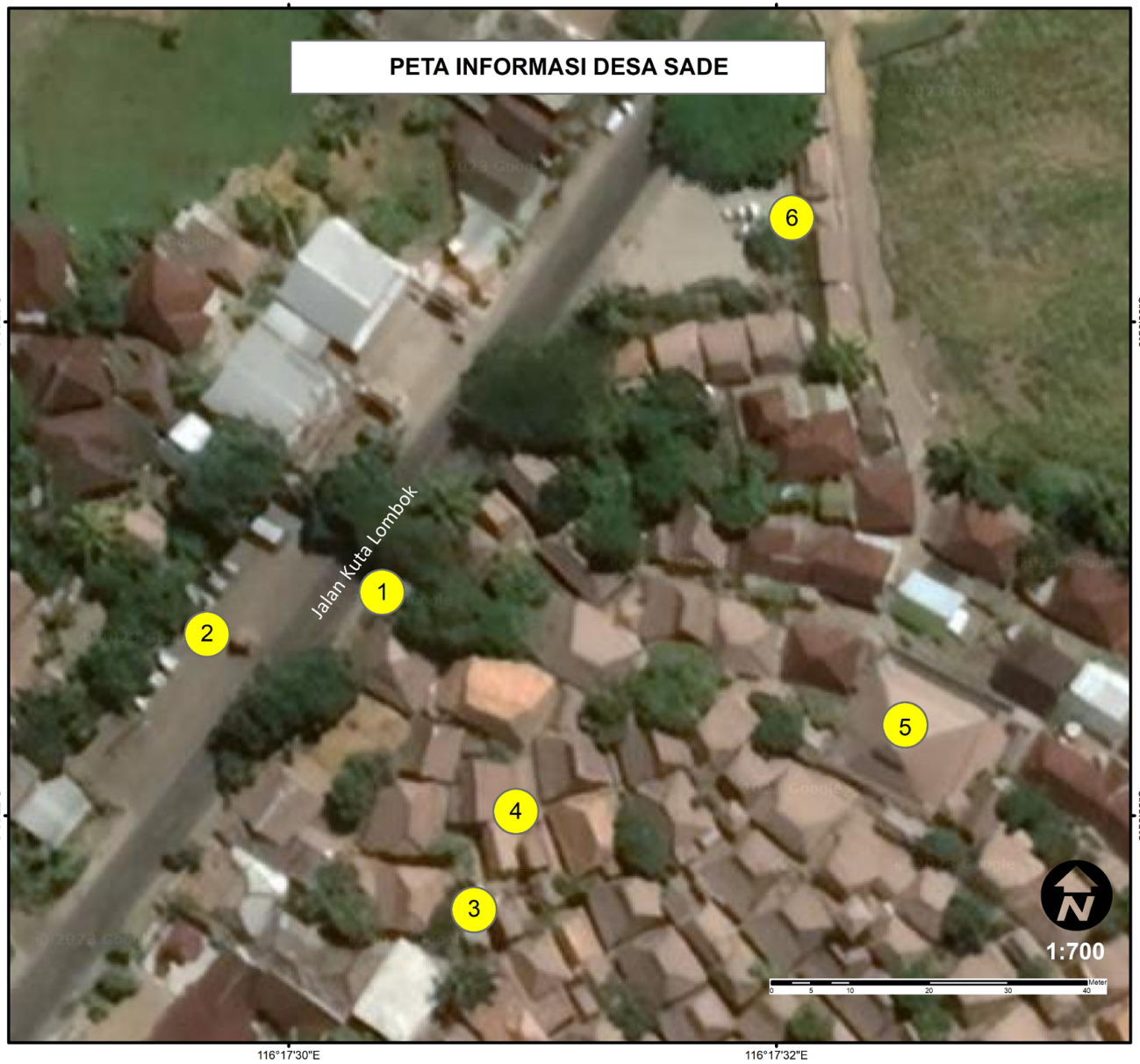

Keterangan:

1. Gerbang Utama

2. Parkir

3. Bale Alang

4. Pusat Kerajinan

5. Masjid

6. Pusat Kerajinan

Gua Bangkang

Mulut Gua Bangkang
Sumber: BIG, 2022

Gua Bangkang Prabu berada di kawasan Bukit Prabu, Desa Prabu, Kecamatan Pujut, Kabupaten Lombok Tengah, Nusa Tenggara Barat. Desa Prabu yang gersang ini juga dikenal sebagai kawasan pertambangan emas rakyat sejak 1990-an. Gua Bangkang merupakan salah satu gua yang sangat eksotis. Gua ini merupakan gua dari salah satu hewan nokturnal yaitu kelelawar. Oleh karena itu wisawatan bisa menemukan ribuan kelelawar bergantung saat mengunjungi Gua Bangkang ini.

Salah satu spot terbaik dari Gua Bangkang ini adalah ruang gua terbuka di bagian atas yang dilalui oleh cahaya matahari. Cahaya matahari yang menembus dinding atas gua ini membuat gua terlihat sangat menarik. Cahaya matahari yang masuk ke dalam gua ini kemudian disebut dengan cahaya ilahi.

Saat wisatawan berkunjung ke Gua Bangkang ini pengunjung disarankan wajib menggunakan masker, topi dan alas kaki yang tebal. Beberapa alat pelindung diri tersebut sudah disediakan oleh pihak pengelola tempat wisata.

Salah satu spot foto Gua Bangkang
Sumber: BIG, 2022

Harga Tiket
Aksesbilitas
Kenyamanan
Fasilitas
Kecocokan Usia

Gua Sumur

Kenampakan Gua Sumur dari luar
Sumber: BIG, 2022

Lombok mempunyai beberapa opsi wisata gua, salah satunya adalah Gua Sumur. Gua Sumur terletak di Desa Prabu, Kecamatan Pujut. Lokasi daya tarik wisata ini tidak jauh dari KEK Mandalika. Sebelum menyusuri gua, pengunjung akan dibekali *headlamp* (senter kepala) sebagai alat penerangan dan sepatu boot agar lebih aman. Di dalam gua akan disuguhi pemandangan stalaktit dan stalagmit yang indah. Stalaktit merupakan batuan kapur yang tumbuh dari bagian atas gua menuju ke bagian dasar gua. Sementara stalagmit merupakan batuan kapur yang tumbuh menjulang dari bagian dasar gua menuju ke arah atas gua.

Gua ini juga menjadi habitat dari kelelawar. Ketika masuk ke dalam gua, pengunjung dapat melihat ribuan kelelawar yang menggantung pada bagian atas gua. Kelelawar ini berada di dalam gua pada siang hari dan keluar gua pada waktu malam hari.

Keunikan lain yaitu terdapat cahaya matahari yang masuk dari dua lubang gua yang terbentuk secara alami. Cahaya yang masuk ke dalam gua menjadikan ruangan gua menjadi lebih terang. Banyak wisatawan yang mengunjungi obyek wisata ini untuk mengambil foto dengan latar gua dan cahaya yang masuk dari 2 celah gua yang berada di atasnya. Pemandangan cahaya yang indah ini juga sering dijadikan sebagai lokasi *prewedding*.

Jalan masuk menuju Gua Sumur
Sumber: BIG, 2022

Harga Tiket
Aksesbilitas
Kenyamanan
Fasilitas
Kecocokan Usia

Masjid Kuno Rembitan

Masjid Kuno Rembitan terletak di Desa Rembitan, Kecamatan Pujut. Lokasi masjid berdekatan dengan beberapa wisata ikonik Lombok lainnya seperti Desa Adat Sade dan Desa Adat Ende. Walaupun terletak di lereng bukit, akses menuju Masjid Kuno Rembitan cukup mudah dan tidak jauh dari jalan utama. Seperti namanya, Masjid Kuno Rembitan berusia cukup tua dan bersejarah. Masjid ini didirikan sejak abad ke-16.

Bangunan Masjid Kuno Rambitan
Sumber: BIG, 2022

Masjid ini termasuk ke dalam masjid kuno Sasak. Terdapat tiga masjid lain yang juga termasuk ke dalam masjid kuno Sasak yaitu Masjid Gunung Pujut (Lombok Tengah), Masjid Songak (Lombok Timur), dan Masjid Bayan Beleq (Lombok Utara). Perkembangan ajaran agama Islam di Pulau Lombok erat kaitannya dengan Masjid Kuno Rembitan. Dahulu masjid ini merupakan tempat Wali Nyatok melakukan dakwah. Wali Nyatok merupakan tokoh agama Islam di Rembitan. Sampai saat ini Masjid Kuno Rembitan masih digunakan untuk beribadah oleh masyarakat sekitar.

Bentuk bangunan masjid sangatlah unik. Seluruh unsur bangunan didominasi dengan bahan yang terbuat dari alang-alang. Alang-alang tersebut diikat menggunakan tali ijuk, sejenis akar gantung yang dapat bertahan sangat lama. Masjid ini berukuran tidak terlalu besar yaitu sekitar 7,8 meter x 7,6 meter. Atapnya berbentuk tumpang tingkat dua, terbuat dari alang-alang dan ijuk. Selain itu juga terdapat ornamen burung dari kayu yang berukuran sangat kecil. Dalam perawatannya, atap diganti setiap tiga sampai empat tahun sekali. Dinding masjid terbuat dari kayu dan bambu. Di bagian dalam terdapat empat buah tiang saka guru, mimbar, dan mihrab. Di sebelah timur masjid terdapat sebuah bedug besar dari kulit kerbau. Masjid ini mempunyai satu pintu berukuran kecil dan pendek, sehingga pengunjung harus membungkuk ketika memasuki masjid.

Harga Tiket
Aksesbilitas
Kenyamanan
Fasilitas
Kecocokan Usia

Sebaran Air Terjun di Sisi Selatan Gunung Rinjani

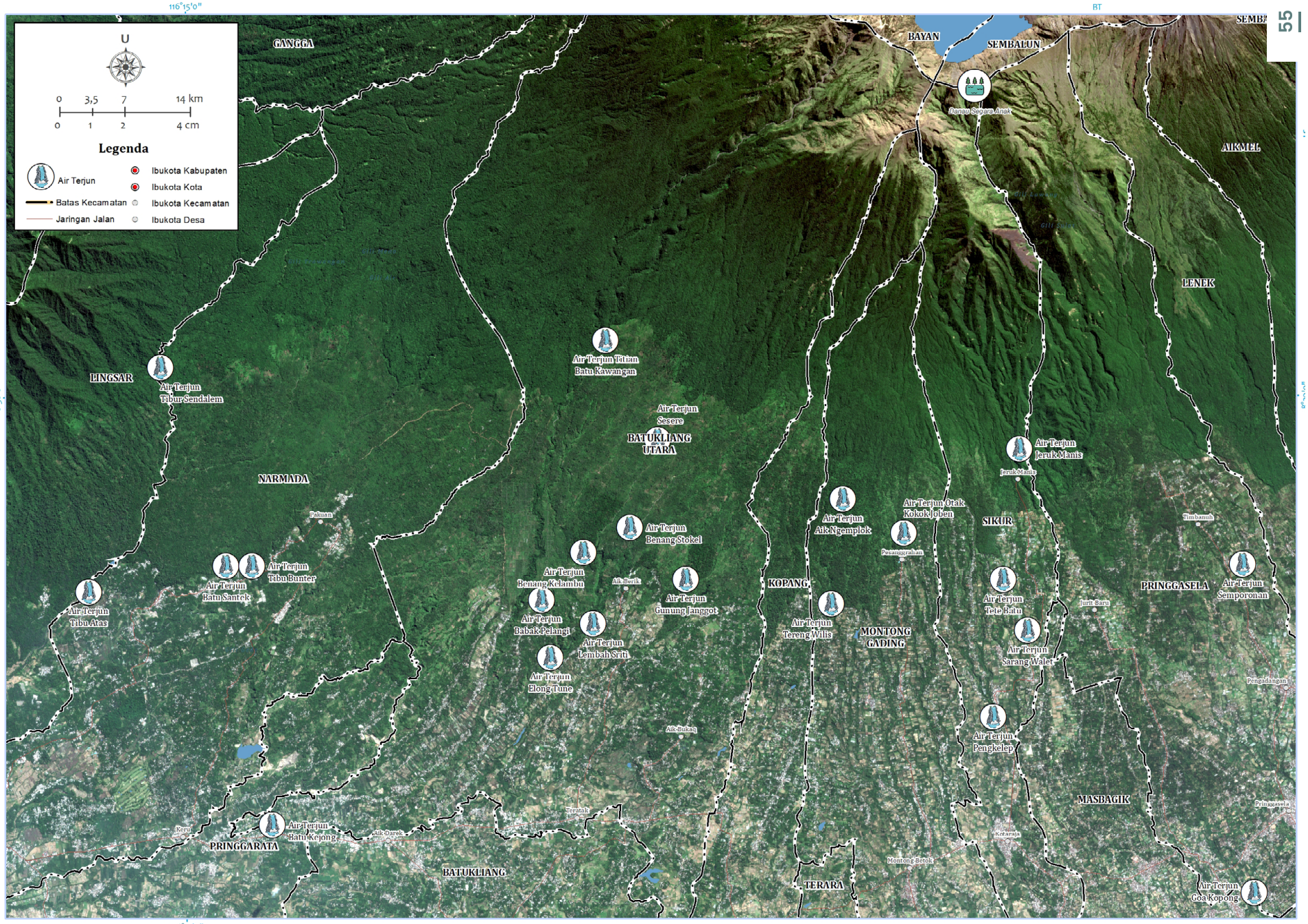

Air Terjun Benang Kelambu

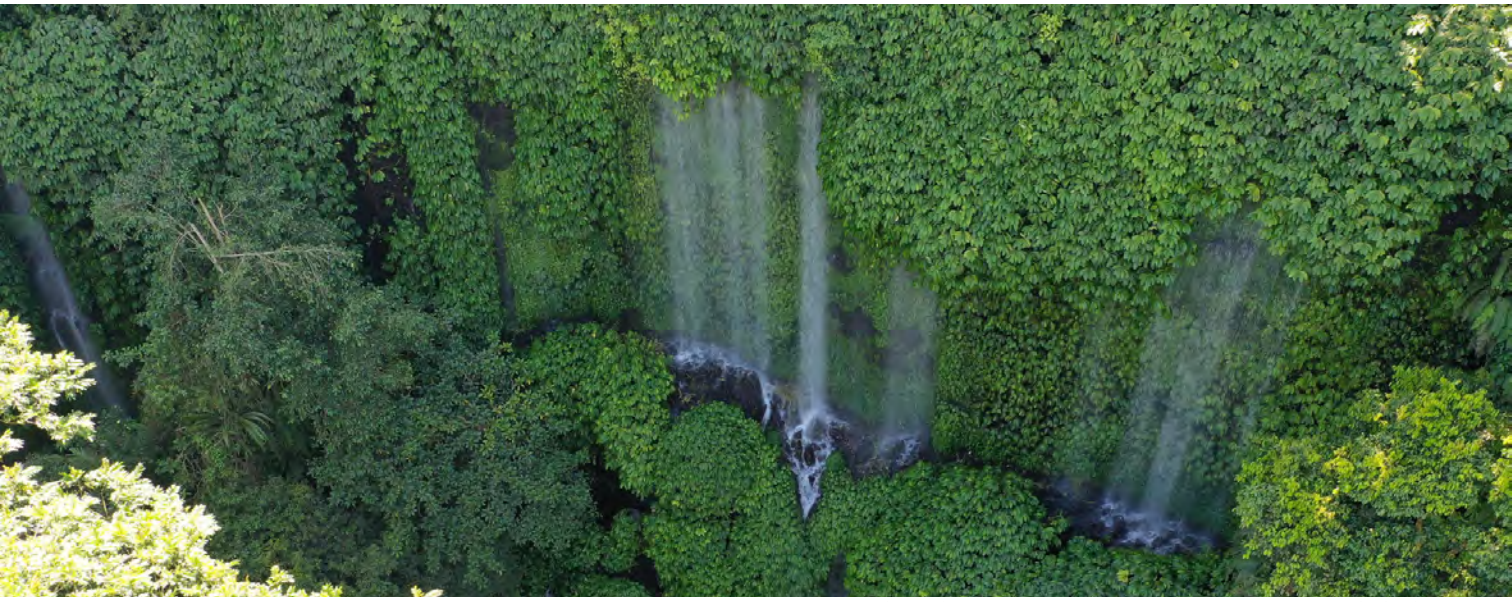

Air Terjun Benang Kelambu yang Menyerupai Tirai
Sumber: BIG, 2022

Salah satu air terjun yang terkenal di Lombok Tengah yaitu Air Terjun Benang Kelambu. Air terjun ini terletak di kaki Gunung Rinjani, tepatnya di Desa Aiq Beriq, Kecamatan Batukliang Utara. Untuk memasuki beberapa air terjun pengunjung dapat membeli tiket untuk paket Air Terjun Benang Kelambu dan Benang Setokel yang juga akan didampingi oleh seorang pemandu. Akses dari gerbang utama menuju air terjun cukup jauh dan terjal sehingga tersedia ojek untuk wisatawan. Perjalanan menuju air terjun menggunakan ojek memerlukan waktu sekitar 15 menit.

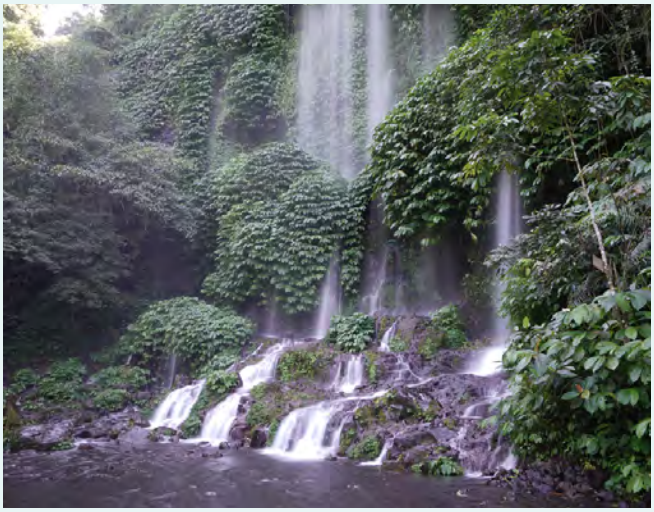

Aliran Air Terjun Mengisi Kolam Dibawahnya
Sumber: BIG, 2022

Air Terjun Benang Kelambu mengalir dari sela-sela tumbuhan yang terbagi dalam beberapa tingkatan. Dimana tingkatan tertinggi membentuk rambatan air terjun yang cantik sehingga mirip seperti tirai atau kelambu. Terdapat beberapa kolam jernih yang dialiri langsung air dari atas. Kolam tersebut dapat digunakan untuk berenang atau bermain air. Air kolam juga terus mengalir karena berasal dari air terjun diatasnya serta terdapat lubang-lubang air untuk mengalirkan air ke sungai apabila kolam terisi penuh. Fasilitas kamar mandi telah disediakan untuk membersihkan diri usai berenang. Air Terjun Benang Kelambu juga dilengkapi dengan dengan spot foto yang dibangun dari papan kayu dengan latar belakang air terjun. Kawasan air terjun ini berbatasan dengan hutan sehingga pengunjung dapat menemui satwa liar seperti monyet di sekitar lokasi air terjun.

Harga Tiket
Aksesbilitas
Kenyamanan
Fasilitas
Kecocokan Usia

Air Terjun Benang Setokel

Air Terjun Benang Setokel berada pada satu kawasan dengan Air Terjun Benang Kelambu. Untuk menuju air terjun pengunjung dapat berjalan kaki dari gerbang utama sejauh 300 m. Jalan menuju air terjun sudah cukup baik, tertata, dan tidak terlalu terjal sehingga cocok untuk anak kecil hingga dewasa. Dinamakan Air Terjun Benang Setokel karena air terjun ini menyerupai gulungan benang dari atas ke bawah. Air terjun ini juga dipercaya sebagai tempat mandi dari Dewi Anjani, yaitu Dewi yang tinggal di gunung Rinjani. Air Terjun Benang Setokel terdiri dari 3 air terjun yang berdekatan. Tanah di sekitar air terjun cenderung datar dengan sungai kecil mengalir disekitarnya.

Terdapat beberapa gazebo yang dapat digunakan untuk duduk bersantai. Pengunjung tidak perlu khawatir apabila kelaparan, karena di sekitar gerbang utama terdapat beberapa warung makan sederhana. Karena lokasinya yang berbatasan langsung dengan hutan, maka jangan heran apabila menemukan satwa liar seperti monyet ataupun ular saat di perjalanan menuju air terjun maupun di dekat air terjun. Perlu diingat bahwa semua hewan tidak akan mengganggu

Harga Tiket
Aksesbilitas
Kenyamanan
Fasilitas
Kecocokan Usia

Pemandangan Air Terjun Benang Setokel yang Terdiri dari 3 Air Terjun
Sumber: BIG, 2022

Waduk Pengga

Waduk Pengga dibangun sekitar tahun 1994. Waduk ini dimanfaatkan untuk mengairi lahan sawah di sekitarnya serta dijadikan sebagai pembangkit listrik mikrohidro. Pembangunan Waduk Pengga mulanya ditujukan untuk mengatasi gagal panen masyarakat setempat. Sejak adanya waduk, kondisi gagal panen di wilayah Lombok Tengah bagian selatan dapat teratasi dengan baik.

Kelompok masyarakat sekitar waduk menyadari akan potensi wisata di Waduk Pengga. Saat ini Waduk Pengga mulai banyak dikunjungi oleh wisatawan lokal. Disekitar waduk terdapat banyak pepohonan rimbun yang memberikan suasana sejuk bagi wisatawan.

Pintu Air Waduk Pengga
Sumber: BIG, 2022

Harga Tiket
Aksesbilitas
Kenyamanan
Fasilitas
Kecocokan Usia

Pemandangan dengan Aktivitas Nelayan di Waduk Pengga
Sumber: BIG, 2022

Taman Tonjeng Beru

Kenampakan Taman Tonjeng Baru dari atas
Sumber: BIG, 2022

Salah satu taman wisata andalan masyarakat Kota Praya, Lombok Tengah adalah Taman Tonjeng Beru. Taman ini berhadapan langsung dengan Bendungan Batujai. Taman Tonjeng Beru dikelilingi oleh aneka pepohonan dan bunga yang membuat kawasan taman menjadi sejuk dan indah. Fasilitas lain yang terdapat disini adalah area bermain bagi anak-anak dan fasilitas olahraga seperti pijakan batu alam, voli pasir, dan sarana olahraga lain.

Lorong Bunga di Taman Tonjeng Baru
Sumber: BIG, 2022

Harga Tiket
Aksesbilitas
Kenyamanan
Fasilitas
Kecocokan Usia

Taman Wisata Aik Bukaq

Area Pemancingan Taman Wisata Aik Bukaq
Sumber: BIG, 2022

Taman Wisata Aik Bukaq yang terletak di Desa Aik Bukaq, Kecamatan Batukliang Utara merupakan salah satu daya tarik wisata tertua di Kabupaten Lombok Tengah. Keberadaan Aik Bukaq sudah ada sejak zaman penjajahan Belanda. Kawasan seluas 5,6 hektar ini terdiri dari kolam pemandian, waduk, dan kebun. Kolam pemandian diisi dengan air yang berasal langsung dari sumber mata air. Terdapat 2 jenis kolam yang ada disini, yaitu kolam ukuran dewasa dan kolam anak-anak yang berukuran lebih kecil.

Harga Tiket
Aksesbilitas
Kenyamanan
Fasilitas
Kecocokan Usia

Kolam Ukuran Dewasa di Taman Wisata Aik Bukaq
Sumber: BIG, 2022

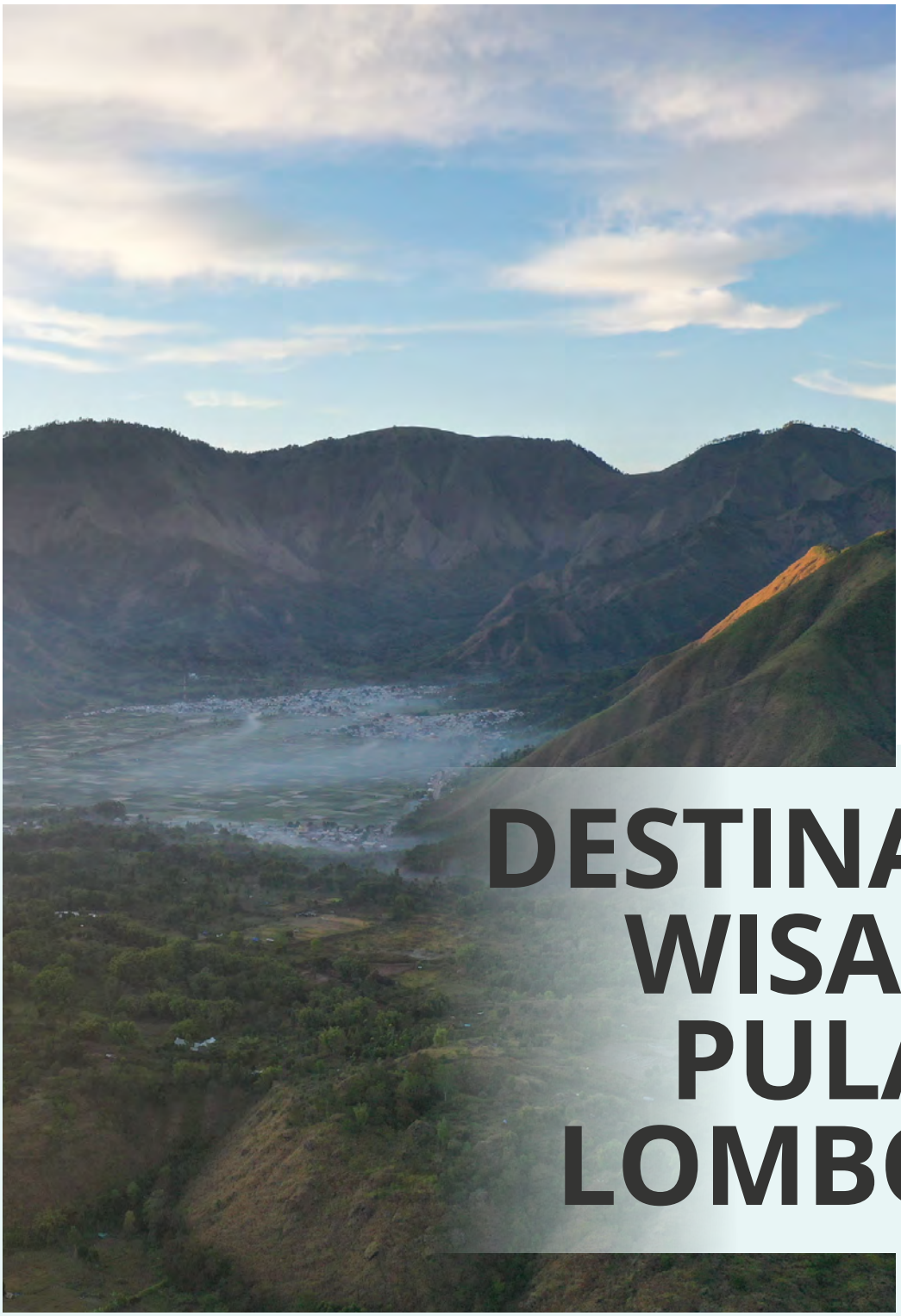

DESTINASI WISATA PULAU LOMBOK

Kabut Pagi Hari di Lembah Sembalun
Sumber: BIG, 2022

Sebaran Destinasi Wisata Pulau Lombok

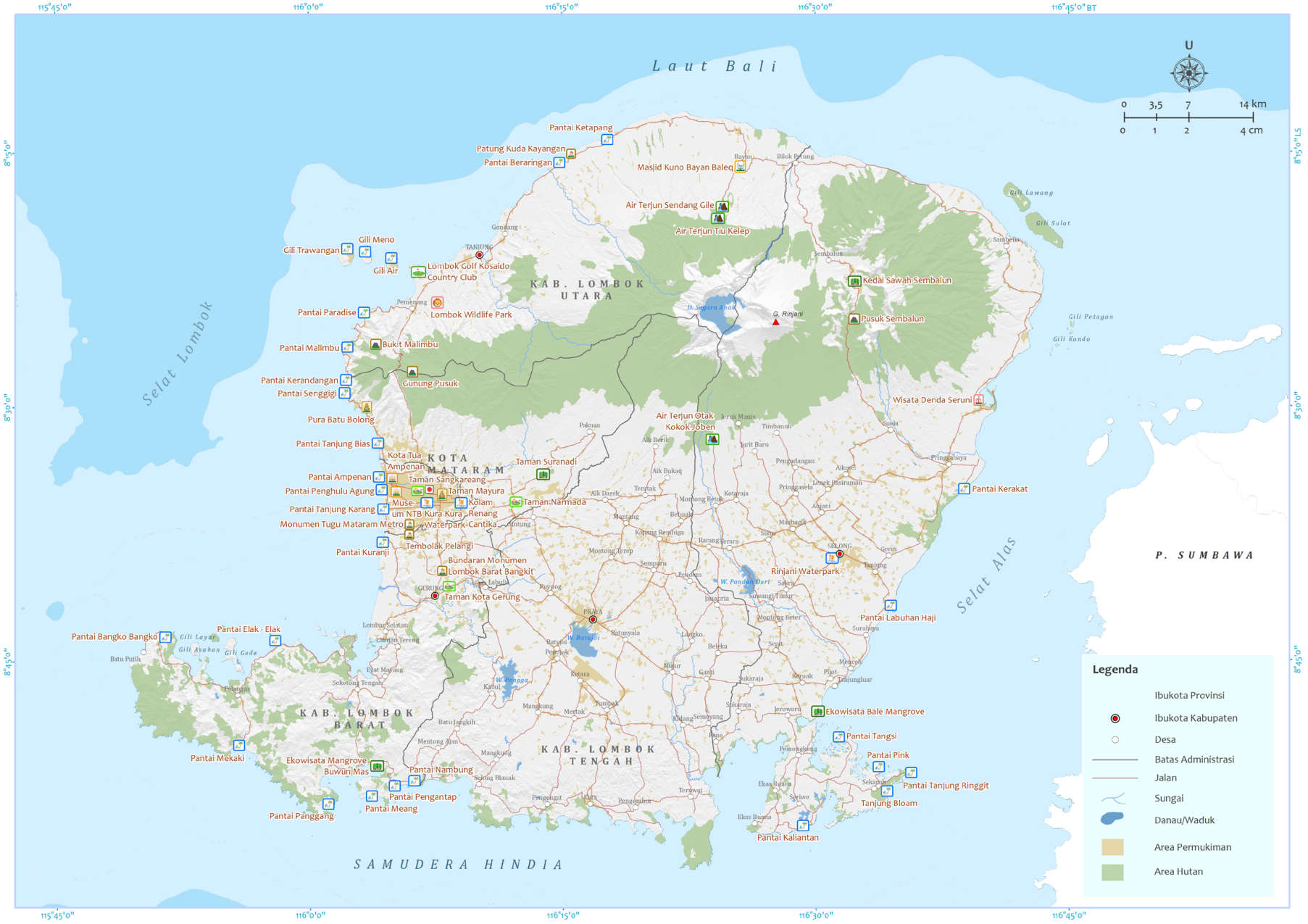

Suasana Matahari Terbit dari Lembah Sembalun
Sumber: BIG, 2022

Kawasan Geopark Rinjani

Geopark Rinjani merupakan taman geologi nasional yang sudah diakui oleh dunia melalui UNESCO *Global Geopark* (UGG). Kawasan Geopark Rinjani sangat luas yaitu mencakup lima kabupaten/kota di Pulau Lombok yaitu Kabupaten Lombok Utara, Lombok Tengah, Lombok Barat, Lombok Timur, dan Kota Mataram. Geopark Rinjani juga memiliki fungsi sebagai Taman Nasional Gunung Rinjani (TNGR), Kawasan Strategis Pariwisata Nasional (KSPN) Rinjani, serta Kawasan Strategis Nasional (KSN) Gunung Rinjani. Saat ini terdapat 22 situs geologi (*Geological Heritage*), 8 situs alam (*Natural Heritage*), dan 17 situs budaya (*Culture Heritage*) di kawasan ini.

Situs Geologi tersebut meliputi Kaldera Samalas, Gunung Baru Jari, Gunung Rinjani, Danau Segara Anak, Aik Kalaq, Gua Susu, Gua Payung, Arang dari Erupsi Samalas, Lembah Sembalun, Pemandian Air Panas Sebau, Pantai Vulkanik, Pulau-Pulau di Gili, Air Terjun di Gangga, Air Terjun di Kayangan, Air Terjun di Bayan, Air Terjun di Kerandangan dan Senggigi, Air Terjun di Aik Berik, Air Terjun Joben, Air Terjun Jeruk Manis, Air terjun Semporonan – Timba Nuh, Mata Air Narmada, dan Mata Air Lemor.

Situs alam Geopark Rinjani meliputi Taman Nasional Gunung Rinjani, Kawasan Hutan Rinjani Barat, Kawasan Hutan Rinjani Timur, Kebun Raya Lombok, Taman Hutan Raya Nuraksa, Taman Rekreasi Alam Suranadi, Taman Rekreasi Alam Kerandangan, dan Kawasan Konservasi Nasional Gili.

Kemegahan Gunung Rinjani
Sumber: BIG, 2022

Suasana Matahari Terbit di Kawasan Geopark Rinjani
Sumber: BIG, 2022

Situs budaya *Geopark* Rinjani terdiri dari Candi Meru, Taman Lingsar, Rumah Adat Karang Bayan, Candi Suranadi, Taman Narmada, Makam Batulayar, Candi Batu Bolong, Masjid Lokak Sesait, Masjid Kuno Gumantar, Desa Adat Segenter, Masjid Bayan Beleq, Desa Adat Senaru, Ritual Mulang Pekelem di Danau Segara Anak, Ritual Ngayu-Ayu Tirta di Desa Sembalun, Desa Adat Sembalun, Masjid Kotaraja, dan Makam Selaparang.

Jalur Pendakian Gunung Rinjani

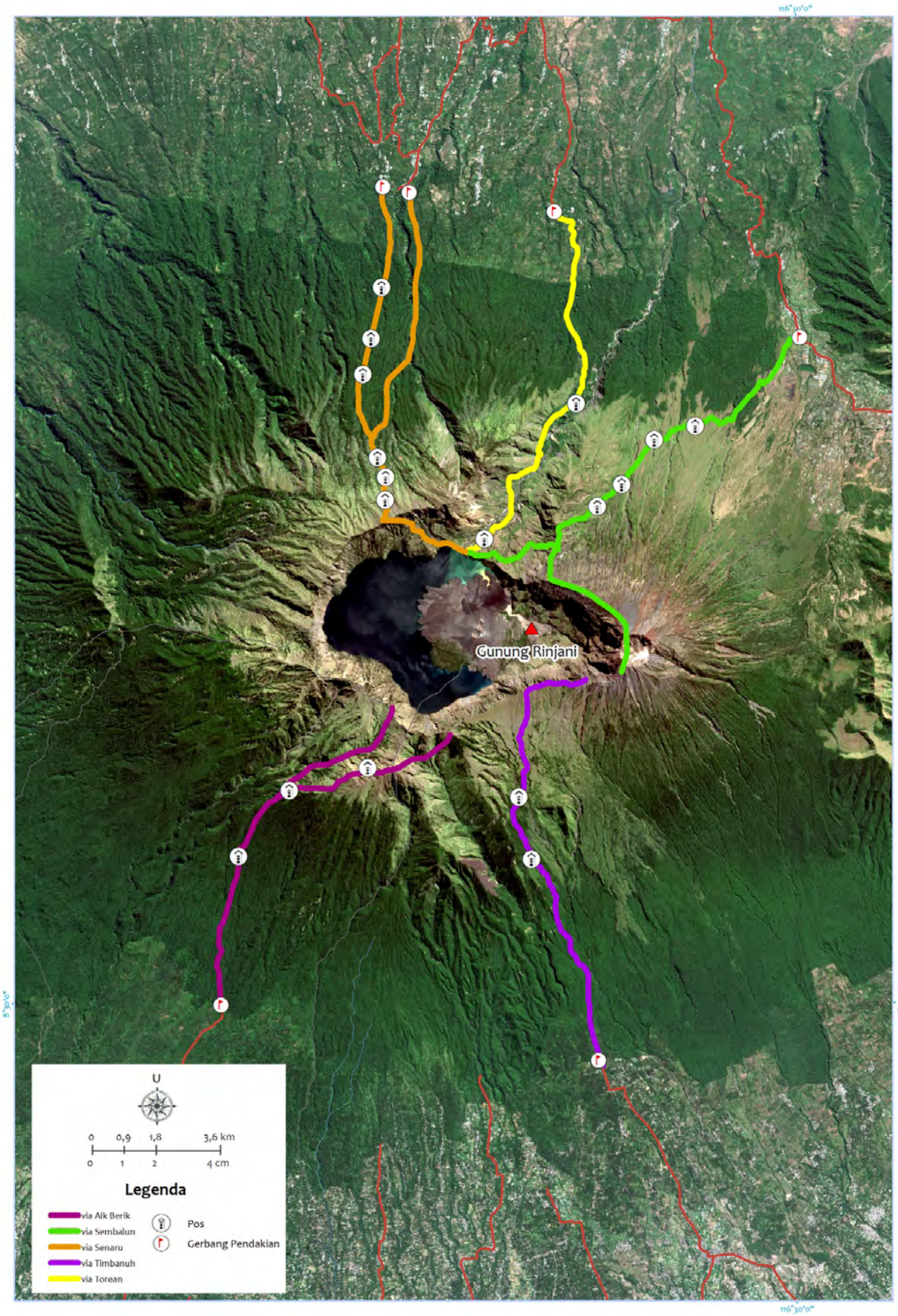

Lembah Sembalun

Geopark Rinjani menawarkan cukup banyak destinasi wisata yang dapat dikunjungi, salah satunya adalah Kawasan Wisata Sembalun yang berada di kaki Gunung Rinjani. Kawasan ini menjadi salah satu salah satu andalan pariwisata Pulau Lombok. Suasananya yang sejuk karena berada di dataran tinggi serta pemandangan gunung yang sangat elok membuat banyak wisatawan berkunjung. Terdapat beberapa pilihan wisata yang menarik di Kawasan Wisata Sembalun, diantaranya adalah Taman Wisata Pusuk Sembalun dan Kedai Sawah Sembalun.

Harga Tiket
Aksesbilitas
Kenyamanan
Fasilitas
Kecocokan Usia

Area persawahan di Lembah Sembalun
Sumber: BIG, 2022

Hamparan pemandangan di Lembah Sembalun
Sumber: BIG, 2022

Kawasan Sembalun
Bayan
Bilok Petung
KAB. LOMBOK UTARA
Sembalun
Bukit Inspirasi
Bukit Selong
Kedai Sawah Sembalun
Savanna Pandaun
D. Segara Anak
G. Rinjani
Pusuk Sembalun
Savanna Propok
KAB. LOMBOK TIMUR
Jeruk Manis
Timbanuh
Pesanggrahan
Jurit Baru
Pengadangan
Aikmel
Sucia
116°25'0"
116°30'0"
116°35'0"
8°25'0"
8°20'0"
8°15'0"
8°30'0"

Taman Wisata Pusuk Sembalun

Akses jalan menuju Taman Wisata Pusuk Sembalun
Sumber: BIG, 2022

Taman Wisata Pusuk Sembalun berlokasi di Jalan Wisata Gunung Rinjani. Akses menuju lokasi cukup mudah untuk dijangkau melewati jalan beraspal. Pengunjung dapat menikmati panorama alam yang sangat memukau berupa pegunungan, perbukitan, hingga hamparan area persawahan Gunung Rinjani dengan sangat jelas. Terdapat beberapa spot yang dapat digunakan untuk berfoto. Keunikan dari taman wisata ini adalah adanya gerombolan monyet yang ikut menyapa. Fasilitas yang disediakan sudah cukup memadai yaitu meliputi area parkir, toilet, mushola, gardu pandang, serta aneka warung yang menjajakan makanan dan minuman.

Harga Tiket
Aksesbilitas
Kenyamanan
Fasilitas
Kecocokan Usia

Pemandangan Lembah Sembalun dari ketinggian
Sumber: BIG, 2022

Kedai Sawah Sembalun

Kedai Sawah Sembalun merupakan agrowisata yang mengembangkan lahan pertanian sekaligus sebagai tempat wisata. Daya tarik wisata ini sangat popular di media sosial karena tempatnya yang cantik dan unik. Kedai ini menyuguhkan berbagai jenis makanan dan minuman. Pengunjung dapat merasakan sensasi memetik buah strawberry sendiri langsung dari kebun. Kedai Sawah Sembalun juga menawarkan pemandangan taman bunga yang berwarna-warni. Beberapa spot foto juga disediakan untuk menambah daya tarik. Kombinasi warna merah, kuning, dan hijau dari taman bunga bersatu padu dengan indahnya pemandangan Gunung Rinjani membuat wisatawan semakin betah.

Harga Tiket
Aksesbilitas
Kenyamanan
Fasilitas
Kecocokan Usia

Wahana ayunan di Kedai Sawah
Sumber: BIG, 2022

Wisata Agro dengan berbagai pilihan spot foto
Sumber: BIG, 2022

Gili Tramena (Trawangan, Meno, Air)

Berada di sisi barat laut Pulau Lombok, terdapat salah satu daya tarik wisata unggulan Provinsi Nusa Tenggara Barat, yaitu Gili Tramena yang merupakan singkatan dari Gili Trawangan, Gili Meno, dan Gili Air. Untuk mencapai ketiga pulau ini, wisatawan dapat menyeberang menggunakan kapal motor melalui Pelabuhan Bangsal maupun Pelabuhan Teluk Nare.

Gugusan Pulau Gili Tramena
Sumber: Kemenparekraf, 2022

Gili Trawangan

Gili Trawangan merupakan pulau terbesar dari gugusan Gili Tramena sekaligus terjauh dari Pulau Lombok. Berawal dari kampung Nelayan, saat ini Gili Trawangan dikenal sebagai tempat wisata berkualitas internasional. Gili Trawangan menawarkan pemandangan alam bawah laut yang memesona. Keunikan dari Gili Trawangan adalah tidak adanya kendaraan bermotor. Hal ini juga berlaku di dua Gili tetangganya. Sehingga untuk mengelilinginya, wisatawan bisa menyewa sepeda ataupun naik cidomo (delman khas Lombok). Gili Trawangan menyediakan banyak kafe dan tempat makan yang menawarkan hidangan *seafood* maupun *street food*. Selain itu akomodasi yang ditawarkan juga bervariasi.

Pesisir Pantai di Gili Trawangan
Sumber: Kemenparekraf, 2022

Gili Meno

Gili Meno memiliki luas daratan paling kecil dibandingkan dengan kedua kepulauan Gili lainya. Tak kalah dari Gili Trawangan, Gili Meno juga memiliki pantai dengan pasir putih yang sangat indah dan alami. Kita dapat melihat keindahan alam bawah laut dengan berenang dan snorkeling. Gili Meno menjadi salah satu habitat bagi burung-burung langka dari Indonesia maupun mancanegara. Tidak heran jika kicauan burung-burung akan sering terdengar saat berada di Gili Meno.

Salah Satu Spot Snorkeling di Gili Meno
Sumber: Kemenparekraf, 2022

Gili Air

Gili Air merupakan pulau yang terdekat dengan Pulau Lombok. Selain snorkeling, wilayah timur Gili Air merupakan spot yang menarik untuk menyelam. Wisatawan dapat melihat keindahan aneka warna terumbu karang, kuda laut, kura-kura, beragam jenis ikan, serta keanekaragaman penghuni laut lainnya. Masyarakat setempat sendiri menyebut Gili Air dengan nama Tengaq Aiq yang berarti ditengah-tengah laut.

Suasana Pesisir Pantai di Gili Air
Sumber: Kemenparekraf, 2022

Bukit Malimbu

Pemandangan Bukit Malimbu dari ketinggian
Sumber: BIG, 2022

Lokasi Bukit Malimbu berada di bibir laut sehingga kita bisa melihat hamparan hutan dan lautan. Di bibir laut terdapat pantai dengan ciri khas melengkung dan bisa dikunjungi oleh wisatawan. Selain itu spot foto berlatarkan matahari tenggelam menjadi salah satu daya tarik tersendiri. Disarankan untuk berkunjung ke Bukit Malimbu pada saat musim kemarau, di mana hari-hari di musim tersebut sedang terik dan minim awan. Kita juga dapat menikmati sajian khas di sekitar lokasi, seperti kelapa muda, minuman hangat, jagung bakar hingga daging panggang,

Harga Tiket
Aksesbilitas
Kenyamanan
Fasilitas
Kecocokan Usia

Bukit Malimbu dengan pemandangan langsung ke laut
Sumber: BIG, 2022

Lombok Wildlife Park

Berdiri sejak tahun 2017, Lombok *Wildlife Park* berlokasi di Desa Sigar Penjalin, Kecamatan Tanjung, Lombok Utara. Kebun binatang seluas empat hektar ini memiliki 420 ekor koleksi dari 62 jenis satwa. Mulai dari binatang mamalia besar, burung, reptil, primata dan ikan, buaya, beruang, madu dan kuda nil. Terdapat beberapa jenis satwa seperti reptil dan mamalia yang diperbolehkan berinteraksi dengan pengunjung.

Beberapa Satwa Koleksi di Lombok Wildlife Park
Sumber: https://lombokwildlifepark.com/

Ikon Lombok Wildlife Park
Sumber: BIG, 2022

Harga Tiket
Aksesbilitas
Kenyamanan
Fasilitas
Kecocokan Usia

Longtun Waterpark

Area Longtun Waterpark dari sisi atas
Sumber: BIG, 2022

Longtun *Waterpark* berlokasi di tempat yang strategis yaitu di jalan utama provinsi, tepatnya di Desa Kopang Rembiga, Kecamatan Kopang. Daya tarik wisata ini merupakan taman bermain air yang bisa dikunjungi oleh berbagai kalangan. Longtun *Waterpark* dibangun pada tahun 2015 dan berada di lahan seluas 3,7 hektar. Fakta unik dari Longtun Waterpark yaitu merupakan *waterpark* terbesar dan terlengkap di Nusa Tenggara Barat. Pada area waterpark terdapat taman-taman yang tertata dengan rapi dan sangat bersih. Berbagai jenis pepohonan nampak asri di sekitar kolam yang semakin menambah kenyamanan.

Harga Tiket
Aksesbilitas
Kenyamanan
Fasilitas
Kecocokan Usia

Di dalam waterpark ini terdapat beberapa kolam renang dengan berbagai ukuran dan kedalaman yang dapat digunakan oleh anak-anak hingga dewasa. Di dalam kolam terdapat wahana permainan air yang menarik seperti seluncuran air (*water slide*) dan ember tumpah serta sebuah kolam dengan konsep sungai yang panjang dan meliuk-liuk. Pengunjung dapat bersantai di atas ban pada kolam mini dan mengikuti arus kolam mengelilingi waterpark.

Selain kolam renang, juga terdapat penginapan bergaya Jepang yang mempunyai arsitektur unik dan cantik. Nuansa Jepang sangat terasa di penginapan ini karena dilengkapi juga dengan kolam ikan koi. Terdapat pula restoran yang menyuguhkan berbagai jenis makanan dan minuman lezat yang dapat memanjakan perut. Longtun Waterpark sangat cocok dijadikan tujuan wisata di akhir pekan bersama keluarga karena tempatnya yang begitu ramah anak.

Pantai Ampenan

Pantai Ampenan yang terletak di pusat Kota Mataram
Sumber: BIG, 2022

Lombok menawarkan banyak opsi wisata pantai yang dapat pengunjung nikmati, salah satunya adalah Pantai Ampenan. Akses menuju pantai ini sangat mudah karena terletak di pusat Kota Mataram. Pantai ini berada di Kawasan Kota Tua Ampenan yang kaya akan sejarah Pulau Lombok. Pada zaman kolonial Belanda, Ampenan menjadi kota pelabuhan utama yang menghubungkan antara Pulau Lombok dan Bali. Pelabuhan tersebut kemudian dipindah karena tingginya ombak di wilayah Pantai Ampenan sehingga menyulitkan kapal untuk berlabuh. Setelah pemindahan tersebut, Pemerintahan Kota Mataram mengubah pelabuhan menjadi daya tarik wisata alam dan juga edukasi.

Selain dikenal sebagai Kota Pelabuhan Utama, dahulu Pantai Ampenan juga merupakan pusat perdagangan di Lombok. Terdapat cukup banyak etnis yang mendiami Ampenan hingga saat ini, mulai dari Bangsa Tionghoa, Melayu, Arab, Bugis, dan Jawa. Pengunjung dapat menikmati sunset yang indah pada sore hari. Banyaknya pepohonan yang berjajar di tepi pantai membuat cuaca terasa lebih sejuk dan asri. Fasilitas di tempat wisata ini sudah cukup baik, terdapat toilet, mushola, area parkir, serta tempat duduk permanen yang dapat digunakan untuk sekadar mengobrol maupun menikmati pemandangan sekaligus menyantap berbagai kuliner. Terdapat berbagai jenis makanan yang dijajakan seperti aneka olahan seafood, sate, jagung bakar, plecing kangkung khas Lombok, gorengan, dan aneka kue yang lezat.

Harga Tiket
Aksesbilitas
Kenyamanan
Fasilitas
Kecocokan Usia

Pantai Senggigi

Perahu nelayan yang bersandar di Pantai Senggigi
Sumber: BIG, 2022

Pantai Senggigi merupakan salah satu daya tarik wisata yang wajib dikunjungi ketika berkunjung ke Lombok. Pantai ini terletak Kecamatan Batu Layar, 30 menit dari Kota Mataram. Akses menuju Pantai Senggigi sangatlah mudah dimana jalan yang dilalui sudah beraspal dengan baik. Pantai Senggigi berhadapan langsung dengan Selat Lombok yang menghubungkan Pulau Lombok dengan Pulau Bali. Sehingga pengunjung dapat melihat indahnya pemandangan Gunung Agung yang ada di Bali.

Daya tarik dari pantai ini adalah alamnya yang indah, warna air laut yang biru, pasir putih yang lembut, dan hamparan bebatuan di sepanjang pinggir pantai. Kawasan pantai juga tertata dengan rapi dan bersih. Pada sore hari pengunjung dapat menikmati indahnya langit jingga ketika matahari terbenam. Angin sepoi-sepoi, suasana yang tenang, mercusuar di tengah laut, dan gagahnya Gunung Agung membuat pengunjung semakin betah berlama-lama berada disini.

Pantai Senggigi juga terkenal dengan pemandangan bawah lautnya yang memesona sehingga banyak wisatawan yang melakukan snorkeling di sekitar pantai. Ombak di Pantai Senggigi juga tidak tergolong besar sehingga cocok untuk peselancar pemula. Selain itu masih banyak kegiatan yang dapat pengunjung lakukan seperti bersantai, berjemur, bermain air, berenang, memancing, dan bermain speed boat. Fasilitas yang disediakan sangatlah lengkap dan memadai, diantaranya adalah area parkir, kafe, restoran, serta tempat penyewaan peralatan menyelam, snorkeling, selancar, dan memancing. Terdapat juga beberapa opsi penginapan yang dapat dipilih untuk bermalam di sekitar pantai.

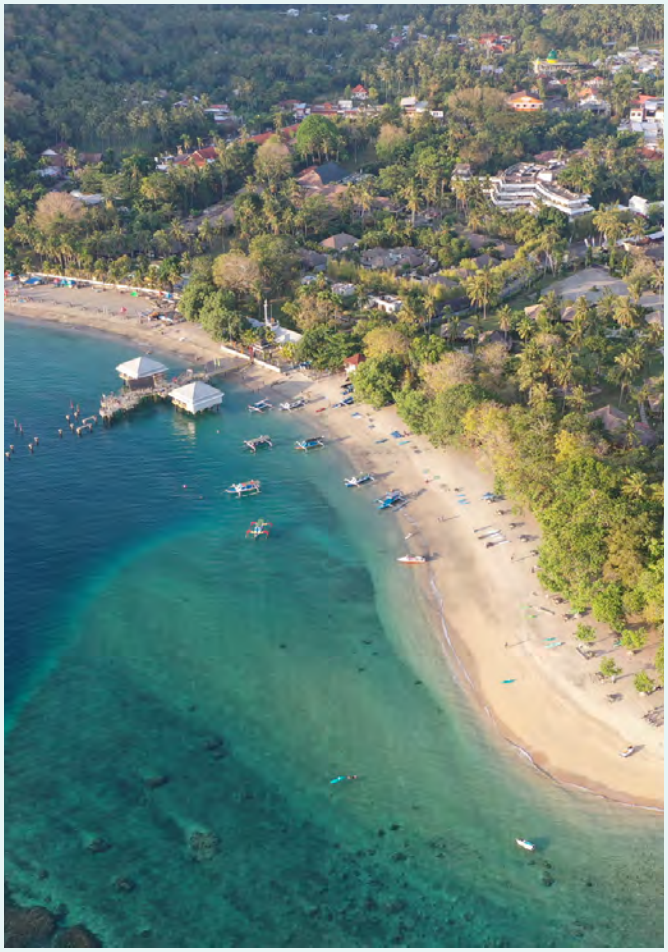

Keindahan Pantai Sengigi dari sisi atas
Sumber: BIG, 2022

Harga Tiket
Aksesbilitas
Kenyamanan
Fasilitas
Kecocokan Usia

Suasana Matahari Terbenam di Pantai Senggigi
Sumber: BIG, 2022

Pantai Tanjung Bias

Pemandangan Pantai Tanjung Bias di malam hari dengan berbagai pilihan tempat kuliner
Sumber: BIG, 2022

Salah satu pantai terbaik untuk menikmati mahatari tenggelam di Lombok yaitu Pantai Tanjung Bias. Pantai ini berada di Desa Senteluk, Kecamatan Batulayar, Kabupaten Lombok Barat. Waktu terbaik untuk berkunjung adalah ketika sore hari. Pengunjung akan langsung menemui berbagai tempat makan khas pinggir pantai dengan rangka bambu dan atap jerami ketika berkunjung. Kuliner yang tersedia sangat bervariatif khususnya masakan laut (*seafood*) yang ditemani masakan khas Lombok seperti sambal plecing.

Pengunjung akan ditemani berbagai *bean bag* saat menikmati pemandangan matahari terbenam. Ornamen lampu yang berwarna-warni juga mewarnai suasana malam di pantai. Daya tarik lain dari pantai ini yaitu terdapat kuda yang bisa ditungganggi untuk menjelajahi pesisir pantai. Terdapat pula beberapa kapal nelayan karena aktivitasnya yang cukup padat.

Harga Tiket
Aksesbilitas
Kenyamanan
Fasilitas
Kecocokan Usia

Kuliner seafood yang dijual di pesisir Pantai Tanjung Bias
Sumber: BIG, 2022

Taman Mayura

Taman Mayura dibangun pada masa Kerajaan Bali ketika berkuasa di wilayah Lombok sekitar tahun 1744 M oleh Raja A.A. Made Karangasem. Nama Mayura berasal dari bahasa Sansekerta yang berarti burung merak. Wilayah taman terbagi menjadi dua, yaitu area taman dan area pura sebagai tempat ibadah. Wisatawan yang berkunjung akan merasakan perpaduan antara nuansa pemandangan alam yang asri dan nuansa religius yang kental.

Bangunan Rat Kerte yang Berada di Tengah Kolam
Sumber: BIG, 2022

Kawasan taman dikelilingi oleh pohon manggis dengan rumput hijau yang rapi. Wisatawan dapat menemukan sebuah kolam dengan bangunan di tengahnya. Bangunan tersebut bernama Rat Kerte atau sering disebut pula dengan Gili. Awalnya Rat Kerte sering digunakan sebagai tempat berkumpul para petinggi kerajaan dan juga sebagai tempat menerima tamu kerajaan. Wisatawan juga dapat menemukan empat pura utama yang berdiri. Pura tersebut meliputi Pura Gunung Rinjani, Pura Ngelurah, Pura Padmasana, dan Pura Gedong.

Salah Satu Pura di Kawasan Taman Narmada
Sumber: BIG, 2022

Harga Tiket
Aksesbilitas
Kenyamanan
Fasilitas
Kecocokan Usia

Taman Kota Giri Menang

Selasar Taman Kota Giri Menang
Sumber: BIG, 2022

Taman Kota Giri Menang merupakan taman rekreasi baru bagi masyarakat Gerung, Lombok Barat. Taman ini dibangun sebagai sebuah tuntutan terhadap perkembangan dan pertumbuhan kota baru yang lebih mencerminkan representatif, modernis, dan metropolis.

Taman Kota Giri Menang memiliki empat sisi pintu gerbang, dimana pada setiap pintu gerbang terukir relief yang mencerminkan kultur seni dan budaya Sasak tempo dulu. Salah satunya adalah relief kesenian gendang belek dilengkapi dengan para sekahenya yang benar sekaligus penjelasannya.

Harga Tiket
Aksesbilitas
Kenyamanan
Fasilitas
Kecocokan Usia

Pemandangan di dalam Taman Kota Giri Menang
Sumber: BIG, 2022

Taman Narmada

Taman Narmada berada di Desa Lembuak, Kecamatan Narmada, Kabupaten Lombok Barat. Setiap akhir pekan, Taman Narmada padat dikunjungi wisatawan. Taman Narmada sebenarnya merupakan duplikasi dari Gunung Rinjani dan Danau Segara Anak. Seiring bertambahnya usia Raja menyebabkannya tidak dapat lagi melakukan ritual di Gunung Rinjani. Sehingga diperintahkanlah seluruh arsitek kerajaan untuk memindahkan nuansa Gunung Rinjani ke tengah kota. Dahulu Taman Narmada biasa digunakan Raja untuk melakukan ritual kurban, memuja Dewa Siwa, dan sebagai tempat peristirahatan.

Pemandangan Taman Narmada dari Atas
Sumber: BIG, 2022

Kompleks Taman Narmada terbagi menjadi gerbang utama, jabalkap, telaga kembar, gapura gelang/paduraksa, mukedes, telaga padmawangi, balai loji, balai terang, patandaan, bangunan sekepat, balai bancingah, Pura Kelasa, dan Pura Lingsar.

Kolam dan Bale Loji di Taman Narmada
Sumber: BIG, 2022

Harga Tiket
Aksesbilitas
Kenyamanan
Fasilitas
Kecocokan Usia

Taman Narmada dari udara
Sumber: BIG, 2022

Taman Sangkareang

Selasar Taman Sengkareng
Sumber: BIG, 2022

Taman Sangkareang merupakan salah satu daya tarik wisata yang bersih, rapi dan memiliki keindahan yang sangat memesona. Taman ini dilengkapi dengan beragam jenis pepohonan yang rindang sehingga memberikan kesan yang sejuk. Selain itu terdapat beraneka ragam tanaman bunga yang menyejukkan mata dan tempat duduk yang nyaman. Tidak heran jika taman ini ramai dikunjungi wisatawan. Fasilitas lain yang tersedia cukup lengkapi, seperti adanya area olahraga, area bermain, dan area spot foto.

Salah Satu Spot Foto di Taman Sangkareang
Berlatarkan Pepohonan Rindang
Sumber: BIG, 2022

Harga Tiket
Aksesbilitas
Kenyamanan
Fasilitas
Kecocokan Usia

Taman Suranadi

Taman Suranadi terletak di Kecamatan Narmada, Kabupaten Lombok Barat. Sejarah Taman Suranadi berkaitan dengan sejarah masuknya ajaran Hindu di Pulau Lombok sekitar abad ke-16 M. Taman Suranadi merupakan bagian dari Kawasan Pura Suranadi. Di Kawasan ini terdapat lima titik mata air yang disebut Panca Tirta. Kelimanya adalah Tirta Pembersihan, Tirta Panglukatan, Tirta Pengening, Tirta Pengentas, dan Toya Tabah. Sumber mata air tersebut mengisi kolam-kolam pemandian di Taman Suranadi. Terdapat pula area kuliner khas Lombok yaitu Sate Bulayak yang dijual oleh para pedagang lokal di area Taman Suranadi.

Kawasan Pura dan Pemandangan Taman Suranadi
Sumber: BIG, 2022

Pintu masuk Hutan Taman Suranadi
Sumber: BIG, 2022

Harga Tiket
Aksesbilitas
Kenyamanan
Fasilitas
Kecocokan Usia

Tembolak Pelangi

Tembolak Pelangi dikenal sebagai ikon Kota Mataram yang berada di jalan pusat. Bangunan melengkung ini didirikan untuk menyambut pengunjung yang ingin masuk ke Kota Mataram. Tembolak adalah tudung saji khas suku Sasak. Bangunan ini memiliki filosofi bahwa Mataram siap menerima tamu dengan tangan terbuka.

Wisatawan yang melintasi jalan pusat seringkali berhenti sejenak untuk melihat maupun berfoto berlatarkan Tembolak Pelangi. Warna bangunan yang beragam sehingga menimbulkan kesan unik saat dipotret.

Ikon pintu masuk Kota Mataram
Sumber: BIG, 2022

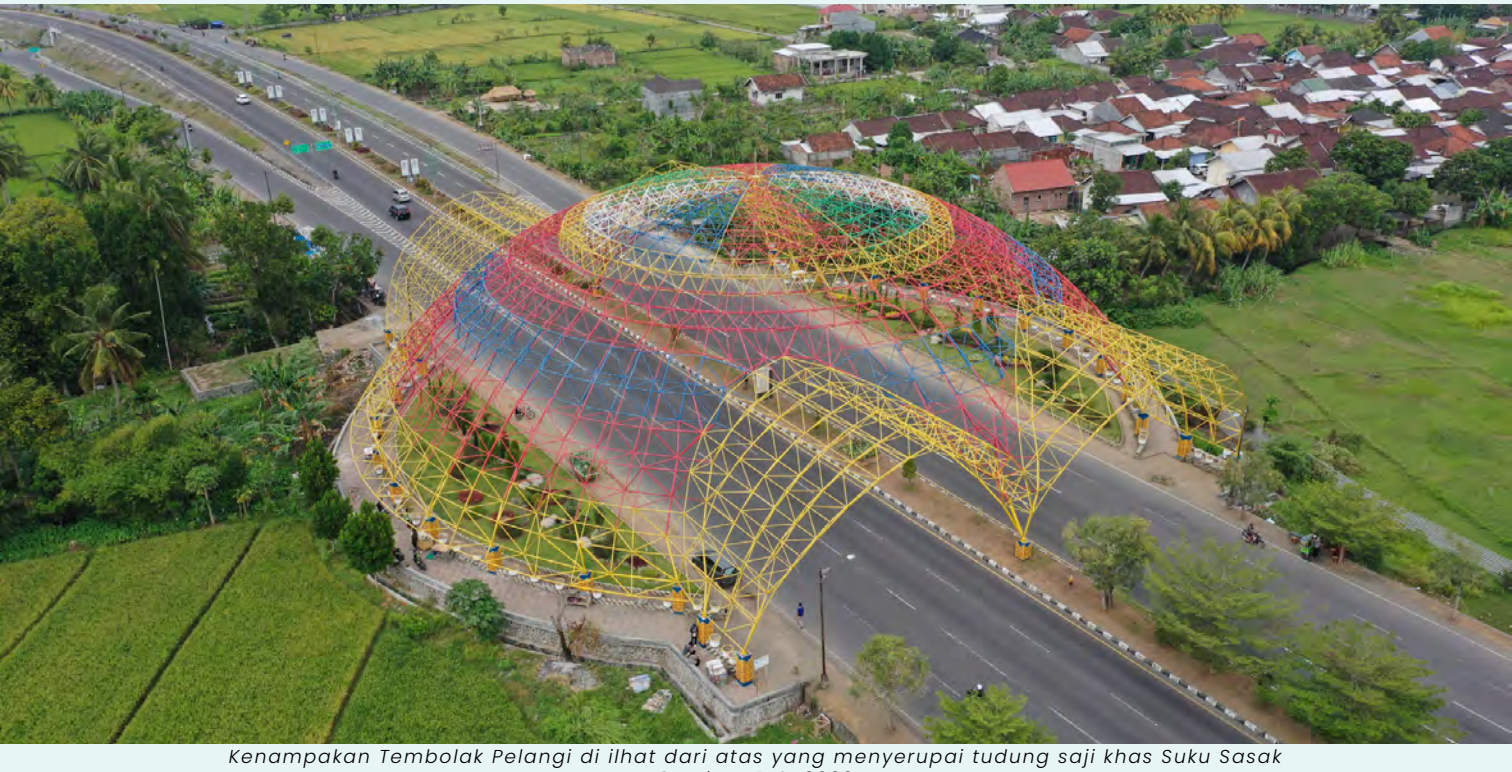

Kenampakan Tembolak Pelangi di ilhat dari atas yang menyerupai tudung saji khas Suku Sasak
Sumber: BIG, 2022

Harga Tiket
Aksesbilitas
Kenyamanan

Fasilitas
Kecocokan Usia

Bunderan Gerung

Pembangunan monumen yang bentuknya mirip masjid di Bundaran Gerung ini menjadi ikon Pulau Lombok. Keberadaan monumen ini mengokohkan julukan Pulau Seribu Masjid. Monumen masjid yang berada di tengah-tengah Bundaran Gerung ternyata punya bentuk seperti Taj Mahal versi mini. Meski bukan sebagai objek wisata, kawasan ini tetap menarik banyak wisatawan. Monumen masjid ini dikelilingi oleh kolam dengan lampu warna-warni yang menambah keindahan ikon Pulau Lombok.

Bundaran ini berada di lokasi yang sangat strategis. Saat wisatawan berkunjung ke Lombok, baik itu lewat laut atau udara, ketika memasuki Kota Mataram maka akan melewati bundaran ini. Oleh karenanya, monumen Masjid Bundaran Gerung dipercaya sebagai simbol dari Pulau Seribu Masjid.

Monumen Masjid di tengah-tengah Bundaran Gerung
Sumber: BIG, 2022

Kenampakan Bundaran Gerung dari atas
Sumber: BIG, 2022

Harga Tiket
Aksesbilitas
Kenyamanan
Fasilitas
Kecocokan Usia

Gunung Pusuk

Gunung Pusuk terkenal dengan hutan yang berisikan monyet-monyet jinak dan berjumlah sangat banyak. Hutan yang terletak di kabupaten Lombok, kecamatan Bayan ini ternyata masih bagian dari Taman Nasional Gunung Rinjani Lombok.

Pusuk Pass berlokasi di bagian Barat, yang juga menjadi pintu gerbang ke gunung Rinjani. Di tempat ini pengunjung akan melihat ada banyaknya orang yang berdagang dipinggiran. Hutan ini membuat para wisatawan tertantang untuk berinteraksi langsung dengan berjalan kaki menyusurinya.

Makhluk yang mendiami hutan ini, dan sekaligus menjadi daya tarik bagi hutan ini adalah monyet-monyet yang dalam bahasa latin adalah *Macaca fascicularis*. Mereka merupakan sekumpulan monyet yang sudah jinak, yang terpenting pengunjung tidak mengganggu ketenangan dan habitat mereka saja. Selain itu, monyet disini juga sepertinya sudah tidak heran melihat ada banyaknya pengunjung.

Para pedagang yang berjualan dan membuka warung tidak merasa terganggu dengan adanya monyet-monyet tersebut, justru malah merasa beruntung karena warungnya menjadi ramai dikunjungi.

Deretan warung di Kawasan Gunung Pusuk
Sumber: BIG, 2022

Kawanan monyet yang menempati Gunung Pusuk
Sumber: BIG, 2022

Harga Tiket
Aksesbilitas
Kenyamanan
Fasilitas
Kecocokan Usia

Kota Tua Ampenan

Landmark Pintu Masuk Kawasan Kota Tua Ampenan
Sumber: BIG, 2022

Kota Tua Ampenan merupakan salah satu kota yang ditetapkan oleh pemerintah dalam Jaringan Kota Pusaka Indonesia (JKPI). Di Indonesia sendiri terdapat 43 kota yang termasuk dalam JKPI. Pembangunan Kota Ampenan tidak terlepas dari ambisi penjajah Belanda untuk menciptakan sebuah kota pelabuhan di Pulau Lombok. Kota Ampenan dibangun sejak tahun 1924 oleh Belanda untuk mengimbangi kerajaan-kerajaan yang ada di Pulau Bali. Ampenan berasal dari kata "amben", dalam bahasa Sasak berarti tempat persinggahan.

Nama ini sangat tepat, mengingat Ampenan merupakan kota pelabuhan tempat singgah berbagai suku bangsa kala itu. Sampai sekarang, warga penghuni Kota Tua Ampenan terdiri dari beragam suku bangsa. Hal ini terwujud dari banyaknya perkampungan sekitar yang menggunakan nama tempat asal mereka. Ada Kampung Tionghoa, Kampung Arab, Kampung Bugis, Kampung Melayu, Kampung Jawa, Kampung Bali, dan Kampung Banjar.

Salah Satu Bangunan di Kota Tua Ampenan
Sumber: https://wonderfulimages.kemenparekraf.go.id/

Harga Tiket
Aksesbilitas
Kenyamanan
Fasilitas
Kecocokan Usia

Monumen Tugu Mataram Metro

Monumen yang berada di Kota Metro ini sebagai pengingat sejarah bagi masyarakat. Selain menyimpan peristiwa bersejarah, monumen ini juga dimanfaatkan menjadi salah satu daya tarik wisata.

Monumen Tugu Mataram Metro menjadi gerbang masuk utama Kota Mataram dari sisi selatan, dimana menjadi jalur cepat menuju Bandara Internasional Lombok.

Harga Tiket
Aksesbilitas
Kenyamanan
Fasilitas
Kecocokan Usia

Monumen Tugu Mataram Metro sebagai gerbang masuk utama Kota Mataram bagian selatan
Sumber: BIG, 2022

Pantai Beraringan

Destinasi wisata Pantai Beraringan berada di Kabupaten Lombok Utara Kabupaten Lombok Utara. Berada di kawasan dekat pantai dan jalur jalan nasional, Pantai Beraringan bisa menjadi tempat singgah bagi pengunjung, bahkan pengendara. Pantai ini dilengkapi dengan toilet premium mencakup ruang menyusui, ruang urinoir laki-laki, toilet laki-laki, toilet wanita dan ruang bilas. Selain itu, terdapat pula musala, bootwalk, dan lahan parkir. Dengan dibukanya destinasi wisata Beraringan, dapat menambah alternatif objek wisata yang bisa dikunjungi. Beraringan menawarkan objek wisata berbasis pantai.

Harga Tiket
Aksesbilitas
Kenyamanan
Fasilitas
Kecocokan Usia

Beberapa Fasilitas di Pantai Beraringan
Sumber: BIG, 2022

Suasana Pesisir Pantai Beraringan
Sumber: BIG, 2022

Patung Kuda Kayangan

Patung Kuda Kayangan terletak di Dusun Lokok Rangan, Desa Kayangan, Kecamatan Kayangan, Kabupaten Lombok Utara. Daerah ini merupakan pusat perbelanjaan dan pemerintahan Kecamatan Kayangan. Terdapat *rest area* disekitar lokasi dan beberapa warung makanan ringan. Kawasan ini menjadi salah satu tempat yang cocok untuk bersantai apabila sedang berkendara di jalur pantai utara Lombok.

Harga Tiket
Aksesbilitas
Kenyamanan
Fasilitas
Kecocokan Usia

Patung Kuda Kayangan di Desa Kayangan
Sumber: BIG, 2022

Masjid Islamic Center Lombok
Sumber: BIG, 2022

Kawasan Desa Wisata Bonjeruk
Sumber: BIG, 2022

DESA WISATA

Lumbung Pangan Tradisional Suku Sasak
Sumber: BIG, 2022

Daftar Desa Wisata

Nomor	Desa Wisata	Nomor	Desa Wisata	Nomor	Desa Wisata
1	Adat Sengkoah	46	Genggelang	91	Tanjung Luar
2	Aik Bual	47	Ijobalit Maik Anyir	92	Sajang
3	Batu Putih	48	Jerowaru	93	Bilok Petung
4	Beleka Sentra Rotan & Ketak/atte	49	Jeruk Manis	94	Pare Mas
5	Dusun Wisata Sasak Ende	50	Jurit Baru	95	Danger
6	Golden Melon Kebon Ayu	51	Kampung Oksigen	96	Aik Dewa
7	Lembar Selatan	52	Karang Sidemen	97	Toya
8	Loyok	53	Kembang Kerang	98	Seriwe
9	Masmas	54	Kesik	99	Senanggalih
10	Pemandian Aik Bukaq	55	Kopang Rembiga	100	Ketapang Raya
11	Pringgarata	56	Labuan Pandan	101	Sembalun Lawang
12	Rembitan	57	Labuhan Lombok	102	Lendang Nangka
13	Selaparang	58	Langko, Lingsar	103	Dara Kunci
14	Sembalun Bumbung Berbudaya	59	Lantan	104	Labuhan Haji
15	Senaru	60	Lenek Daya	105	Sembalun
16	Seruni Mumbul	61	Lenek Ramban Biak	106	Mamben Baru
17	Sukarara	62	Monggas Tastura	107	Suradadi
18	Suryawangi	63	Padak Guar	108	Tumbuh Mulia
19	Taman Ayu	64	Pengkelak Mas	109	Mekar Sari
20	Taman Wisata Edukasi Religi Kebangsaan Desa Jango	65	Perian	110	Dasan Borok
21	Tetebatu	66	Perigi	111	Suela
22	Tetebatu Selatan	67	Pesanggrahan (otak Kokok Joben)	112	Pohgading Timur
23	Pengadangan Budaya	68	Pringgabaya	113	Treak Bornong
24	Lenek Pasiraman	69	Pringgasela Selatan	114	Berbasis Sampah
25	Popokdarwis Kabul Mareje Mandalika Torism Village	70	Pulau Maringkik	115	Pengadangan Barat
26	Lendang Ara	71	Puyung	116	Pijot
27	Telaga Pandan Wangi Maretim	72	Sapit	117	Geowisata Samalas
28	Aik Berik	73	Sedau	118	Janggawana
29	Bilebante	74	Sekotong Barat	119	Sintung Park
30	Gili Indah	75	Senggigi	120	Halal Setanggor
31	Kembang Kuning	76	Sepit (Taman Wisata Lembah Beloam)	121	Kuta Mandalika
32	Mekarsari-narmada	77	Songak	122	Lancing Beach
33	Sembalun Timba Gading	78	Sugian	123	Awang
34	Sesaot	79	Surabaya	124	Sukadana
35	Taman Loang Baloq	80	Taman Laut Pandanan	125	Mertak
36	Aikmel	81	Timbanuh	126	Gerabah
37	Anjani	82	Tirtanadi	127	Kelompok Sadar Wisata Patuh Agen
38	Banjar Sari	83	Wisata Budaya Kotaraja	128	Pandan Wangi Maretim
39	Batu Kumbung	84	Giong Siu	129	Gunung Jae
40	Bonjeruk	85	Eduwisata Cermai	130	Buwun Sejati
41	Dadap	86	Sokong	131	Mangrove Sekotong Tengah
42	Desa Bayan	87	Karang Bajo	132	Mangrove Tajjung Batu
43	Dewi Bahari Batu Putih	88	Semaya	133	Banyumulek
44	Ekas Buana	89	Tenun Gedogan Tunggul Pringgasela	134	Kuripan
45	Ganti	90	Obel-obel	135	Senteluk
				136	Destinasi Wisata Terpadu Madu Trigona

Sumber: jadesta.kemenparekraf.go.id

Sebaran Desa Wisata

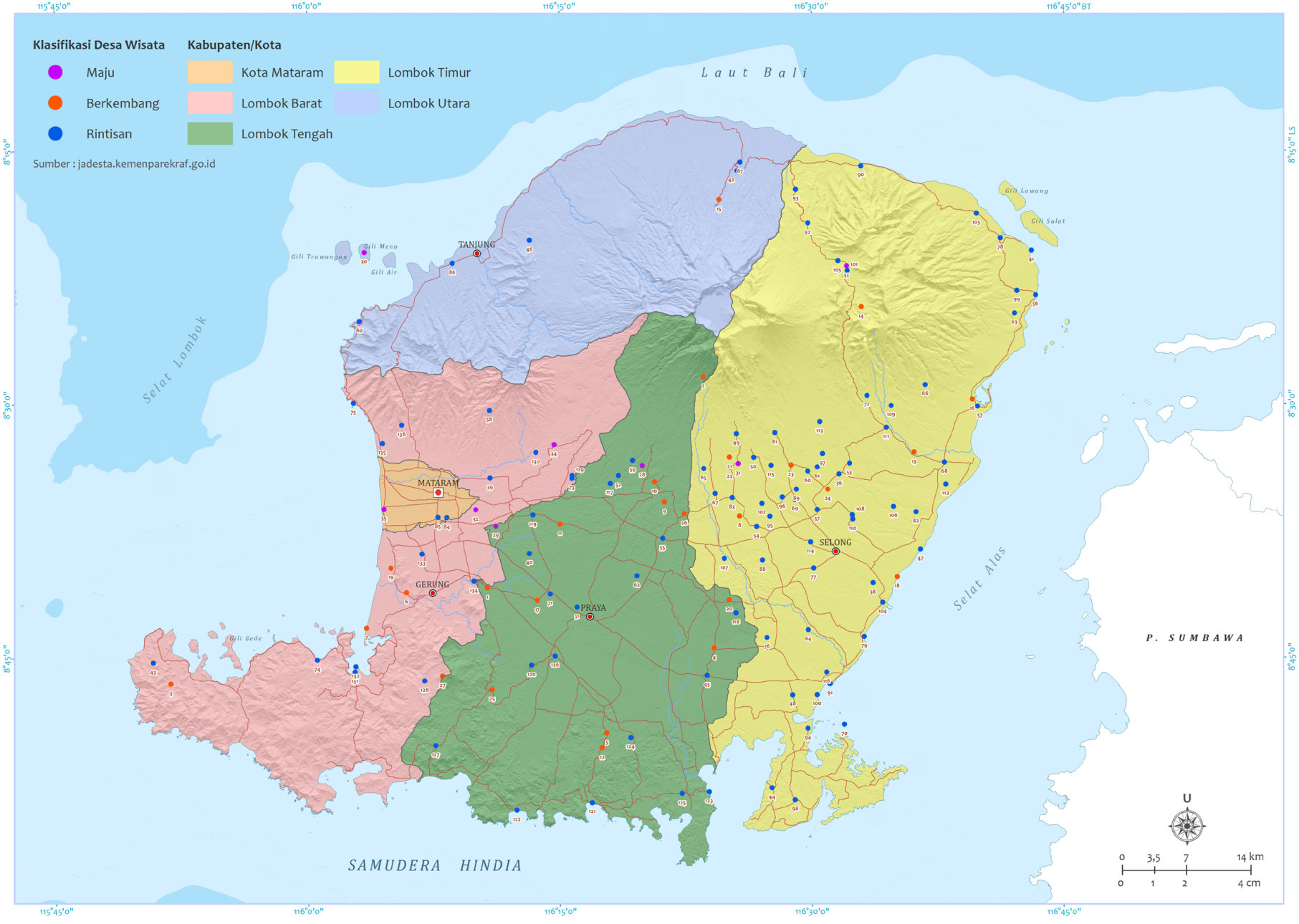

Desa Wisata Bonjeruk

Apabila ingin mendatangi desa wisata tertua di Lombok, tentunya Desa Wisata Bonjeruk jawabannya. Desa Wisata Bonjeruk dengan *branding* wisata nostalgia mengembangkan produk wisata budaya, kesejarahan, alam pedesaan, dan kuliner yang akan memberikan kesan kepada nuansa alam yang asri. Apabila memasuki Desa Wisata Bonjeruk, pengunjung dapat menemui sebuah gerbang masuk menuju perumahan yang sangat khas dengan arsitektur Belanda. Gerbang tersebut tertuliskan "Bondjeroek den 10 mei -1993-". Hal tersebut dikarenakan Desa Wisata Bonjeruk dulunya merupakan Pusat Pemerintahan Kesidtrikan di zaman Hindia-Belanda.

Hamparan Persawahan di Desa Wisata Bonjeruk
Sumber: BIG, 2022

Restoran Bambu di Desa Wisata Bonjeruk
Sumber: BIG, 2022

Desa Wisata Bonjeruk menawarkan kegiatan dari kehidupan desa yang nyaman dan asri. Hamparan sawah yang luas dan bertingkat menjadi salah satu pemandangan yang nyaman untuk menyegarkan pikiran. Desa Wisata Bonjeruk memiliki kekayaan pertanian dan hasil kebun yang melimpah, sehingga pengunjung dapat menikmati sensasi memetik buah dan langsung mencobanya.

Apabila datang ke Desa Wisata Bonjeruk, tidak akan lengkap apabila tidak menikmati kulinernya. Terdapat tempat makan yang disediakan cukup luas dan dilengkapi dengan *live music*. Tempat makan ini dibangun dengan bertemakan alam dari bambu-bambu. Terdapat banyak pilihan menu tradisional khas Lombok yang dapat dinikmati.

Kawasan Desa Wisata Bonjeruk

Ombak Food

Ponpes Darul Hukumaini

Pasar Bambu

Canteen21

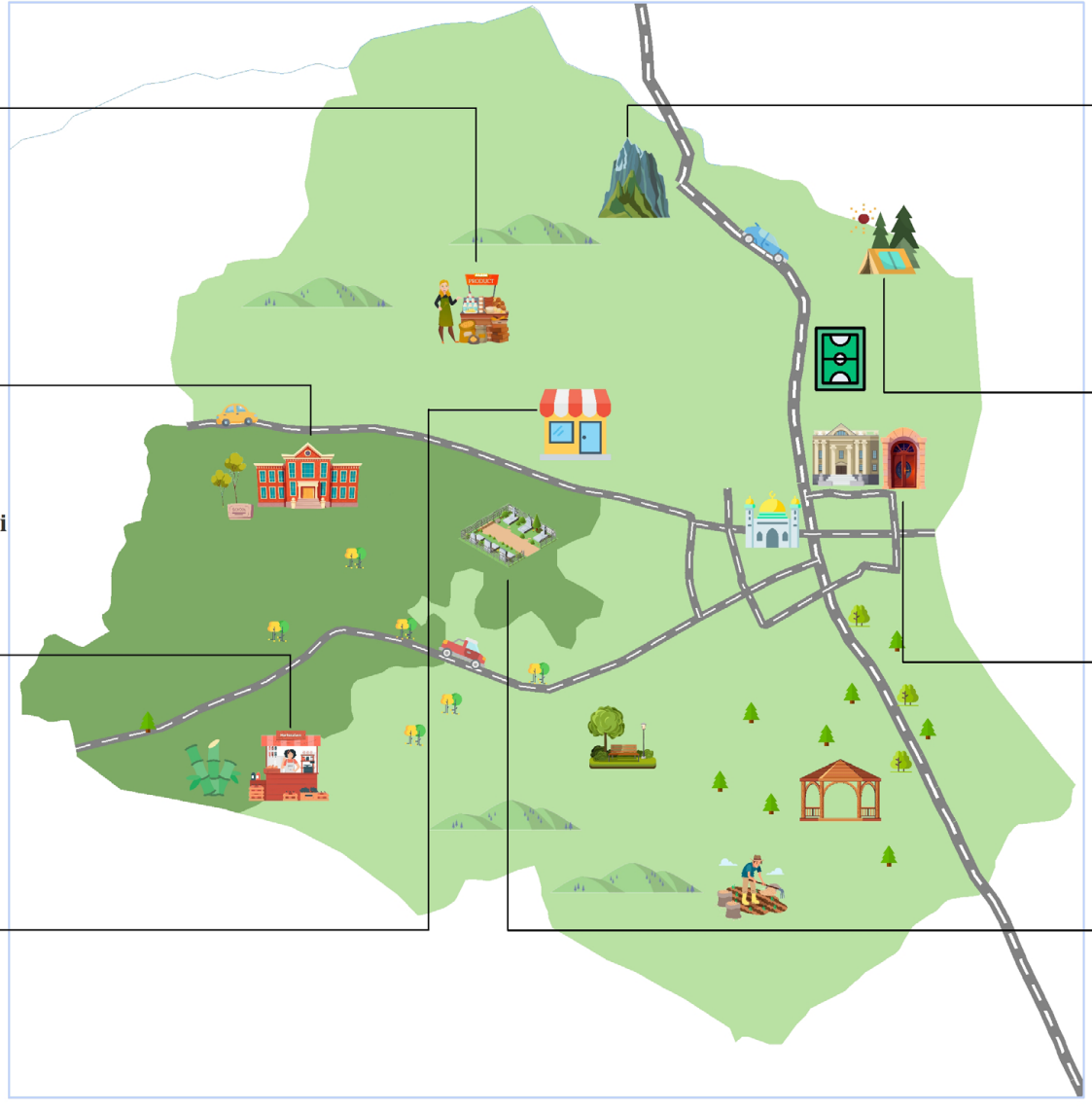

Tebing Purba

Lembah Masduri

Gedeng Beleq

Makam Dasan Beleq

Desa Wisata Banyumulek

Desa Wisata Banyumulek merupakan sentra industri gerabah yang terdapat di Kabupaten Lombok Barat. Kata Banyumulek sendiri memiliki 2 versi dalam pengartiannya. Versi pertama yaitu Banyumulek dengan arti "air yang berputar" karena terdapat suatu kampung yang sering dilanda banjir dan airnya selalu berputar-putar. Versi kedua yaitu Banyumulek dengan arti "air yang bening dan enak" karena konon katanya air di kampung tersebut sangat jernih, bening, dan enak diminum

Ketika memasuki gapura depan Desa Wisata Banyumulek, pengunjung akan langsung melihat berbagai toko dan hasil gerabah. Mayoritas masyarakat Desa Banyumulek berkecimpung dalam pekerjaan membuat gerabah di sepanjang kanan kiri jalan. Karya gerabah yang dihasilkan sangat bervariasi, seperti vas bunga, gentong, celengan, kap lampu, dan hiasan dinding. Hal menarik lainnya dari desa ini yaitu pengunjung dapat melihat secara langsung bahkan mencoba sendiri atraksi dari pembuatan gerabah. Dahulu masyarakat Desa Banyumelek hanya membuat gerabah untuk berbagai alat yang dibutuhkan dalam kebutuhan sehari-hari. Seiring berjalannya waktu, gerabah yang dibuat semakin beragam yang tentunya akan menghasilkan nilai seni tinggi.

Gerbang Desa Wisata Banyumulek
Sumber: BIG, 2022

Hasil kerajinan gerabah Desa Banyumulek
Sumber: BIG, 2022

Desa Wisata Tenun Sukarara

Desa Sukarara merupakan salah satu daerah penghasil kerajinan paling populer di Pulau Lombok. Desa-desa penghasil kain songket terbaik di Lombok, salah satunya adalah Desa Sukarara. Bukan hanya Lombok saja, namun ketenaran kain tenun dari Desa Sukarara sudah tembus hingga ke pasar internasional. Desa ini berlokasi di Kecamatan Jonggat, Kabupaten Lombok Tengah, Pulau Lombok. Terkenal akan kerajinan tangan berupa kain tenun yang unik dan menarik inilah membuat Desa Sukarara ini juga dijuluki oleh Desa Tenun oleh para wisatawan. Selain karena kainnya yang unik, saat Anda memasuki kawasan desa ini, Anda akan langsung disambut oleh bunyi khas gemertak dari mesin tenun tradisional yang ada di setiap halamam rumah penduduk desa.

Seperti halnya desa-desa wisata lain yang ada di Pulau Lombok, Desa Sukarara ini juga mempunyai keunikan menarik yang tidak kalah untuk dikunjungi. Salah satunya yaitu rumah tradisional khas Suku Sasak. Keunikan selanjutnya yang dimiliki oleh desa ini yaitu mahir menenun merupakan syarat wajib wanita untuk menikah. Bagi gadis Desa Sukarara, syarat wajib layak menikah adalah pandai menenun. Jadi, tidak heran lagi, jika sedari kecil para gadis di desa ini sudah pandai menenun.

Kain Tenun khas Lombok
Sumber: BIG, 2022

Proses pembuatan kain tenun menggunakan alat tenun tradisional
Sumber: BIG, 2022

Proses Pembuatan Kain Tenun di Desa Wisata Sukarara
Sumber: https://www.indonesia.travel/

EVENT TAHUNAN

Karnival Gumi Selaparang
Sumber: Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif

Festival Bau Nyale

Masyarakat Sasak di Pulau Lombok memiliki hitungan kalender bernama Kalender Rowot Sasak. Kalender Rowot sendiri merupakan hasil akulturasi antara budaya Islam, budaya Jawa, dan budaya Sasak pada zaman dulu. Kalender ini digunakan sebagai acuan dalam penentuan tanggal suatu acara ataupun sebagai acuan para nelayan dalam berlayar. Salah satu acara besar yang rutin diadakan di Lombok berdasarkan kalender rowot yaitu acara Bau Nyale yang diadakan setiap tanggal 20 pada bulan ke 10 kalender rowot. Acara Bau Nyale ini dipercayai sebagai acara peringatan dari Putri Mandalika yang berasal dari Kerajaan Tonjeng Beru.

Konon Putri Mandalika merupakan seorang putri yang terkenal sangat cantik dan baik hati. Banyak pangeran dari berbagai penjuru negeri datang melamar Putri Mandalika. Kemudian Putri Mandalika bertapa untuk mendapatkan jawaban. Setelah bertapa, Putri Mandalika meminta para pangeran yang melamarnya untuk berkumpul di Pantai Seger pada tanggal 20 bulan 10.

Demi keadilan dan menghindari adanya konflik, Putri Mandalika mengumumkan untuk menerima semua tawaran, kemudian Putri Mandalika terjun ke Laut dan hanyut ditelan ombak. Setelah itu muncul banyak bintang di langit yang menyerupai cacing-cacing panjang yang disebut masyarakat Lombok dengan sebutan "Nyale". Kata "Bau" memiliki arti menangkap dan Nyale adalah cacing laut sejenis *Filum annelida*.

Tradisi Bau Nyale ini diawali dengan Pembacaan lontar yang diiringi dengan tembang pupuh atau nyanyian tradisional. Tradisi Bau Nyale menggunakan berbagai perlengkapan, yaitu daun sirih, kapur, dua buah gunungan yang berisi jajan tradisional khas Sasak, kembang setaman dengan sembilan jenis bunga, serta buah-buahan tradisional. Ketika puncak acara Bau Nyale, warga akan turun ke laut untuk memburu cacing laut yang dipercaya sebagai jelmaan Putri Mandalika.

Pengunjung mencari cacing laut "nyale" saat Festival Bau Nyale
Sumber: Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif

Roah Segare

Masyarakat pesisir barat Lombok, khususnya masyarakat di desa Kuranji Lombok Barat memiliki tradisi rutin setiap tahunnya bernama Roah Segare. Roah Segare memiliki arti "merawat laut" sehingga tradisi roah ini dilakukan untuk menjaga keseimbangan alam dan hubungan yang harmonis antara manusia dan alam. Tradisi Roah Segare sendiri diadakan setiap bulan Muharram dalam kalender Islam.

Roah Segare Masyarakat Pantai Kuranji Lombok Barat
Sumber: www.lombokbaratkab.go.id

Tradisi ini dilakukan dengan cara mengumpulkan bahan panen hasil bumi dan menyembelih kerbau. Kemudian hasil panen dan kerbau yang sudah diambil dagingnya di letakkan di nampan bambu yang bernama penulang dulang. Kemudian penulang dulang dibawa ke pinggir pantai dan dihanyutkan ke laut. Sisa makanan yang ada kemudian dimakan secara bersama-sama oleh seluruh peserta tradisi yang melambangkan solidaritas dari para nelayan. Dalam tradisi ini, para nelayan juga memiliki pantangan berupa dilarang melaut selama 3 hari 3 malam. Apabila pantangan tersebut dilanggar maka dipercaya dapat menimbulkan adanya mala petaka.

MotoGP Mandalika

Sirkuit Mandalika menjadi tuan rumah pada *event* MotoGP pada Maret 2022. *Event* MotoGP atau *Grand Prix* sendiri merupakan acara yang diatur oleh *Federation Internationale de Motocyclisme* (FIM). MotoGP sendiri merupakan pertandingan balap kelas utama dari seri balapan Grand Prix Sepeda Motor. Sebelumnya pertandingan balap pertama kali digelar pada musim 1949 dengan nama kelas 500cc atau biasa disebut GP500. *Event* MotoGP 2022 di Mandalika ini dihadiri oleh beberapa Pembalap besar serta terdapat 5 Pembalap yang debut di *event* ini. Untuk tim yang bergabung pada *event* ini yaitu *Monster Energy Yamaha, WithU Yamaha RNF, Repsol Honda, LCR Honda Ducati Lenovo, Pramac Racing, Racing Team VR46, Gresini Racing, Suzuki Ecstar, Aprilia Racing, Red Bull KTM, Tech3 KTM.*

Sirkuit Internasional Mandalika
Sumber: BIG, 2022

Adanya *event* MotoGP 2022 memberi dampak bagi Indonesia khususnya wilayah Lombok. Dampak yang sangat terlihat tentunya dari sisi ekonomi dan pariwisata dimana terciptanya berbagai lapangan pekerjaan baru bagi masyarakat Lombok serta mendongkrak berbagai aktivitas wisata yang ada di Lombok. Adapun manfaat jangka panjangnya, selain membuat destinasi wisata di Indonesia semakin dikenal dunia dan menarik investor manca negara untuk berinvestasi di Indonesia.

Aksi Pembalap MotoGP di Sirkuit Internasional Mandalika
Sumber: www.cnnindonesia.com

World Superbike (WSBK)

Selain MotoGP, Sirkuit Mandalika juga ditunjuk sebagai tuan rumah untuk *event* balap lainnya yang berkelas internasional yaitu *World Superbike* atau WSBK. WSBK di Mandalika sendiri sudah diadakan dua kali yaitu di tahun 2021 dan tahun 2022. Sama seperti MotoGP, WSBK juga dikelola oleh FIM (*Federation Internationale de Motocyclisme*). *Event* WSBK dibagi dalam berbagai kelas dari berbagai produsen dan usia yang bertujuan mendorong persaingan dari beragam pilihan produsen dan pengendara dari berbagai kelompok usia. Usia minimum untuk berpartisipasi pada kelas *Superbike* adalah 18 tahun.

Manuver Pembalap WSBK di Sirkuit Internasional Mandalika
Sumber: www.kompas.com

WSBK yang diselenggarakan di Mandalika di tahun 2022 dilaksanakan pada tanggal 11-13 November. Jumlah pembalap yang berpartisipasi pada *event* ini yaitu sebanyak 24 pembalap. Adapun jumlah penonton yang menyaksikan langsung *event* ini yaitu sebanyak 45.517. *Event* WSBK ini memberi dampak bagi Lombok dari sektor pariwisata dan perekonomian. Hal tersebut dapat dilihat dari data okupansi hotel serta jumlah penumpang di bandara Lombok. Selain itu, adanya *event* WSBK juga membuka lapangan pekerjaan sebanyak 1.557 orang bagi masyarakat Lombok dan di luar Lombok. Mereka bertugas sebagai *marshal*, *Covid-19 safety*, kru medis, kru *event*, *crowd control*, dokumentasi, kebersihan, tiket, transportasi, hingga pengelola sampah. *Event* WSBK juga menjadi ajang bagi para pelaku UMKM dalam mengenalkan produk mereka kepada para pengunjung.

Landmark Sirkuit Internasional Mandalika
Sumber: BIG, 2022

Pantai Serangan
Sumber: BIG, 2022

KULINER KHAS

Proses Pembakaran Sate Bulayak
Sumber: BIG, 2022

Sate Rembiga

Kuliner yang satu ini tentunya sudah tidak asing bagi sebagian besar masyarakat Indonesia. Kata rembiga berasal dari nama Desa yaitu Rembiga dari kerajaan Pejanggik di Selaparang, Lombok. Nama tersebut diserap suku kata rembug yang dihubungkan dengan istana sebagai tempat berkumpulnya para kalangan kerajaan dan anggota keluarga besar. Keahlian memasak sate ini diturunkan dari kerabat Raja Pejanggik kepada generasi selanjutnya. Sedangkan nama Desa Rembiga itu sendiri diambil dari nama tanaman Rembiga yang banyak tumbuh di daerah Selaparang.

Sate Rembiga menawarkan sate dengan rasa khas dari bumbu pedas manisnya yang meresap ke dalam daging. Sate ini dimasak dengan bahan utama daging sapi yang dimarinasi dengan bumbu khas Indonesia dengan bahan utama cabai yang dihaluskan bersama bawang dan gula merah kemudian dicampur dengan kecap manis. Sate tersebut kemudian dibakar dan menghadirkan aroma yang khas. Sate ini merupakan hidangan khas Lombok yang wajib dicicipi oleh pengunjung karena memiliki cita rasa yang berbeda dengan sate lainnya.

Sate Rembiga yang memiliki cita rasa khas Lombok
Sumber: BIG, 2022

Ayam Taliwang

Salah satu kuliner terkenal di Lombok yaitu Ayam Taliwang. Ayam Taliwang pertama kali muncul saat terjadi perang antara Kerajaan Selaparang dan Kerajaan Karangasem Bali. Kerajaan Selaparang yang saat itu mendapat serangan dari Kerajaan Karangasem dari Bali mendapat bantuan dari Kerajaan Taliwang yang didatangkan ke Lombok. Saat itu Orang-orang Taliwang yang bertugas sebagai pendamai tersebut ditempatkan di suatu wilayah yang diberi nama Karang Taliwang. Dikarenakan peperangan sudah menelan banyak korban baik nyawa maupun harta benda, orang-orang Taliwang tersebut ditugaskan untuk melakukan pendekatan dengan Raja Karangasem agar peperangan yang terjadi dapat dihentikan. Orang-orang Taliwang yang bertugas diantaranya merupakan koki yang

Ayam Taliwang, kuliner khas Nusa Tenggara Barat yang nikmat dan ikonik
Sumber: www.goodnewsfromindonesia.id

bertugas menyiapkan logistik makanan. Mereka mengolah ayam yang dibumbui dengan bawang merah, bawang putih, terasi, dan tentunya cabai sebagai andalan mereka. Olahan tersebut menjadi hidangan bagi para pemimpin perang dan para prajurit. Lambat laun seiring berbaurnya masyarakat Karang Taliwang dengan masyarakat Sasak juga berpengaruh terhadap pengolahan bahan makanan salah satunya olahan ayam tersebut hingga munculah Ayam Taliwang.

Ciri khas ayam taliwang ini yaitu diolah secara utuh bukan dipotong perbagian seperti pengolahan ayam pada masakan lainnya. Ayam ini berasal dari ayam kampung yang masih berusia muda sehingga ukurannya tidak terlalu besar tetapi memiliki tekstur daging yang empuk. Rasa gurih, pedas dan sedikit manis dari madu berbaur secara nikmat.

Nasi Balap Puyung

Hidangan berat yang satu ini sudah sering kali berseliweran di berbagai acara, baik di televisi maupun berbagai *channel youtube*. Kata "Puyung" dari nama hidangan ini merujuk pada nama Desa tempat tinggal Inaq Esun yang merupakan pelopor makanan ini. Sedangkan kata "balap" sendiri karena cucu dari Inaq Esun merupakan seorang pembalap liar dimana setiap kali cucunya memenangkan pertandingan balap, Cucu dari Inaq Esun akan mentraktir teman-temannya untuk makan di rumah makan milik neneknya tersebut. Dari situlah hidangan ini dinamakan Nasi Balap Puyung.

Hidangan ini merupakan hidangan sederhana yang memiliki cita rasa otentik ketika dinikmati. Hidangan ini terdiri dari nasi putih yang diberi lauk ayam goreng suwir kering dan ayam sambal merah suwir serta dilengkapi kacang kedelai goreng. Ayam goreng gurih yang ditemani ayam pedas menjadi perpaduan yang nikmat ditambah renyah dan gurihnya dari kacang kedelai, makanan ini akan semakin nikmat apabila dipadukan dengan telur asin bakar.

Nasi Balap Puyung lengkap dengan Telur Asin Bakar
Sumber: BIG, 2022

Sate Tanjung

Kuliner Sate Tanjung Khas Lombok Utara yang berbahan dasar ikan
Sumber: BIG, 2022

Hidangan dari lombok yang satu ini merupakan sate yang sangat berbeda dengan sate lainnya. Kata "Tanjung" berasal dari nama desa munculnya sate ini, yaitu Desa Tanjung. Sate ini banyak dipercayai oleh warga sekitar dapat meningkatkan stamina sehingga banyak diburu warga khususnya di bulan puasa.. Umumnya pedagang sate tanjung menjual sate ini dengan cara sederhana yaitu duduk dengan dijajakan bakaran serta adonan bumbu di dalam wadah besar.

Sate ini berbahan dasar ikan besar yang segar. Dimana ikan-ikan yang dipilih merupakan ikan dengan tekstur daging yang tidak mudah remuk seperti ikan cakalang. Ikan yang digunakan juga merupakan ikan-ikan segar sehingga tidak amis dan memiliki rasa yang nikmat. Ikan tersebut dipotong-potong kemudian dimarinasi menggunakan santan segar yang dibumbui dengan cabai merah, bawang, kemiri, dan kunyit. Hidangan ini sangat cocok dinikmati di pesisir pantai Lombok dengan pemandangan pantai berpasir putih dan birunya laut. Rasa ikan yang lembut bercampur dengan rempah-rempah khas Indonesia menjadi perpaduan yang sangat lezat.

Sate Bulayak

Kuliner Sate Bulayak yang dapat dinikmati di Taman Suranadi
Sumber: BIG, 2022

Selain sate rembiga dan sate tanjung, Lombok juga memiliki hidangan sate lainnya bernama Sate Bulayak. Sate ini dulunya merupakan hidangan yang disajikan dalam acara odalan yaitu upacara agama umat Hindu yang dilaksanakan di pura. Kata "Bulayak" sendiri berasal dari nama hidangan seperti lontong yang berasal dari Lombok. Bulayak memiliki arti memutar, hal tersebut dapat dilihat dalam membuka daun pembungkus bulayak dilakukan dengan cara memutarkan daun pembungkus yang melilit dari atas ke bawah. Untuk daun yang digunakan yaitu daun aren muda atau enau yang panjang.

Ukuran bulayak itu sendiri cenderung kecil, sehingga biasanya dalam 1 porsi dihidangkan 5 bulayak serta 10 sate yang dapat dipilih varian dagingnya. Varian dagingnya yaitu daging ayam, daging sapi, usus, serta hati. Sate bulayak ini dihidangkan bersama saus kental yang rasanya hampir mirip seperti kari. Saus ini menggunakan kacang sangrai yang sudah ditumbuk halus kemudian dicampur dengan santan, cabai merah, bawang dan berbagai rempah khas Indonesia lainnya seperti ketumbar dan jinten. Bulayak dan sate dimakan dengan cara dicelupkan ke saus yang melimpah. Tekstur usus yang kenyal terasa lezat dan sama sekali tidak keras saat dikunyah. Semua bumbu sangat meresap kedalam daging.

Ayam Rarang

Hidangan ayam selain Ayam Taliwang yang patut di cicipi ketika berada di Lombok adalah Ayam Rarang. Kata "Rarang" berasal dari nama desa yang berada di Lombok Timur yang berbatasan dengan Lombok Tengah. Ketika pertama kali melihat ayam ini, pasti yang akan terbesit pertama kali adalah pedasnya olahan ayam yang satu ini karena berlumuran dengan olahan cabai yang berwarna merah merona.

Kuliner Ayam Rarang khas Lombok Timur
Sumber: www.travel.tempo.co

Ayam Rarang dan Ayam Taliwang memiliki beberapa perbedaan baik dalam pengolahan maupun bumbu-bumbu yang digunakan. Ayam Rarang ini dimasak dengan cara dibakar terlebih dahulu baru dimasak dengan bumbu rarang yang pedas. Ketika memakan Ayam Rarang awalnya akan terasa pedas, tetapi rasa pedas itu lama-lama akan melebur bersama rasa gurih serta diimbangi oleh rasa asam dari jeruk limau.

Plecing Kangkung

Lombok memiliki berbagai olahan makanan berbahan daging berprotein seperti ayam taliwang, ayam rarang, maupun berbagai olahan ikan. Hidangan berbahan daging tersebut tentunya tidak lengkap apabila tidak dilengkapi dengan menu sayur-sayuran. Di Lombok sendiri, terdapat sebuah olahan sayur yang menjadi menu pelengkap utama dalam berbagai masakan yaitu plecing kangkung. Plecing kangkung merupakan hidangan sayur berbahan dasar kangkung yang direbus yang diberi sambal berbahan dasar cabai, tomat, dan bawang. Meskipun direbus, kangkung dimasak tidak sampai layu sehingga tetap renyah saat dimakan. Biasanya plecing kangkung ini dihidangkan bersama sayuran lain, seperti tauge, kacang panjang, kacang tanah goreng dan parutan kelapa.

Kuliner Plecing Kangkung khas Lombok
Sumber: https://indonesiakaya.com/

Jajanan Tradisional di Desa Wisata Bonjeruk
Sumber: BIG, 2022

Pelabuhan Teluk Nare
Sumber: BIG, 2022

FASILITAS PENDUKUNG PARIWISATA

Pintu Masuk Pelabuhan Lembar
Sumber: BIG, 2022

Transportasi

Ikon Bandara Internasional Lombok
Sumber: BIG, 2022

• Rute dan Jadwal Penerbangan

Lombok merupakan salah satu destinasi wisata yang populer baik bagi wisata lokal maupun mancanegara karena keindahan alamnya baik pantai maupun gunung. Terkenal akan berbagai daya tarik wisata, bandara lombok menyediakan berbagai rute untuk mempermudah akses transportasi bagi para pengunjung. Berikut adalah daftar rute dan frekuensi penerbangan setiap rute perharinya dari berbagai maskapai.

Rute dan Jadwal Penerbangan menuju Lombok

RUTE	JUMLAH PEMBERHENTIAN	FREKUENSI	KETERANGAN
CGK-LOP	Langsung	11 kali sehari	-
CGK-LOP	Transit	23 kali sehari	Transit SUB atau DPS
HLP-LOP	Transit	6 kali sehari	Transit SUB atau DPS
BDO-LOP	Transit	1 kali sehari	Transit SUB
SRG-LOP	Transit	9 kali sehari	Transit CGK atau YIA
SUB-LOP	Langsung	5 kali sehari	-
KNO-LOP	Transit	22 kali sehari	Transit CGK atau DPS
PLM-LOP	Transit	17 kali sehari	Transit CGK
PDG-LOP	Transit	14 kali sehari	Transit CGK
PNK-LOP	Transit	10 kali sehari	Transit CGK atau YIA atau SUB

RUTE	JUMLAH PEMBERHENTIAN	FREKUENSI	KETERANGAN
PNK-LOP	Transit	10 kali sehari	Transit CGK atau YIA atau SUB
PKU-LOP	Transit	18 kali sehari	Transit CGK atau YIA atau DPS
MDC-LOP	Transit	3 kali sehari	Transit CGK atau SUB
UPG-LOP	Langsung	1 kali sehari	-
UPG-LOP	Transit	11 kali sehari	Transit CGK atau SUB atau YIA atau DPS
YIA-LOP	Langsung	1 kali sehari	-
YIA-LOP	Transit	12 kali sehari	Transit CGK atau UPG atau DPS
DJJ-LOP	Transit	8 kali sehari	Transit CGK atau UPG
BDJ-LOP	Transit	17 kali sehari	Transit CGK atau UPG
BTJ-LOP	Transit	2 kali sehari	Transit CGK
BIK-LOP	Transit	1 kali sehari	Transit UPG
BTH-LOP	Transit	11 kali sehari	Transit CGK

• Rute dan Jadwal Penyeberangan dari Bali / Sumbawa / Surabaya

Selain jalur udara, untuk mencapai pulau Lombok juga bisa melalui jalur laut. Lombok memiliki pelabuhan yang melayani kapal barang dan kapal penumpang. Pelabuhan besar yang ada di Lombok yaitu Pelabuhan Lembar dan Pelabuhan Kayangan. Pelabuhan Lembar terletak di sebelah barat dari Pulau Lombok sehingga biasa digunakan untuk kapal rute Surabaya dan Denpasar. Sedangkan Pelabuhan Kayangan berada di sebelah timur dari Pulau Lombok sehingga biasa digunakan untuk kapal rute Sumbawa Barat.

Rute dan Jadwal Kapal Penyebrangan menuju Lombok

RUTE	JENIS	KEBERANGKATAN
Padang Bai - Lembar	Kapal Fery	Setiap 90 menit
Pemelisan - Lombok	Kapal Cepat	09.00
Surabaya - Lembar	Kapal Fery	20.00
Bima - Lombok	Kapal Fery	05.00 dan 20.00
Benoa/Denpasar - Ampenan/Lembar	Kapal Fery	09.00

Pelabuhan Lembar

Pelabuhan Kayangan

- **Rute dan Jadwal DAMRI dari Bandara**

RUTE	JADWAL	HARGA
Lombok International Airport - Mataram	07.00-17.00	Rp. 25.000
Lombok International Airport - Mataram	07.00-17.00	Rp. 35.000
Lombok International Airport - Mataram	07.00-17.00	Rp. 35.000
Lombok International Airport - Mataram	07.00-17.00	Rp. 30.000

Kapal Berlabuh di Pelabuhan Gilimas
Sumber: BIG, 2022

Pelabuhan Bangsal

Pelabuhan Bangsal berada di sisi barat laut Pulau Lombok dan berdekatan dengan Gili Tramena. Jarak Pelabuhan Bangsal dari Kota Mataram sekitar 26 km. Aktivitas di Pelabuhan Bangsal tergolong cukup ramai. Jika ingin berlibur ke Gili Tramena melalui penyeberangan umum, kita dapat menyeberang menggunakan fast boat atau speed boat dari Pelabuhan Bangsal. Air laut yang cukup tenang menyebabkannya cocok untuk berlabuhnya perahu kecil maupun fast boat yang berkapasitas besar.

Boat bersandar di Pelabuhan Bangsal
Sumber: BIG, 2022

Dermaga Pelabuhan Bangsal
Sumber: BIG, 2022

Pelabuhan Gili Mas

Aktivitas Pembangunan dan Kapal Berlabuh di Pelabuhan Gilimas
Sumber: BIG, 2022

Pelabuhan Gili Mas yang berada di Kabupaten Lombok Barat dioperasikan sejak akhir tahun 2020. Pelabuhan ini dilengkapi dengan dermaga sepanjang 440 m dengan kedalaman alur pelayaran mencapai -14 meter LWS. Pelabuhan Gili Mas juga akan difungsikan sebagai pelabuhan multifungsi untuk petikemas dan kapal pesiar. Hal itu ditujukan untuk mengantisipasi tingginya lalu lintas pengangkutan, penumpang dan barang di Pelabuhan Lembar. Kapal pesiar MV Sun Princess yang mengangkut wisatawan mancanegara menjadi kapal pertama yang bersandar di Pelabuhan Gili Mas. Pembangunan pelabuhan Gili Mas merupakan salah satu upaya dalam mendukung DPSP Mandalika.

Pelabuhan Kayangan

Pelabuhan Kayangan dari atas
Sumber: BIG, 2022

Pelabuhan Kayangan yang berada di Lombok Timur merupakan jalur transportasi laut yang menghubungkan Pulau Lombok dengan Pulau Sumbawa. Penyeberangan dilakukan menggunakan kapal feri yang beroperasi selama 24 jam dengan durasi dua jam perjalanan menuju Pelabuhan Poto Tano, Sumbawa. Jumlah kapal yang beroperasi menuju Sumbawa cukup ramai. Total kapal yang tersedia di rute Pelabuhan Kayangan-Poto Tano sebanyak 27 unit kapal.

Kapal Feri Rute Lombok-Sumbawa
Sumber: BIG, 2022

Pelabuhan Lembar

Pelabuhan Lembar terletak di Kecamatan Lembar, Kabupaten Lombok Barat. Lembar merupakan pelabuhan yang melayani kapal barang dan kapal penumpang. Saat ini Pelabuhan Lembar telah dilengkapi dengan loket 24 jam, mushola, dan ruang tunggu untuk kendaraan yang akan menyeberang. Setiap minggunya kapal penumpang KM Tilongkabila milik PT Pelni bersandar di Pelabuhan Lembar.

Awalnya Pelabuhan Lembar berada di Ampenan, Kota Mataram. Kemudian pelabuhan dipindah ke Lembar tahun 1977. Pemerintah menetapkan Pelabuhan Lembar sebagai daerah bebas visa untuk mendukung pariwisata di Kawasan Lombok dan sekitarnya pada tanggal 30 November 1994. Hal tersebut membuat banyak wisatawan mancanegara datang dari Bali menuju ke Lombok.

Dermaga Pelabuhan Lembar
Sumber: BIG, 2022

Kapal Feri Rute Lombok-Bali
Sumber: BIG, 2022

Pelabuhan Teluk Nare

Pelabuhan Teluk Nare dari atas
Sumber: BIG, 2022

Speed Boat berlabuh di dermaga Teluk Nare
Sumber: BIG, 2022

Pelabuhan Teluk Nare berada di Kecamatan Pemenang, Kabupaten Lombok Utara. Berbeda halnya dengan Pelabuhan Bangsal yang merupakan menyediakan perahu umum menuju Gili Trawangan, Pelabuhan Teluk Nare melayani penyeberangan pribadi menggunakan *speed boat* ke Gili Trawangan. Jarak tempuh dari Pelabuhan Teluk Nare ke Gili Trawangan menggunakan speed boat sekitar 10 hingga 15 menit, tergantung pada kecepatan dan gelombang air laut. Selain berfungsi sebagai pelabuhan, terdapat spot menarik di sekitar pelabuhan yaitu jembatan dan penangkaran mutiara.

Akomodasi

Salah satu hal penting untuk menunjang sektor pariwisata yaitu dengan tersedianya akomodasi bagi para pengunjung. Terlebih saat ini Mandalika menjadi salah satu Destinasi Wisata Super Prioritas untuk wisatawan lokal dan mancanegara dengan tingkat kebutuhan akomodasi yang tinggi. Lombok sendiri memiliki berbagai daya tarik wisata yang tersebar di berbagai wilayah. Hal tersebut tentunya berdampak dengan penyebaran akomodasi yang harus ada di berbagai wilayah.

- **Jumlah akomodasi Hotel Bintang di Lombok**

Salah satu hotel berbintang di Lombok
Sumber: BIG, 2022

Jumlah Akomodasi Hotel Bintang di Lombok

Kabupaten/Kota	2021		
	Akomodasi	Kamar	Tempat tidur
Kab. Lombok Barat	59	839	1075
Kab. Lombok Tengah	88	853	1089
Kab. Lombok Timur	85	597	816
Kab. Lombok Utara	53	671	775
Kota Mataram	124	2311	3960
Lombok	350	5271	7715

Sumber: ntb.bps.go.id

• **Jumlah Akomodasi, Kamar, dan Tempat Tidur yang tersedia pada Hotel Berbintang di Lombok**

Jumlah Akomodasi, Kamar, dan Tempat Tidur yang tersedia pada Hotel Berbintang di Lombok

Kabupaten/Kota	2021		
	Akomodasi	Kamar	Tempat tidur
Kab. Lombok Barat	17	1365	2110
Kab. Lombok Tengah	9	691	910
Kab. Lombok Timur	1	11	11
Kab. Lombok Utara	6	333	333
Kota Mataram	25	2316	3808
Lombok	58	4716	9282

Sumber: ntb.bps.go.id

• **Jumlah Akomodasi, Kamar, dan Tempat Tidur yang tersedia pada Hotel Nonbintang di Lombok**

Jumlah Akomodasi, Kamar, dan Tempat Tidur yang Tersedia pada Hotel Nonbintang di Lombok

Kabupaten/Kota	2021		
	Akomodasi	Kamar	Tempat tidur
Kab. Lombok Barat	59	839	1075
Kab. Lombok Tengah	88	853	1089
Kab. Lombok Timur	85	597	816
Kab. Lombok Utara	53	671	775
Kota Mataram	124	2311	3960
Lombok	350	5271	7715

Sumber: ntb.bps.go.id

Hotel berbintang yang berhadapan dengan Selat Lombok
Sumber: BIG, 2022

Fasilitas Umum

Fasilitas Umum Lombok

Kabupaten	Fasilitas	Nomor	Alamat
Provinsi	Call Center Darurat	112	
Kota Mataram	Rumah Sakit Umum Daerah Kota Mataram	(0370) 640774	Jl. Bung Karno No.3, Pagesangan Tim., Kec. Mataram, Kota Mataram
	Polresta Mataram	(0370) 631225	Jl. Lengko No.17, Kota Mataram
	BPBD Kota Mataram	(0370) 646972	Jl. Lingkar Selatan, Jempong Baru, Sekarbela, Kota Mataram
	Dinas Pemadam Kebakaran Kota Mataram	(0370) 645872	Jl. Lingkar Selatan, Jempong Baru, Mataram, Jempong Baru, Kec. Sekarbela, Kota Mataram
Kabupaten Lombok Tengah	Rumah Sakit Umum Daerah Praya	(0370) 6635050	Jl. H Lalu Hasim, Tiwugalih, Praya, Kabupaten Lombok Tengah
	Polres Lombok Tengah	(0370) 654110	Jl. Pahlawan No.1, Praya, Lombok Tengah, Kabupaten Lombok Tengah
	BPBD Lombok Tengah	0818540218	Jl. S Parman No.05 Praya
Kabupaten Lombok Barat	Rumah Sakit Umum DaerahPatut Patuh Patju	(0370) 681321	Jl. H. Lalu Anggrat BA No. 2, Gerung, Gerung Utara, Kec. Gerung, Kabupaten Lombok Barat
	RSUD Awet Muda Narmada	(0370) 7561792	Jl. Ahmad Yani No.69 Narmada
	Polres Lombok Barat	(0370) 6186001	I. Yos Sudarso No.14, Jemb. Kembar, Kec. Lembar, Kabupaten Lombok Barat
	BPBD Lombok Barat	(061) 84203	Jl. Soekarno Hatta - Gerung - Lombok Barat
	Dinas Pemadam Kebakaran Kabupaten Lombok Barat	(0370) 628113	Jl. Brigjen Ngurah Rai No.30, Kawan, Kec. Bangli, Kabupaten Bangli
Kabupaten Lombok Timur	Rumah Sakit Umum DaerahLombok Timur	(0376) 3502631	Jn. Hos Cokroaminoto no. 31 Labuhan Haji, Lombok Timur
	Polres Lombok Timur	(0376) 21005	Jl. Sayid Saleh, Pancor, Kec. Selong, Kabupaten Lombok Timur
	BPBD Lombok Timur	(0376) 21032	Jl. Raya Sukamulia Kabupaten Lombok Timur
Kabupaten Lombok Utara	Rumah Sakit Umum Daerah Kabupaten Lombok Utara	(0370) 6123010	Jl. Raya Tioq Tata Tunaq, Tanjung, Kabupaten Lombok Utara
	Polres Lombok Utara	(0370) 7160993	Jl. Selelos, Genggelang, Kec. Gangga, Kabupaten Lombok Utara
	BPBD Lombok Utara	087865966000	Jl. Tiuq Tata Tunaq, Tanjung, Kabupaten Lombok Utara

RSUD Kabupaten Praya
Sumber: BIG, 2022

Kantor Polisi Resor Lombok Tengah
Sumber: BIG, 2022

Sebaran Rumah Sakit

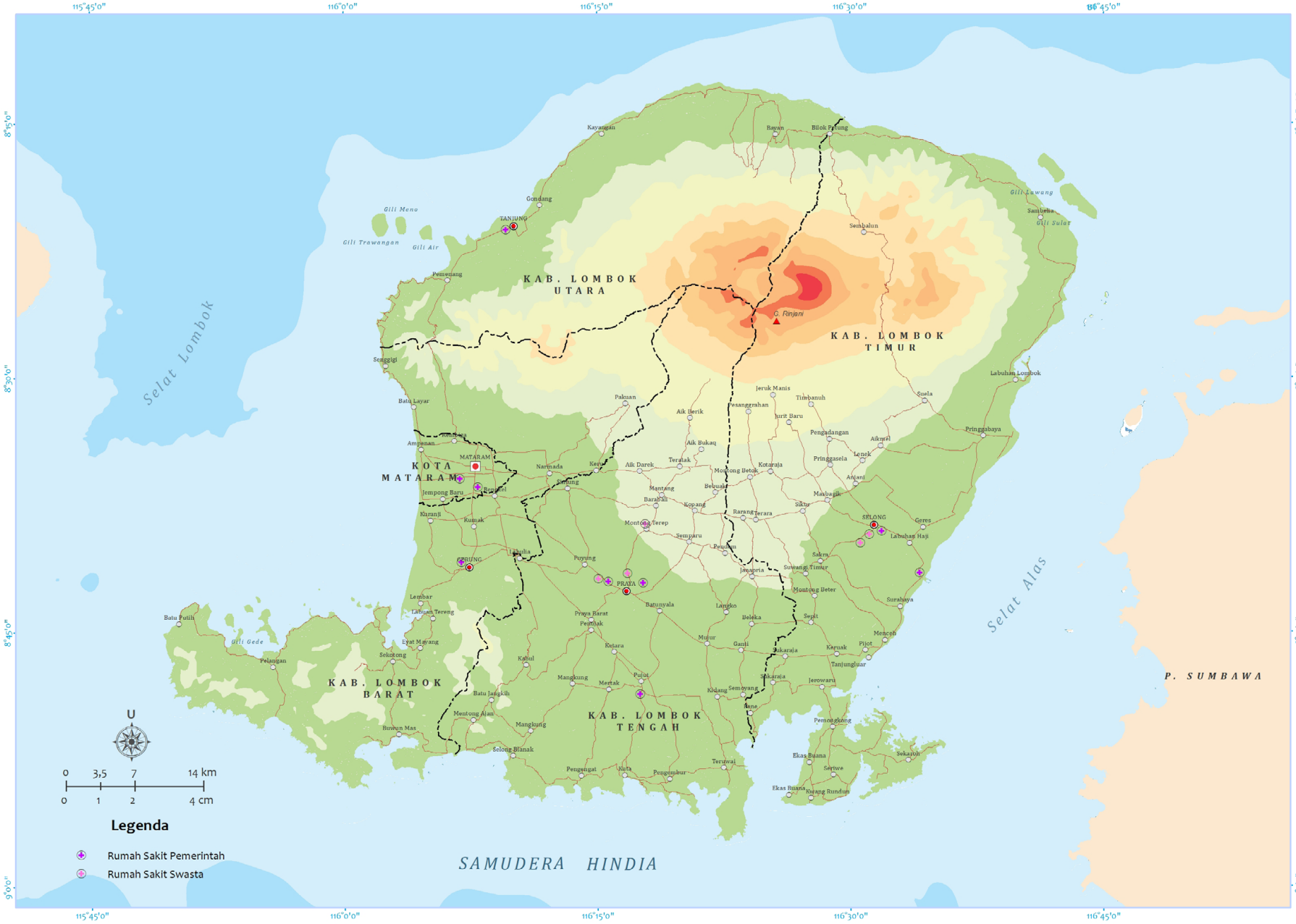

Sebaran Kantor Kepolisisan

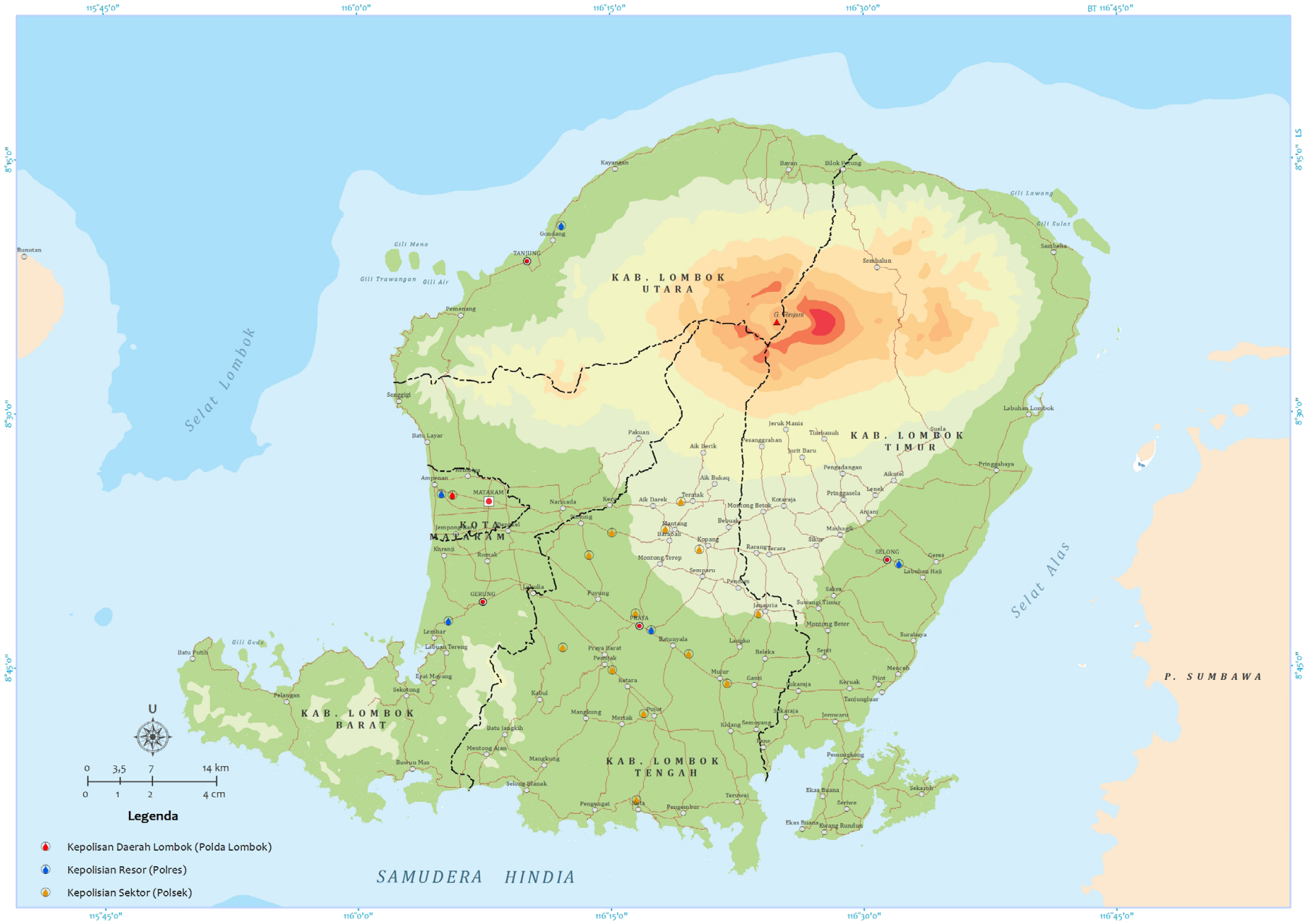

Pusat Perbelanjaan

Sentra Kerajinan Mutiara Sekarbela

Pintu masuk kawasan Sentra Kerajinan Mutiara Sekarbela
Sumber: BIG, 2022

Sekarbela merupakan salah satu kecamatan di Kota Mataram dan dikenal sebagai pusat penjualan mutiara di Lombok. Kerajinan mutiara dan emas telah menjadi sumber utama perekonomian warga Sekarbela. Wisatawan dapat memilih berbagai perhiasan beraneka desain, yang meliputi gelang, kalung, anting, bros, dan aksesoris lainnya. Mutiara yang dijual adalah mutiara budidaya air laut dan air tawar. Mutiara budidaya laut memiliki tiga warna yaitu putih, emas, dan perak atau sering dikenal dengan sebutan "*South Sea Pearl*".

Salah satu hasil kerajinan mutiara
Sumber: BIG, 2022

Lombok Epicentrum Mall

Lombok Epicentrum Mall adalah tempat belanja yang lengkap dan terbesar di Nusa Tenggara Barat. Mall ini mulai beroperasi pada tahun 2015 dan siap untuk memenuhi berbagai kebutuhanmu. Jika ingin makan, mall ini memiliki sejumlah restoran cepat saji ternama. Selain itu, beragam kuliner khas Lombok juga tersedia di mall ini.

Mall ini juga dilengkapi toko-toko brand ternama, sejumlah hiburan seperti bioskop dan studio foto, serta p*layground u*ntuk anak-anak. Jika tertarik mengunjungi Lombok Epicentrum Mall, wisatawan bisa ke alamat Jalan Sriwijaya No.333, Punia, Mataram. Mall ini beroperasi mulai pukul 10.00 hingga 22.00 waktu setempat.

Bagian depan Lombok Epicentrum Mall
Sumber: BIG, 2022

Bagian dalam Lombok Epicentrum Mall
Sumber: BIG, 2022

Pusat Informasi Wisatawan

Pusat Informasi Wisatawan Air Terjun Benang Kelambu
Sumber: BIG, 2022

Pusat Informasi	Alamat	Nomor Telepon
Loezawa Information Centre	Buwun Mas, Kec. Sekotong, Kabupaten Lombok Barat	081317111322
Gili Kondo Tourist Information Center	Desa padak guar, Labuhan Pandan, Sambelia, Kabupaten Lombok Timur	085333509449
Gili Trawangan Tourist Information Center	Gili Trawangan, Gili Indah, Kec. Pemenang, Kabupaten Lombok Utara	-
Rinjani Trekking Information Centre	Batu keliang utara, Aik Berik, Kec. Batukliang Utara, Kabupaten Lombok Tengah	082339142047
Pusat Informasi Ekowisata Gawar Gong	Otak Kebon Beririjarak, Karang Baru, Wanasaba, Karang Baru, Kec. Wanasaba, Kabupaten Lombok Timur	082359259911
Tourist Information Center West Nusa Tenggara	Area kedatangan bandara Lombok International Airport	-
Cemara Tourist Information Centre	Kec. Lembar, Kabupaten Lombok Barat	087864412011
Tofan Tourist Information	Aik Berik, Kec. Batukliang Utara, Kabupaten Lombok Tengah	085333258421
Siul Tourist Information Center	Jl. Mawun, Kuta, Kec. Pujut, Kabupaten Lombok Tengah	087864138218
Tunak Visitor Information Center	Jl. Pantai Bumbang Taman Wisata Alam Gunung Tunak, Mertak, Kec. Pujut, Kabupaten Lombok Tengah	085237280747

Suasana sore hari di Pantai Ampenan
Sumber: BIG, 2022

Bukit Malimbu
Sumber: BIG, 2022

KARAKTERISTIK DAN POLA KUNJUNGAN WISATAWAN

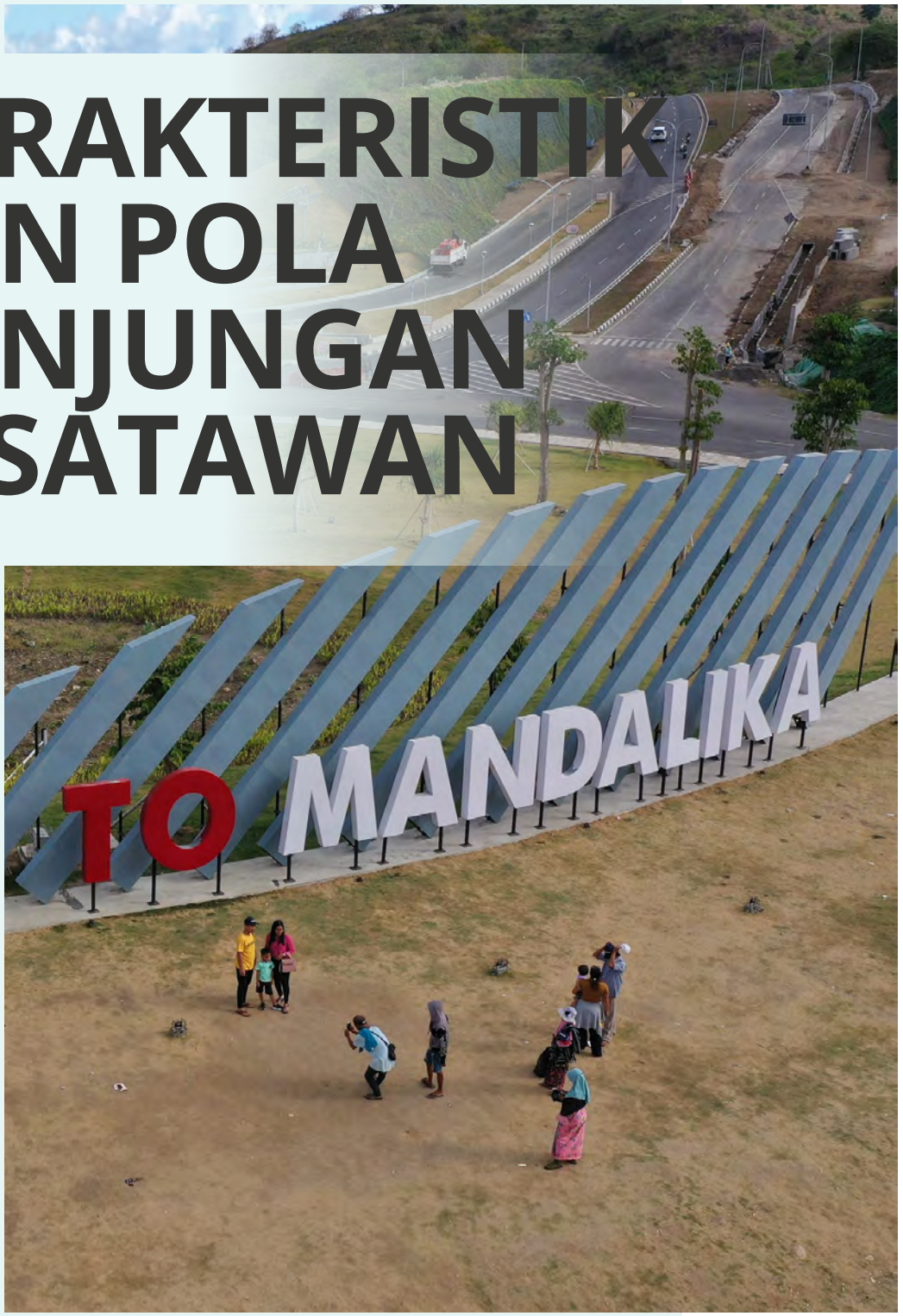

Wisatawan Berfoto di Bundaran Sunggung Mandalika
Sumber: BIG, 2022

Jumlah Kunjungan

• Jumlah Kunjungan Wisatawan

Jumlah wisatawan yang berkunjung ke Provinsi Nusa Tenggara Barat selama 5 tahun terakhir mulai dari tahun 2017 hingga 2021. Secara umum jumlah kunjungan meningkat setiap tahunnya. Umumnya jumlah Wisatawan Nusantara lebih banyak dibandingkan jumlah WIsatawan Mancanegara. Terjadi penurunan karena pandemi Covid-19 pada akhir tahun 2019 menuju tahun 2020. Pada tahun 2021 mulai terlihat kenaikan jumlah kunjungan untuk wisatawan domestik namun unutk wisatawan Mancanegara masih terbilang sedikit karena adanya aturan pembatasan pergerakan keluar masuk antar negara ya diberlakukan oleh pemerintah.

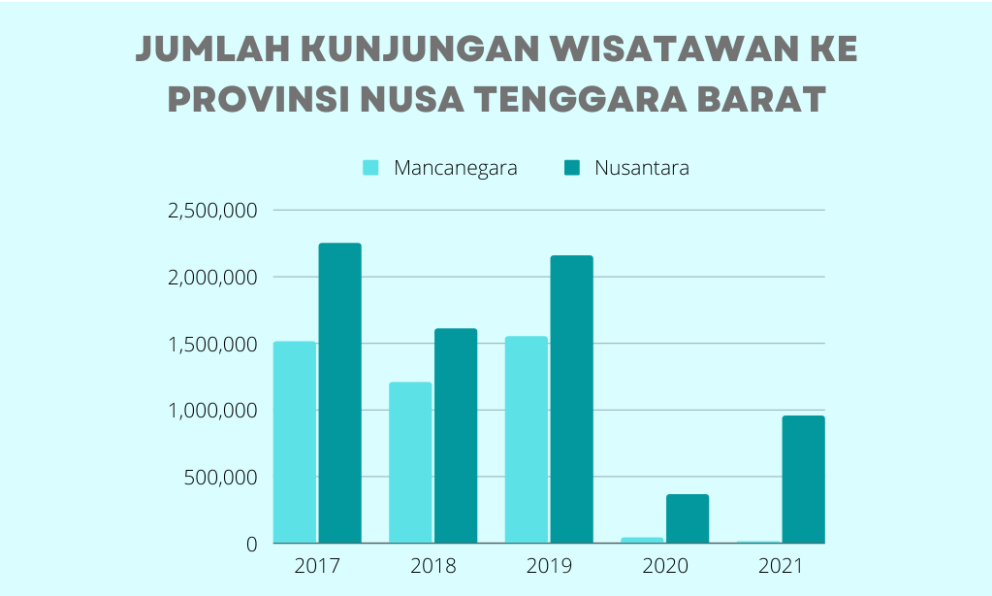

Sumber: ntb.bps.go.id

Sumber: ntb.bps.go.id

• Proyeksi Kunjungan

Meningkatnya pertumbuhan dan kualitas aktivitas pariwisata di DPN Lombok-Gili Tramena ditunjukkan dengan peningkatan jumlah kunjungan wisatawan mancanegara dan nusantara. Selain itu, pendapatan dari sektor pariwisata yang ditopang daya dukung lingkungan yang memadai. Peningkatan kualitas utamanya didukung oleh peningkatan lama tinggal dan pengeluaran wisatawan yang membentuk devisa dari wisatawan mancanegara dan pendapatan dari wisatawan nusantara. Proyeksi kunjungan wisatawan dan pendapatan Pariwisata mulai tahun 2024 hingga tahun 2044 adalah sebagai berikut:

Proyeksi Kunjungan Wisatawan 2024-2044

INDIKATOR	2024	2029	2034	2039	2044
Wisatawan Mancanegara					
Kunjungan (ribu orang)	1.670,10	2.613,13	3.662,97	4.581,22	5.342,65
Pendapatan Devisa (USD Juta)	669,40	1.659,19	3.413,73	6.266,77	10.228,93
Wisatawan Nusantara					
Kunjungan (ribu orang)	1.924,71	3.039,10	4.292,56	5.396,03	6.315,00
Pendapatan (Rp Miliar)	12.565,94	28.971,58	48.311,56	71.698,32	99.062,39

Sumber: ntb.bps.go.id

Wisatawan menikmati suasana Pantai Selong Belanak
Sumber: BIG, 2022

Pola Kunjungan Wisatawan

Pemerintah melalui Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif menyiapkan pola perjalanan (*travel pattern*) mulai dari dari pola yang menghubungkan antara Bali dengan Lombok yakni kawasan Sanur yang merupakan satu dari tiga daerah yang ditetapkan sebagai zona hijau oleh Pemerintah Provinsi Bali dengan kawasan tiga gili (Gili Trawangan, Gili Meno, Gili Air) di Lombok Utara.

Selain itu terdapat pola kunjungan yang disiapkan oleh Pemerintah Daerah NTB untuk kunjungan wisatawan khusus berada di Pulau Lombok dengan aktivitas menyusuri desa wisata yang berdekatan dengan Sirkuit Mandalika. Adapun tujuh desa yang akan menjadi lokasi *travel pattern* diantaranya Desa Wisata Kuta, Rembitan, Sengkol, Sukadana, Mertak, Prabu dan Desa Tumpak. Desa ini akan dikemas semenarik mungkin untuk menjadi paket wisata, sehingga wisatawan yang datang tidak hanya untuk menonton tapi bisa melihat berbagai potensi yang ada di masing- masing desa.

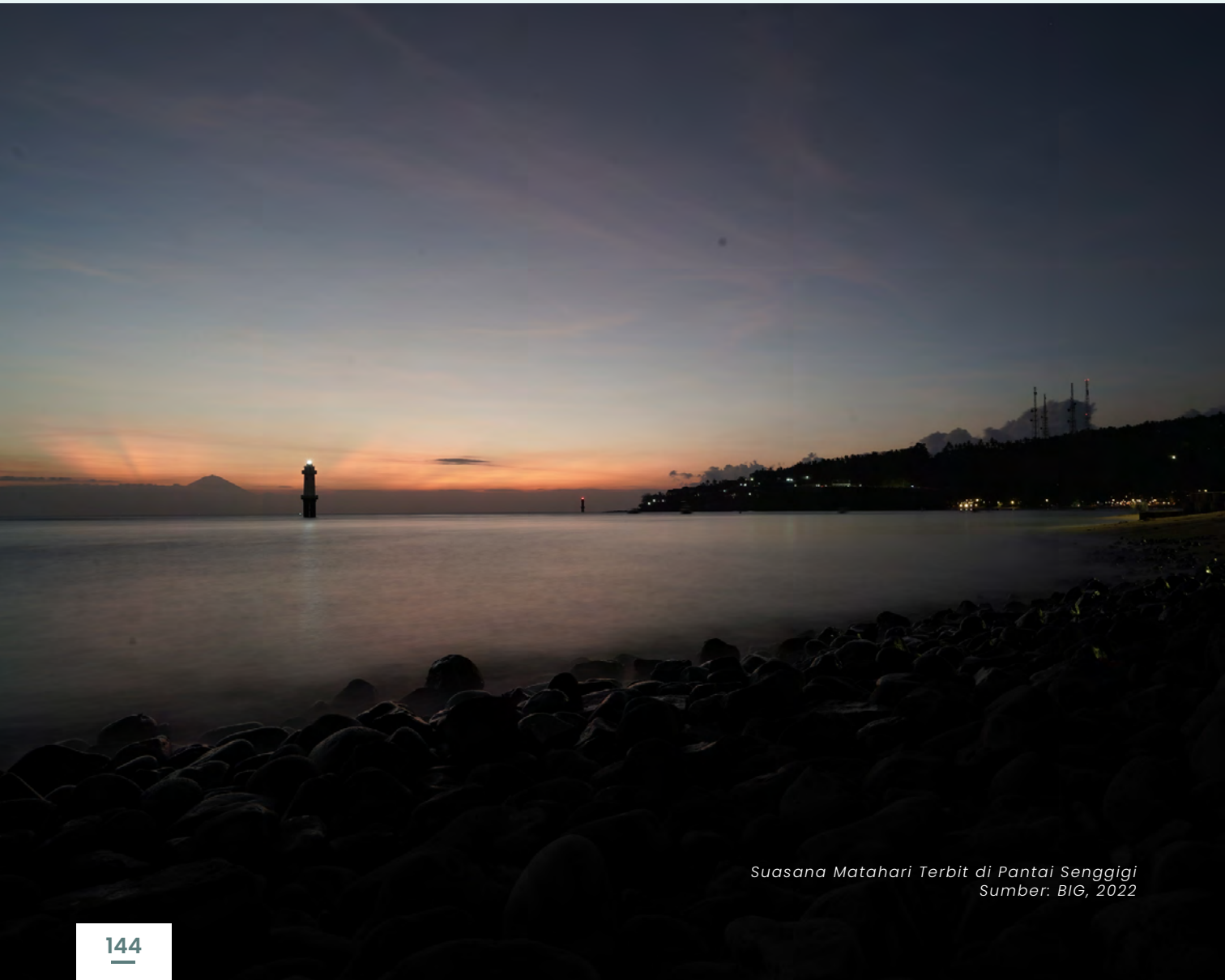

Suasana Matahari Terbit di Pantai Senggigi
Sumber: BIG, 2022

Distribusi Kunjungan Pada Daya Tarik Wisata

Aktivitas wisatawan di Pantai Selong Belanak
Sumber: BIG, 2022

Persebaran kunjungan wisatawan di Pulau Lombok dapat dilihat dari beberapa destinasi yang tersedia di masing-masing wilayah administrasi yang ada di Pulau Lombok yaitu Kabupaten Lombok Barat, Kabupaten Lombok Tengah, Kabupaten Lombok Utara, Kabupaten Lombok Timur, dan Kota Mataram.

Dimulai dari Lombok Barat, destinasi wisatanya sangat lengkap seperti Pantai Senggigi, Pura Batu Bolong, Gili Kedis, dll. Disini kaya akan wisata bahari. Pantai Senggigi sendiri merupakan pantai favorit wisatawan mancanegara karena Pantai Senggigi memiliki garis pantai yang indah, fasilitas lengkap, serta suasana nyaman. Kegiatan wisata bahari seperti snorkeling, renang, sampai berjemur bisa dilakukan dengan nyaman disini. Bahkan disini juga menjadi salah satu destinasi wisata rohani dengan adanya Pura Batu Bolong.

Di kabupaten Lombok Tengah, wisatawan bisa mengunjungi beberapa destinasi wisata seperti Pantai Tanjung Aan, Pantai Kuta, Taman Narmada, Desa Sade, dll. Pantai Tanjung Aan berlokasi di Lombok Tengah dan menjadi primadona pariwisatanya. Pantai ini memiliki keunikan dengan pasir pantainya yang mirip butiran merica serta banyaknya tanjung disekitar pantainya. Disini juga pengunjung bisa berwisata budaya dengan mengunjungi Desa Sade, tempat dimana penduduk suku Sasak tinggal dan mempertahankan tradisi. Selain itu tak lupa tujuan utama para wisatawan apabila datang ke Lombok Tengah yaitu mengunjungi Sirkuit Mandalika yang menjadi arena MotoGP dan WSBK.

Pesona Gunung Rinjani di Pagi Hari
Sumber: BIG, 2022

Selanjutnya ada Lombok Utara yang juga menyajikan banyak pesona Pulau Lombok melalui beberapa destinasi wisatanya seperti Gili Trawangan, Gili Air, Gili Meno, Air Terjun Sendang Gile dan Tiu Kelep, Desa Senaru, dll. Disinilah lokasi Gili-Gili terfavorit berada seperti Gili Trawangan yang selalu ramai dikunjungi wisatawan, baik wisatawan lokal maupun mancanegara.

Saat berada di Lombok Timur wisatawan dapat mengunjungi destinasi wisata seperti gunung Rinjani. Taman Nasional ini memang masuk kedalam 3 kabupaten di Pulau Lombok dan salah satunya Lombok Timur. Gunung ini merupakan gunung berapi tertinggi kedua di Indonesia. Pesonanya tidak diragukan lagi karena Gunung Rinjani memiliki berbagai flora dan fauna yang sangat terjaga habitatnya. Selain itu, pengunjung juga bisa mampir ke Danau Segara Anak yang melegenda selama dalam perjalanan menuju ke puncak Rinjani.

Kota Mataram merupakan ibukota provinsi NTB. Tidak banyak destinasi wisata di Kota Mataram karena di sana lebih banyak bangunan pertokoan serta perumahan. Alternatif tempat wisata yang dapat dikunjungi di Kota Mataram adalah Kota Tua Ampenan, Pantai Loang Baloq, Museum NTB. Di Kota Mataram terdapat banyak pusat oleh-oleh khas Lombok seperti di Sekarbela sebagai pusat pengrajin perhiasan dari mutiara. Pasar Seni Sayang-sayang juga bisa dijadikan tempat berbelanja oleh-oleh seperti kain tenun khas Lombok, aneka gantungan kunci, kerajinan dari kayu dengan hiasan dari cukli. Cukli merupakan hiasan pada kerajinan yang terbuat dari kulit kerang mutiara. Aneka kerajinan dari rotan dan gerabah juga bisa ditemukan di sini. Bagi yang suka berbelanja di pasar tradisional, terdapat Pasar Kebon Roek di wilayah Ampenan dan Pasar Cakra yang terletak di wilayah Cakranegara. Kedua pasar tradisional ini buka dari pagi hingga sore hari serta menyediakan aneka barang serta makanan khas Pulau Lombok.

Lama Tinggal

BINTANG TAHUN 2021 (hari)

BULAN	★	★★	★★★	★★★★	★★★★★	RATA-RATA LAMA MENGINAP
Januari	-	3,57	1,96	1,31	2,08	1,81
Februari	-	3,21	3,72	1,38	1,88	2,52
Maret	-	2,15	3,12	1,37	1,92	2,07
April	-	1,74	1,96	1,46	1,87	1,67
Mei	-	2,02	2,87	1,96	1,63	2,31
Juni	-	3,53	2,86	1,87	1,83	2,39
Juli	-	4,29	3,26	1,76	3,48	2,59
Agustus	-	2,48	2,29	2,02	2,54	2,21
September	-	2,58	2,94	1,68	1,72	2,26
Oktober	-	4,17	2,44	2,47	2,01	2,55
November	-	2,44	2,5	1,98	2,02	2,2
Desember	-	2,19	2,01	2,28	2,08	2,15

Sumber: ntb.bps.go.id

Hotel berbintang adalah usaha yang menggunakan suatu bangunan atau sebagian bangunan yang disediakan secara khusus, dan setiap orang dapat menginap, makan, serta memperoleh pelayanan dan fasilitas lainnya dengan pembayaran dan telah memenuhi persyaratan sebagai hotel berbintang seperti yang telah ditentukan oleh Dinas Pariwisata Daerah. Ciri khusus dari hotel adalah mempunyai restoran yang berada di bawah manajemen hotel tersebut.

Hotel non bintang adalah usaha yang menggunakan suatu bangunan atau sebagian bangunan yang disediakan secara khusus, dimana setiap orang dapat menginap, makan, serta memperoleh pelayanan dan fasilitas lainnya dengan pembayaran dan belum memenuhi persyaratan sebagai hotel berbintang tetapi telah memenuhi kriteria sebagai hotel melati yang dikeluarkan oleh Dinas Pariwisata Daerah.

RATA-RATA LAMA MENGINAP HOTEL NON BINTANG TAHUN 2021 (HARI)

Bulan	Kelas				Rata-Rata Lama Menginap
	< 10	10 - 24	25 - 40	> 40	
Januari	1,15	1,28	1,49	2,09	1,41
Februari	1,06	1,15	1,68	1,20	1,21
Maret	1,18	1,21	1,39	1,19	1,22
April	1,27	1,27	1,56	2,01	1,42
Mei	1,27	1,27	1,55	2,21	1,43
Juni	1,08	1,24	1,06	2,42	1,33
Juli	1,30	1,19	1,48	2,22	1,42
Agustus	1,27	1,26	1,23	2,53	1,45
September	2,19	1,34	1,18	1,98	1,47
Oktober	1,12	1,38	1,47	2,7	1,54
November	1,46	1,25	1,15	20,2	1,42
Desember	1,16	1,26	1,35	2,04	1,37

Sumber: ntb.bps.go.id

Rata-Rata Pengeluaran

Lama tinggal wisman di NTB masih rendah. Survei yang dilakukan Bank Indonesia (BI) pada bulan Juli-Agustus 2019 menunjukkan, lama tinggal wisman hanya tiga hari. Jauh di bawah rata-rata tinggal wisatawan 10 hari. Sementara survei bulan November 2019, lama tinggal lima hari. Dari sekian banyak destinasi wisata, hanya tiga lokasi yang jadi favorit wisman. Yakni kawasan tiga Gili, Senggigi, dan Kuta, Mandalika. Sementara tempat lain masih sedikit seperti Mataram, Senaru, Sembalun, Sade, Sumbawa dan Bima. Pengeluaran wisman saat berlibur ke Lombok juga belum banyak. Rata-rata pengeluaran dalam sekali perjalanan hanya Rp 5,5 juta sampai Rp 5,6 juta.

Wisatawan membeli tiket kapal penyeberangan ke Gili Tramena
Sumber: BIG, 2022

Tipologi Wisatawan

Definisi wisatawan nusantara menurut Kementerian Pariwisata tahun 2017 adalah seseorang yang melakukan perjalanan di wilayah teritorial suatu negara, dalam hal ini Indonesia, dengan lama perjalanan kurang dari 6 bulan dan bukan bertujuan untuk memperoleh penghasilan di tempat yang dikunjungi serta bukan merupakan perjalanan rutin (sekolah atau bekerja), untuk mengunjungi obyek wisata komersial, dan atau menginap di akomodasi komersial, dan atau jarak perjalanan lebih besar atau sama dengan 100 (seratus) kilometer pergi pulang.

Definisi wisatawan mancanegara sesuai dengan rekomendasi *United Nation World Tourism Organization* (UNWTO) adalah setiap orang yang mengunjungi suatu negara di luar tempat tinggalnya, didorong oleh satu atau beberapa keperluan tanpa bermaksud memperoleh penghasilan di tempat yang dikunjungi dan lamanya kunjungan tersebut tidak lebih dari 12 (dua belas) bulan. Definisi ini mencakup dua kategori tamu mancanegara, yaitu:

1. Wisatawan (*tourist*)

   Wisatawan adalah setiap pengunjung seperti definisi di atas yang tinggal paling sedikit dua puluh empat jam, akan tetapi tidak lebih dari dua belas (12) bulan di tempat yang dikunjungi dengan maksud kunjungan antara lain :

   - berlibur, rekreasi dan olahraga
   - bisnis, mengunjungi teman dan keluarga, misi, menghadiri pertemuan, konferensi, kunjungan dengan alasan kesehatan, belajar, dan keagamaan

2. Pelancong (*Excursionist*)

   Pelancong adalah setiap pengunjung seperti definisi di atas yang tinggal kurang dari dua puluh empat jam di tempat yang dikunjungi (termasuk *cruise passenger* yaitu setiap pengunjung yang tiba di suatu negara dengan kapal atau kereta api, dimana mereka tidak menginap di akomodasi yang tersedia di negara tersebut).

Suasana Ruang Tunggu Bandara Internasional Lombok
Sumber: BIG, 2022

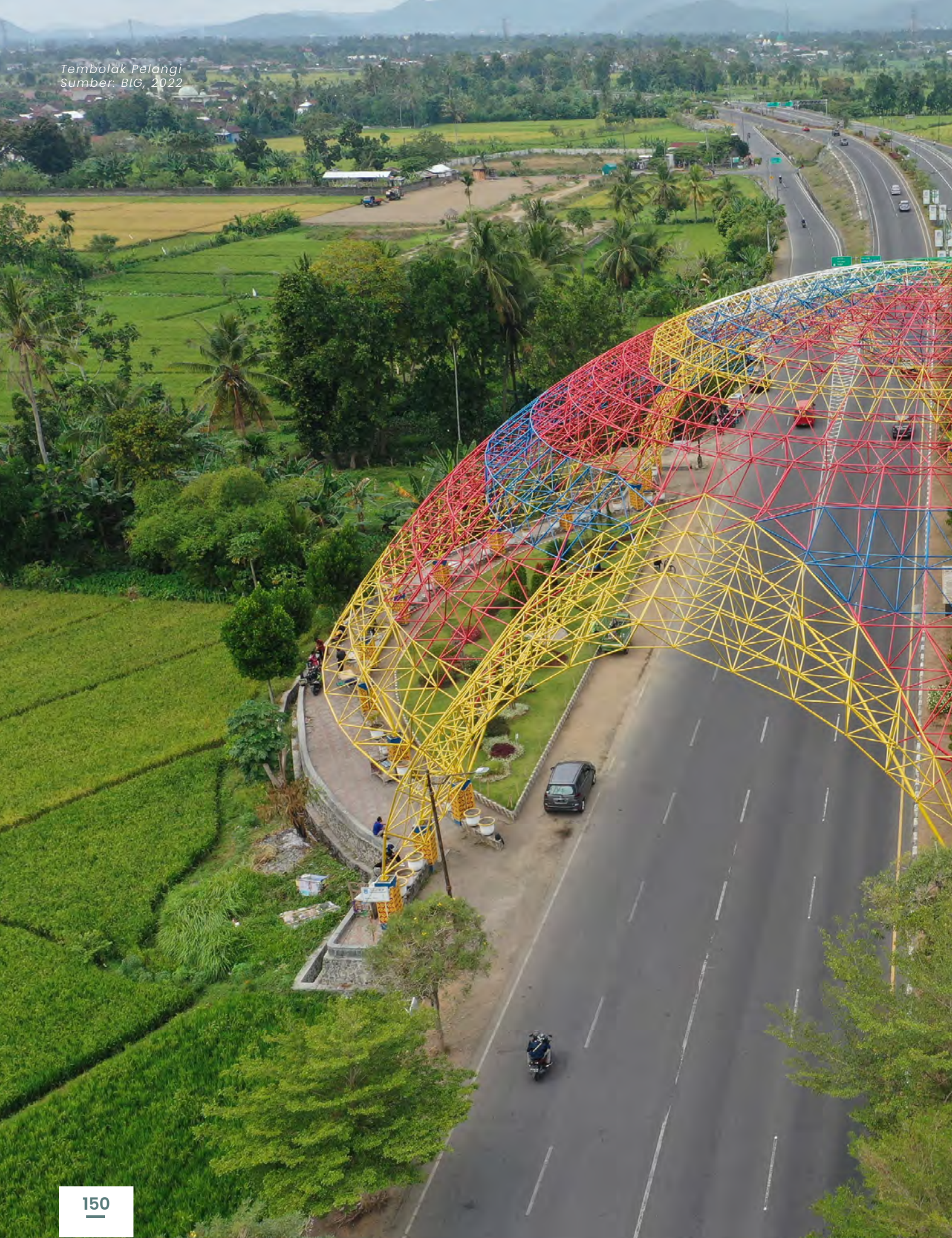

Tembolak Pelangi
Sumber: BIG, 2022

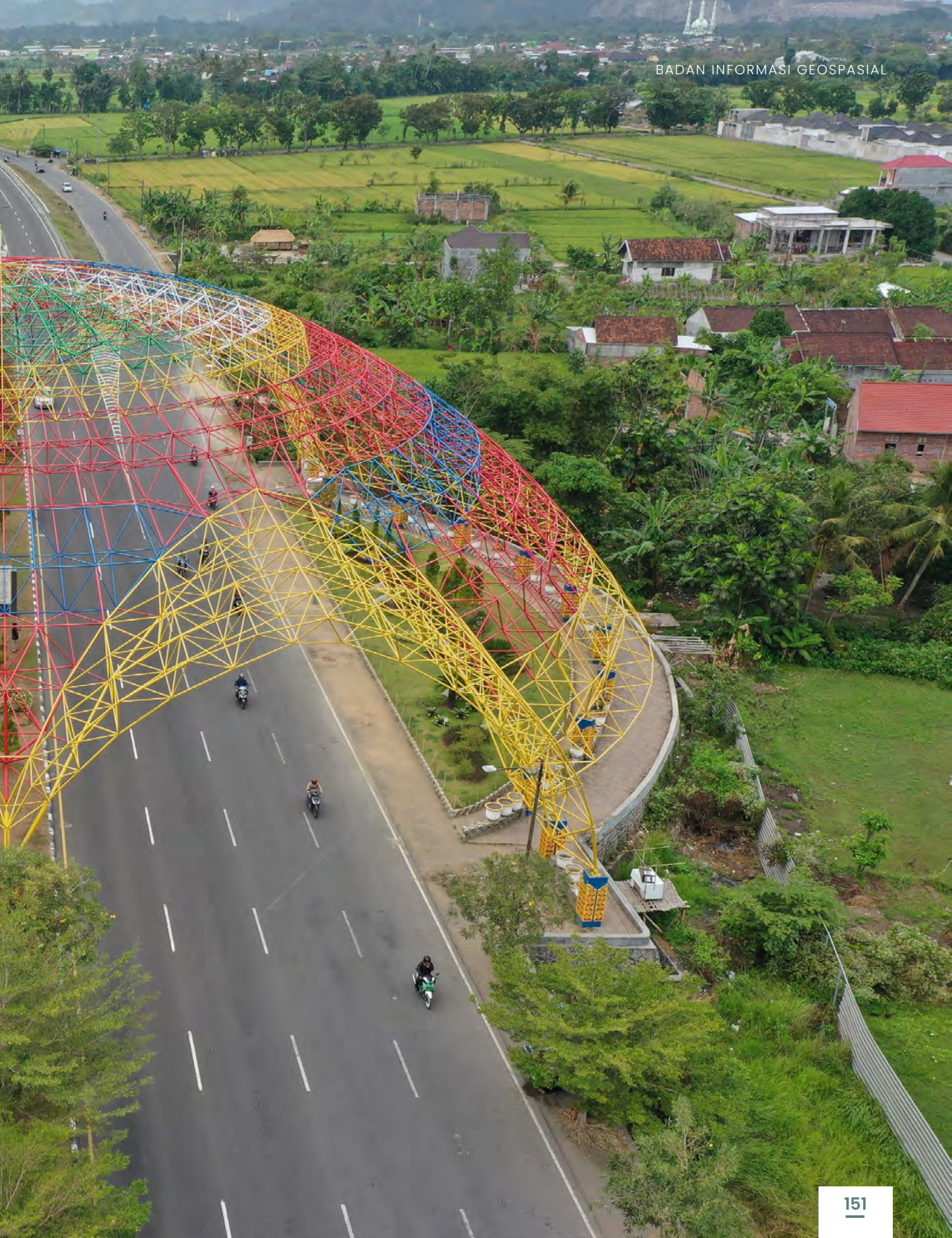

Salah satu tikungan di Sirkuit Internasional Mandalika
Sumber: BIG, 2022

POTENSI INVESTASI

Observation Deck Sirkuit Internasional Mandalika
Sumber: BIG, 2022

Rencana pengembangan DPN Lombok - Gili Tramena

Rencana pengembangan Destinasi Pariwisata Nasional (DPN) Lombok - Gili Tramena (Trawangan, Meno, dan Air) secara umum dibagi menjadi 5 tahapan dimulai dari tahun 2020 hingga 2044. Pengembangan secara bertahap ini diharapkan dapat membangun kawasan DPN Lombok-Gili Tramena secara terfokus dan menyeluruh.

1. Tahap Pertama (Tahun 2020-2024)

1. Difokuskan pada pembangunan infrastruktur fisik untuk mendukung aksesibilitas, mobilitas, dan pelayanan dasar.

2. Pembangunan akan dilengkapi dengan peningkatan kualitas Daya Tarik Wisata (DTW), kualitas SDM, dan peningkatan investasi.

3. Kualitas DTW difokuskan pada beberapa kawasan Pariwisata unggulan yang menjadi pengungkit pertumbuhan Pariwisata di DPN Lombok-Gili Tramena.

4. Pengembangan Pariwisata juga diarahkan untuk mendukung Mandalika dan KTA Pantai Selatan sebagai pusat Pariwisata baru di Pulau Lombok, termasuk untuk persiapan penyelenggaraan MotoGP 2021.

2. Tahap Kedua (Tahun 2025-2029)

1. Percepatan pertumbuhan Pariwisata di DPN Lombok-Gili Tramena melalui peningkatan pertumbuhan jumlah wisatawan, lama tinggal wisatawan, dan pendapatan Pariwisata.

2. Perkuatan DTW di bagian selatan Pulau Lombok sebagai pusat aktivitas di Pulau Lombok dan pendorong bagi pengembangan aktivitas Pariwisata serta aktivitas perekonomian terkait di wilayah lainnya.

3. Mandalika dan KTA Pantai Selatan masih menjadi pengungkit pertumbuhan Pariwisata.

3. Tahap Ketiga (Tahun 2030-2034)

1. Perluasan penetrasi pasar Pariwisata untuk menjaga stabilitas kunjungan yang didukung perluasan destinasi dan pasar Pariwisata yang sudah ada.

2. Pengelolaan dan pengendalian kunjungan di setiap DTW akan diperkuat.

3. Peningkatan diferensiasi Kawasan KTA Gili Senggigi dan Pantai Selatan.

4. Peran dari KTA Rinjani akan ditingkatkan.

Pembangunan di Kawasan Ekonomi Khusus Mandalika
Sumber: BIG, 2022

4. Tahap Keempat (Tahun 2035 - 2039)

1. Diversifikasi destinasi Pariwisata, termasuk pusat atraksi, produk, dan layanan wisata.

2. Kawasan wisata yang akan dikembangkan adalah Pantai Selatan Timur, kawasan Gunung Rinjani, dan wilayah di sabuk tengah termasuk Kota Mataram dan sekitarnya.

3. Keterkaitan destinasi Pariwisata DPN Lombok-Gili Tramena dengan destinasi wisata di pulau-pulau sekitarnya akan diperkuat.

Landmark KEK Mandalika
Sumber: BIG, 2022

5. Tahap Kelima (Tahun 2040 - 2044)

1. Berfokus pada pertumbuhan Pariwisata yang berkelanjutan.

2. Kelestarian lingkungan, peningkatan kualitas hidup masyarakat, dan peningkatan kesejahteraan masyarakat diperkuat untuk menciptakan sumber pertumbuhan yang berkelanjutan.

3. Sebaran kunjungan wisatawan ke Lombok-Gili Tramena lebih merata ke kawasan yang sudah berkembang, dan ke kawasan-kawasan baru.

Rencana Pengembangan Kawasan Mandalika

Pengembangan kawasan Mandalika di selatan Pulau Lombok karena adanya potensi yang besar. Lokasi kawasan tergolong strategis dan langsung menghadap ke laut. Selain itu terdapat perbukitan yang dapat digunakan sebagai tempat untuk melihat langsung keindahan laut lepas. Pengembangan Kawasan Mandalika memiliki beberapa strategi yang menggabungkan keindahaan alam dan budaya dengan berbagai fasilitas . Kawasan ini akan terbagi menjadi tiga *stage*, dimana setiap *stage* memiliki keunggulan masing-masing.

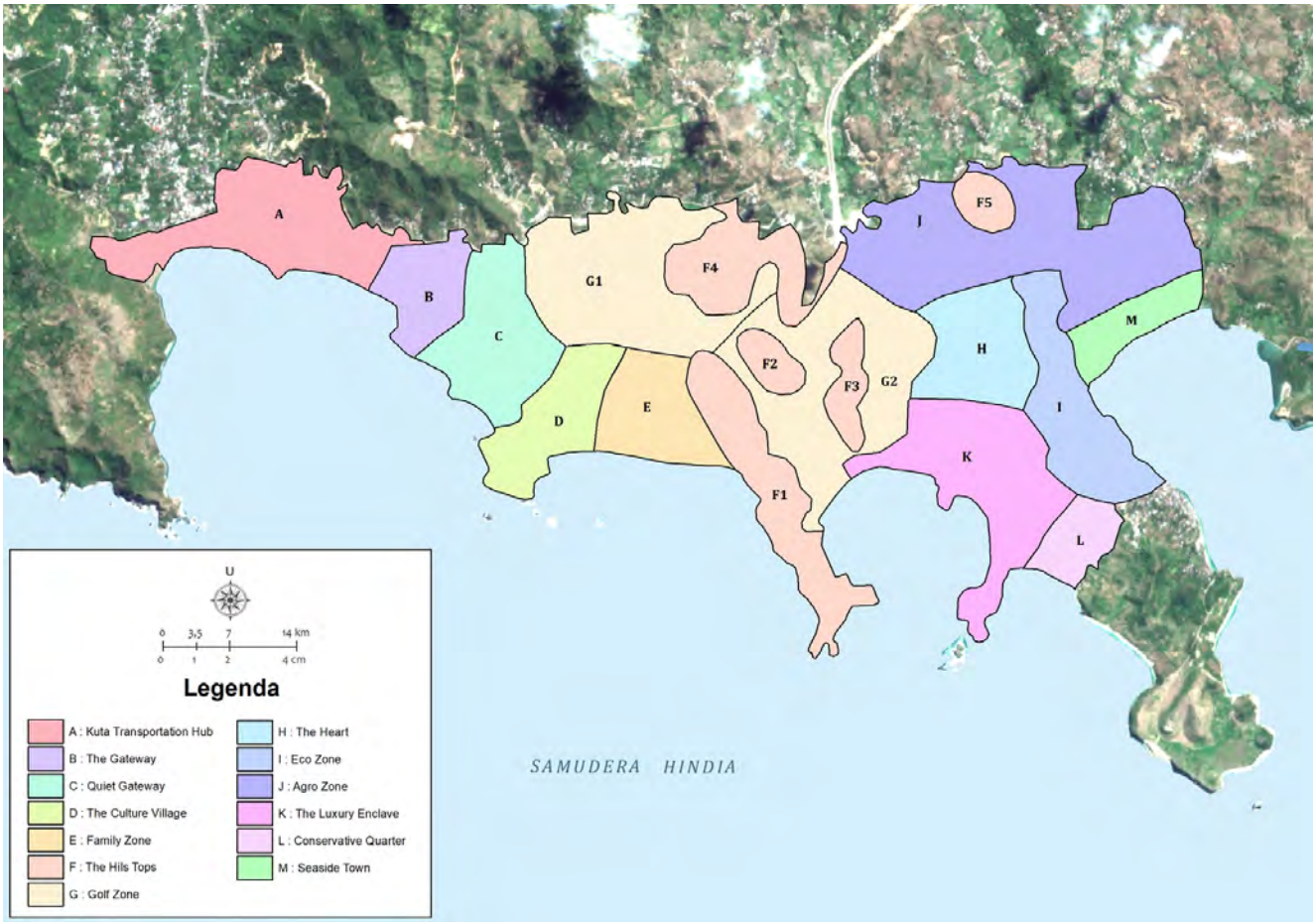

Masterplan Zonasi Kawasan Ekonomi Khusus Mandalika
Sumber: www.kek.go.id/kek-mandalika

Mandalika Stage 1

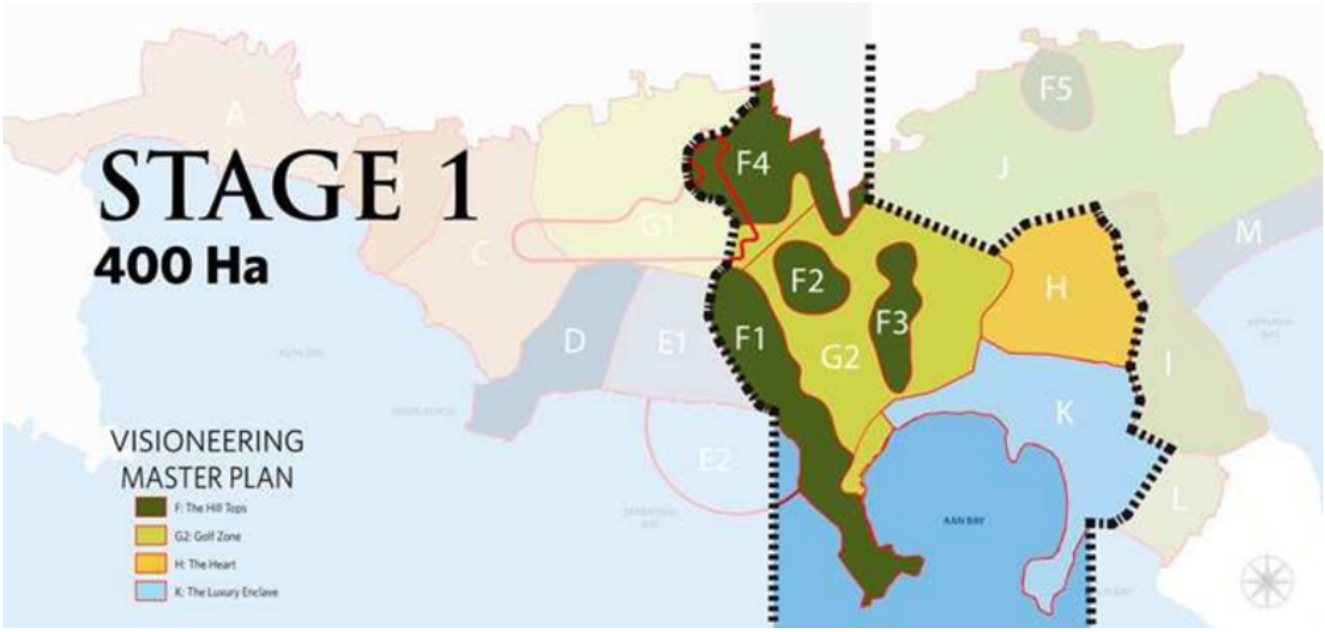

Pembangunan tahap 1 Kawasan Ekonomi Khusus Mandalika
Sumber: www.kek.go.id/kek-mandalika

1. Wisatawan dapat menikmati keindahan alam yang terdapat di perbukitan.
2. Kegiatan yang dilakukan meliputi *camping dan outbound.*
3. Akan tersedia Zona golf untuk para wisatawan.
4. Terdapat "*The Heart*" yang akan menjadi pusat dari Kawasan Pariwisata Mandalika.

The Hill Tops (F1, F2, F3, F4, dan F5)

1. Memberikan pemandangan perbukitan alami yang membentang menghadap pantai.
2. Akan dibangun kawasan *resort*, penginapan mewah, dan sarana yang mendukung berbagai aktivitas.
3. Terdapat *landscape* alami yang cocok digunakan untuk kegiatan hiking, bersepeda gunung, piknik dan rekreasi alam.
4. Pembangunan akan memaksimalkan lokasi dan topografi perbukitan dan menciptakan suasana yang nyaman.
5. Menyediakan berbagai kegiatan yang nantinya dapat dinikmati seperti *Outbond and Camping, Zip Track, Luge Ride, Flying Fox, Mountain Bike, Hiking, Glamping (Glamorous Camping)*

Golf Zone (G1 dan G2)

1. Rencana pembangunan 36 lubang di lapangan golf.

2. Dilengkapi dengan fasilitas *Golf House* yang dikelilingi pemandangan dari bukit ke laut.

The Heart (H)

1. Akan menjadi pusat destinasi dari kawasan pariwisata Mandalika dan menjadi sebuah titik temu para pengunjung.

2. Arsitektur kawasan mengadopsi gaya lokal Sasak, Arab, Belanda, Cina, dan berbagai budaya di Indonesia.

3. Di tengah area terdapat danau yang melambangkan legenda Mandalika.

4. Berbagai fasilitas akan meliputi Convention Center, *Event* Plaza, S*hopping Boulevard and Water Features, Food and Beverage/Restaurant, Retail, Conference Hall, Amphitheatre,* dan *Contemporary Local Art Gallery*.

The Luxury Enclave (K)

1. The Luxury Enclave berlokasi di depan Tanjung Aan.

2. Zona eksklusif ini menyediakan kawasan resort hotel dan villa mewah dengan pemandangan pantai Tanjung Aan yang indah dan memukau.

3. Menyediakan fasilitas bagi mereka yang menyukai kegiatan diving dan snorkeling.

Ikon Pantai Kuta Mandalika
Sumber: BIG, 2022

Mandalika Stage 2

Pembangunan tahap 2 Kawasan Ekonomi Khusus Mandalika
Sumber: www.kek.go.id/kek-mandalika

1. Merupakan kawasan Ekowisata untuk mengkonservasi dan melestarikan lingkungan hidup.

2. Wisatawan akan diberikan keindahan hutan mangrove dan juga berinteraksi dengan binatang – binatang yang nantinya akan dibangun sebuah kebun binatang.

Eco Zone (I)

1. *Eco Zone* adalah kawasan taman alami, yang memanfaatkan landscape yang ada dan menampilkan konservasi hutan mangrove.

2. Kawasan konservasi *mangrove* dapat digunakan untuk kegiatan informal, termasuk menonton kawanan burung, *jogging*, bersepeda gunung, memancing dan piknik.

3. Bagian Selatan Area ini akan dibangun sebuah penginapan mewah berkonsep *eco-tourism* menghadap langsung ke area konservasi.

Agro Zone (J)

*M*erupakan panorama tanaman dan tempat pertanian. Kawasan ini akan dibangun perumahan jenis *medium density* (kepadatan sedang) termasuk *town house* juga *villa* dan dilengkapi dengan fasilitas umum.

Conservative Quarter (L)

Merupakan tempat untuk wisatawan yang mencari ketenangan. Area ini akan dibangun *villa* dan penginapan mewah.

Seaside Town (M)

Area yang cocok untuk melakukan olahraga air seperti *surfing*. Akan dibangun pula fasilitas untuk kegiatan *diving*, *snorkeling*, dan *yacht*.

Pemandangan SIrkuit Mandlika dari Observation Deck
Sumber: BIG, 2022

Mandalika Stage 3

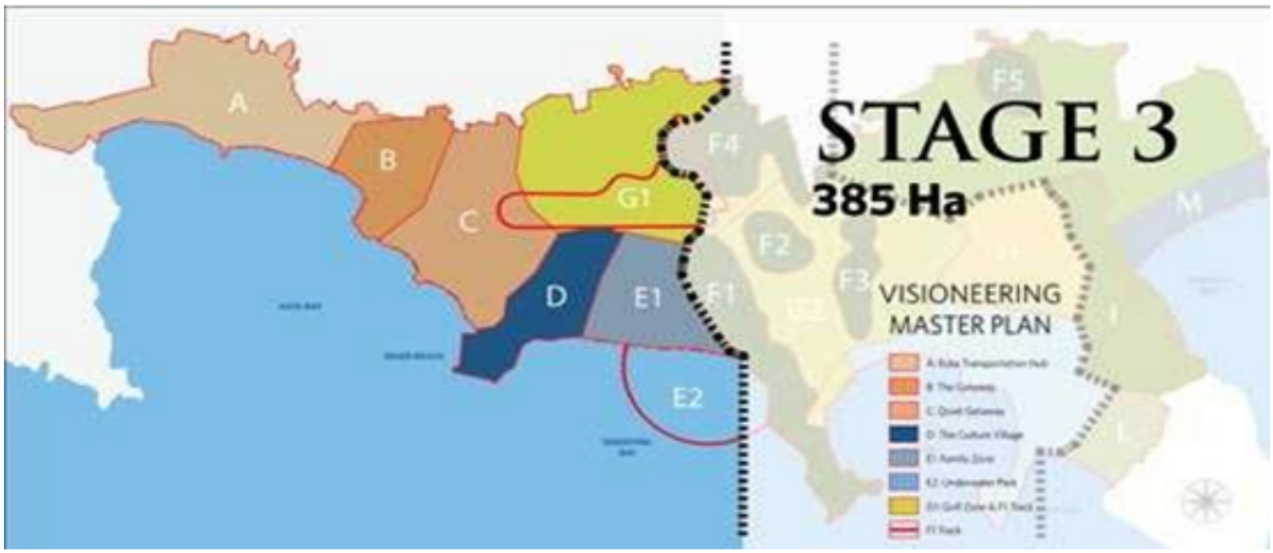

Pembangunan tahap 3 Kawasan Ekonomi Khusus Mandalika
Sumber: www.kek.go.id/kek-mandalika

1. Merupakan tempat untuk wisatawan yang ingin berekreasi dengan menghabiskan waktu keluarga.

2. Terdapat *local village* dimana wisatawan bisa menikmati budaya yang ada di Lombok.

Kuta Transportation Hub (A)

1. Terdiri dari rumah masyarakat setempat dan aktivitas kelautan seperti berlayar. Didukung oleh ruang terbuka publik untuk melayani penduduk dan menyediakan pemandangan berdekatan dengan jalan raya utama.

2. Akan dibangun beberapa hotel kelas menengah serta pelabuhan yang terletak di selatan area

3. Terdapat beberapa pedesaan orang Sasak dimana nantinya akan ada pasar tradisional.

The Gateway (B)

1. Merupakan lanjutan dari *Kuta Transportation Hub.*
2. Menyediakan berbagai fasilitas untuk berekreasi air mulai dari *Water Park, Dive Center, Marina Life Center*, dan *Lagoon Recreation*.
3 Akan dibangun *water park* untuk wisatawan dapat menikmati aktivitas air.

Quite Gateway (C)

1. Akan dibangun berbagai villa mewah dan beberapa perumahan dengan intensitas sedang.

The Cultural Village (D)

1. Akan dibangun berbagai kegiatan mulai dari berbagai festival dan berbagai hiburan – hiburan menarik.
2. Akan dibangun sebuah *amphitheatre*, *workshop* untuk *art and craft*, dan pasar – pasar tradisional.

Family Beach Resort (E)

1. Akan dibangun berbagai *resort* dan perumahan dengan kepadatan rendah.
2. Terdapat samudera biru berwarna biru *turquoise* menghadap ke Pantai Serenting, perkebunan dan lereng yang curam sebagai keunggulan dalam menciptakan kawasan dan perumahan keluarga yang unik.

Isu-Isu Pembangunan

Isu-isu pembangunan yang ada di Kawasan Mandalika merupakan isu strategis, yaitu:

- Penyediaan infrastruktur dasar dan aksesibilitas,
- Pendidikan dan pelatihan sumber daya manusia (SDM) Pariwisata,
- Tata kelola destinasi dan lingkungan, serta
- Peningkatan kemudahan berinvestasi dan berusaha.

Kerawanan Bencana

Provinsi Nusa Tenggara Barat terkenal dengan daerah tujuan wisata baik wisata alam maupun budaya. Provinsi Nusa Tenggara Barat juga dikenal sebagai daerah yang rawan terhadap bencana alam seperti gempa bumi, tsunami, tanah longsor, banjir, rob dan sebagainya. Kejadian bencana dapat menghancurkan properti dan menimbulkan berbagai kerugian. Sejarah menunjukkan bahwa industri pariwisata juga mengalami dampak yang signifikan akibat kejadian bencana.

Untuk itu, sebagai wilayah yang secara geografis termasuk rawan bencana, maka diperlukan perencanaan dan pengelolaan wilayah pariwisata yang mempertimbangkan aspek kebencanaan. Peta tematik kebencanaan ini juga merupakan informasi yang sangat dibutuhkan dalam perencanaan dan pelaksanaan kegiatan pariwisata. Dari peta tematik kebencanaan tersebut nantinya dapat digunakan oleh badan kebencanaan di tingkat lokal maupun nasional serta para pelaku pariwisata di daerah yang bersangkutan untuk menyusun rencana aksi dalam rangka mitigasi bencana.

Peningkatan efektivitas pencegahan dan mitigasi bencana difokuskan kepada:

1. Optimalisasi strategi penyadaran publik untuk mengembangkan partisipasi masyarakat dalam melaksanakan pencegahan dan mitigasi bencana
2. Mengembangkan riset-riset terapan dengan kerangka kerja terstruktur dan mengarah kepada peningkatan rasio biaya-manfaat dan selalu mempertimbangkan proses adaptasi pengetahuan asli lokal di tatanan masyarakat pengguna hasil riset.
3. Penataan ruang dan lahan pada sebagian besar daerah prioritas nasional berdasarkan rencana pengelolaan sumberdaya air, tanah dan hutan sesuai dengan hasil kajian risiko bencana serta kajian lingkungan hidup strategis daerah.

Kerawanan Bencana Pulau Lombok

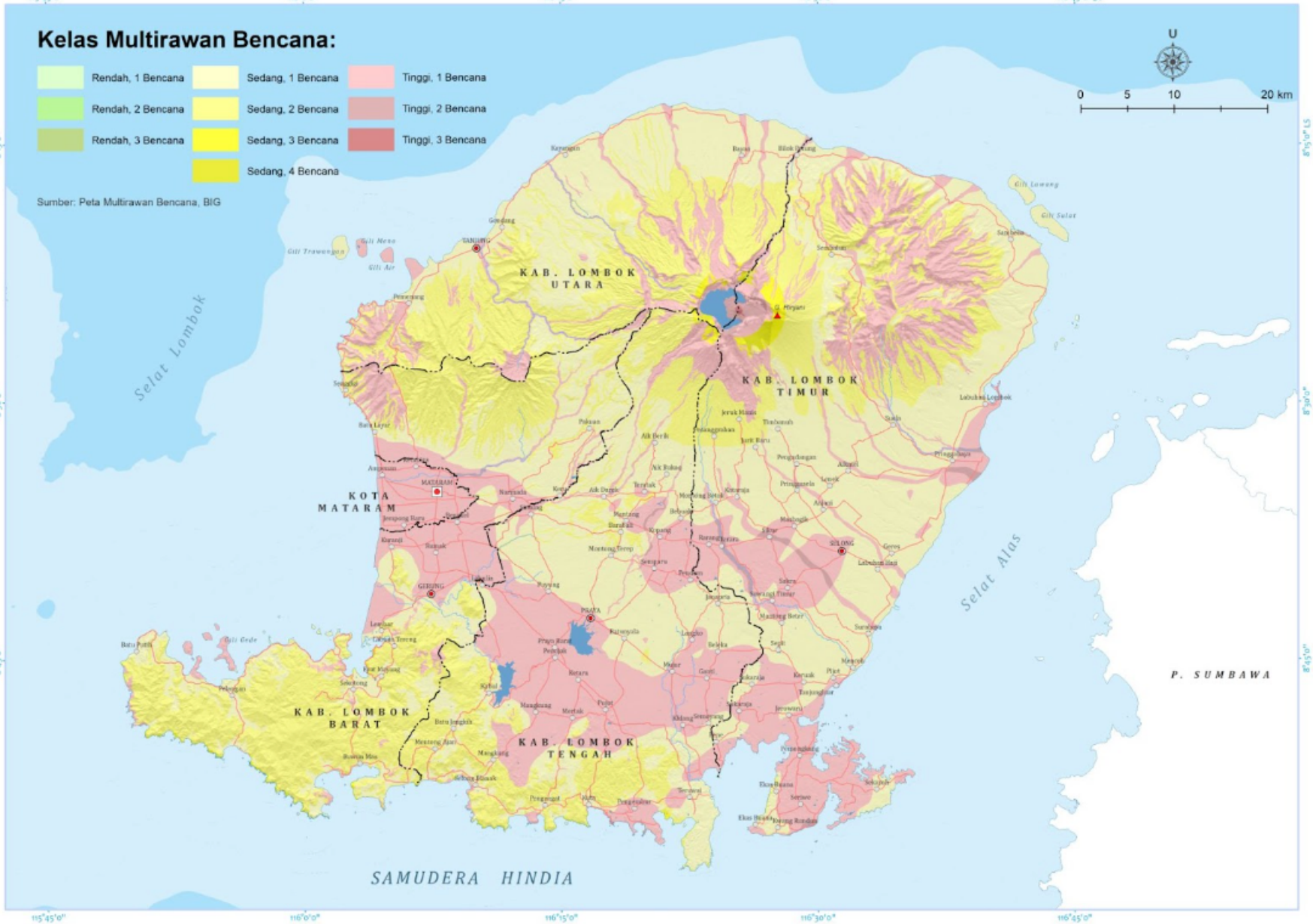

Tantangan Pengembangan Pariwisata

Permasalahan dan tantangan dalam pengembangan Pariwisata di Lombok-Gili Tramena berdasarkan RIPDN Lombok - Gili Tramena antara lain:

1. Kurang selarasnya tata kelola dan kelembagaan Pariwisata sebagaimana ditunjukkan oleh dokumen perencanaan yang belum selaras dan kebijakan yang tumpang tindih, dan pembagian kerja para pelaku pembangunan Pariwisata yang belum jelas.
2. Belum tersedianya sumber daya manusia dengan jumlah dan kapasitas yang memadai, serta organisasi masyarakat yang mumpuni untuk mengelola destinasi Pariwisata.
3. Belum optimalnya pengembangan Pariwisata sebagai penggerak perbaikan kondisi sosial ekonomi di Lombok-Gili Tramena. Masyarakat Lombok-Gili Tramena belum mampu menangkap peluang dan menjadikan sektor Pariwisata sebagai salah satu mata pencaharian utama. Pada saat Pariwisata di Lombok-Gili Tramena terus berkembang, beberapa wilayah di Lombok-Gili Tramena masih memiliki tingkat kemiskinan yang cukup tinggi.
4. Belum optimalnya pengalaman wisatawan karena ragam Daya Tarik Wisata (DTW) di Lombok-Gili Tramena yang sebenarnya cukup lengkap belum dikembangkan dengan standar pelayanan pada aspek amenitas, atraksi, aksesibilitas yang memadai, dan integrasi pola perjalanan.
5. Belum optimalnya pemasaran Pariwisata Lombok-Gili Tramena karena belum mempunyai strategi pemasaran dan citra (branding) Pariwisata yang terfokus dan kuat sesuai potensi dan minat pasar. Saat ini citra Pariwisata Lombok-Gili Tramena masih dipengaruhi oleh pemasaran dan citra (branding) Pulau Bali.
6. Belum optimalnya mitigasi bencana. DPN Lombok-Gili Tramena rentan terhadap bahaya alam selama ratusan tahun karena lokasi dan kondisi geografisnya. Fakta bahwa Indonesia terletak di Ring of Fire, membuat Indonesia termasuk Lombok, selalu menghadapi risiko letusan gunung berapi, gempa bumi, banjir, dan tsunami. Gunung Rinjani, salah satu tempat wisata terkenal di Lombok, juga merupakan gunung berapi aktif.
7. Keterbatasan amenitas dan infrastruktur untuk memenuhi kebutuhan wisatawan dan standar Pariwisata. Kondisi ini ditunjukkan antara lain oleh keterbatasan jumlah akomodasi, akses jumlah dan frekuensi penerbangan langsung, serta keterbatasan kapasitas Pelabuhan Lembar untuk melayani penumpang dan barang.

Peluang Investasi di KEK Mandalika

- Akomodasi dan MICE (Rapat, Insentif, Konferensi dan Pameran)
  Residential, hotel, *convention* dan *resort*

- Food and beverages service
  Restoran, bar dan café

- Hiburan dan Relaksasi
  Plaza dan pusat komersial, taman hiburan / taman hiburan, akuarium, lapangan golf, trek balap, taman alam dan tempat-tempat wisata alam, hutan bakau

- Infrastruktur dan fasilitas,
  Marina, *Solar Cell Farm*, Terminal Gas, fasilitas kesehatan, fasilitas pengolahan air limbah

- Wisata Petualangan
  Petualangan *outdoor*, wisata ekowisata dan olahraga / olahraga air

- Seni
  Kegiatan seni dan pertunjukan yang kreatif, atraksi budaya, situs warisan budaya, situs cinderamata lokal

- Informasi
  Kantor informasi pariwisata, agen perjalanan ritel dan organisasi pariwisata

Proses Penyelesaian Pembangunan Sirkuit Internasional Mandalika
Sumber: BIG, 2022

Daftar Istilah

Wisata
Kegiatan perjalanan yang dilakukan oleh seseorang atau sekelompok orang dengan mengunjungi tempat tertentu untuk tujuan rekreasi, pengembangan pribadi atau mempelajari keunikan daya tarik wisata yang dikunjungi dalam jangka waktu sementara.

Pariwisata
Berbagai macam kegiatan wisata dan didukung berbagai fasilitas serta layanan yang disediakan oleh masyarakat, pengusaha, pemerintah dan pemerintah daerah.

Kawasan Pariwisata
Kawasan strategis pariwisata yang berada dalam geografis satu atau lebih wilayah administrasi desa/kelurahan yang di dalamnya terdapat potensi daya tarik wisata, aksesibilitas yang tinggi, ketersediaan fasilitas umum dan fasilitas pariwisata serta aktivitas sosial budaya masyarakat yang saling mendukung dalam perwujudan kepariwisataan.

Destinasi Wisata
daerah tujuan pariwisata adalah kawasan geografis yang berada dalam satu atau lebih wilayah administratif yang di dalamnya terdapat daya tarik wisata, fasilitas umum, fasilitas pariwisata, aksesibilitas, serta masyarakat yang saling terkait dan melengkapi terwujudnya kepariwisataan

Daya Tarik Wisata (DTW)
Segala sesuatu yang memiliki keunikan, keindahan dan nilai yang berupa keanekaragaman kekayaan alam, budaya dan hasil buatan manusia yang menjadi sasaran atau tujuan kunjungan wisatawan.

Wisatawan
Orang yang melakukan kegiatan wisata.

Kawasan Ekonomi Khusus (KEK)
kawasan dengan batas tertentu dalam wilayah hukum Negara Kesatuan Republik Indonesia yang ditetapkan untuk menyelenggarakan fungsi perekonomian dan memperoleh fasilitas tertentu.

Destinasi Pariwisata Nasional (DPN)
Destinasi Pariwisata yang berskala nasional.

Kawasan Strategis Pariwisata Nasional (KSPN)
kawasan yang memiliki fungsi utama pariwisata atau memiliki potensi untuk pengembangan pariwisata nasional yang mempunyai pengaruh penting dalam satu atau lebih aspek, seperti pertumbuhan ekonomi, sosial dan budaya, pemberdayaan sumber daya alam, daya dukung lingkungan hidup, serta pertahanan dan keamanan.

Desa Wisata
Suatu bentuk integrasi antara atraksi, akomodasi, dan fasilitas pendukung yang disajikan dalam suatu struktur kehidupan masyarakat yang menyatu dengan tata cara dan tradisi yang berlaku

Aksesibilitas Pariwisata
Semua jenis sarana dan prasarana transportasi yang mendukung pergerakan wisatawan dari wilayah asal wisatawan ke destinasi pariwisata maupun pergerakan di dalam wilayah destinasi pariwisata dalam kaitan dengan motivasi kunjungan wisata.

Fasilitas Pariwisata
Semua jenis sarana yang secara khusus ditujukan untuk mendukung penciptaan kemudahan, kenyamanan, keselamatan wisatawan dalam melakukan kunjungan ke destinasi pariwisata

Geopark
Sebuah wilayah geografi yang memiliki warisan geologi dan keanekaragaman geologi yang bernilai tinggi, termasuk di dalamnya keanekaragaman hayati dan keragaman budaya yang menyatu di dalamnya, yang dikembangkan dengan tiga pilar utama, yaitu konservasi, edukasi dan pengembangan ekonomi lokal.

Daftar Pustaka

Badan Pusat Statistik Kabupaten Lombok Tengah. 2022. D*ata Objek dan Lokasi Pariwisata di Kabupaten Lombok Tengah.* Lombok Tengah: BPS Kabupaten Lombok Tengah.

Badan Pusat Statistik Provinsi NTB. 2022. *Provinsi NTB Dalam Angka 2022.* Mataram : BPS Provinsi NTB.

Badan Pusat Statistik Provinsi NTB. 2021. *Statistik Pariwisata Provinsi NTB 2021.* Mataram : BPS Provinsi NTB.

Badan Pusat Statistik Provinsi NTB. 2018. *Statistik Hotel Bintang dan Non Bintang 2016-2018*. Mataram : BPS Provinsi NTB.

Provinsi Nusa Tenggara Barat. 2013. *Rencana Induk Pembangunan Kepariwisataan Daerah 2013 - 2028*. Mataram : Pemerintah Provinsi NTB.

Institut Teknologi Malang. 2014. *Sejarah Gumi Sasak Lombok.* Malang : Institut Teknologi Nasional Malang

www.kek.go.id/kek-mandalika

ATLAS PARIWISATA

Mandalika

Atlas Pariwisata Mandalika merupakan sebuah upaya dari Badan Informasi Geospasial (BIG) dalam menyediakan informasi kepariwisataan dalam bentuk informasi geospasial yang komprehensif, tidak saja wilayah Mandalika namun juga seluruh wilayah Pulau Lombok. Diharapkan Atlas Pariwisata Mandalika ini, dapat menjadi sumber informasi dan pengetahuan bagi wisatawan, masyarakat umum dan para pengambil kebijakan khususnya terkait kepariwisataan di wilayah Mandalika dan Pulau Lombok secara umum.

BADAN INFORMASI GEOSPASIAL